

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena Atas RahmatNya kita masih dilimpahkan kesehatan dan keselamatan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sampai saat ini.

Dalam kesempatan ini kami Dinas Pertambangan Dan Energi juga berupaya membuat laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/ LAKIP, yang merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban kepada Bupati oleh setiap Dinas/ Badan/ Kantor di akhir tahun anggaran.

Melalui laporan ini kami berusaha memaparkan seluruh program kerja dan aktifitas yang telah dilakukan oleh Dinas Pertambangan Dan Energi serta hasil yang dapat dicapai termasuk apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan tugas maupun saran- saran yang kami sampaikan.

Demikianlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ini kami sampaikan, semoga ada manfaatnya bagi kita semua dimasa mendatang sebagai acuan perbaikan kerja

Simpang Empat, Februari 2006



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Kepres No 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menitikberatkan akan setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan. Penyelengaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Tahun 1999 No 589/IX/Y/1999 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat yang merupakan salah satu bagian Integral dari Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat harus memberikan laporan akuntabilitas kinerja instansi untuk tahun anggaran 2005. Sesuai dengan program yang ada serta sarana dan prasarana dan tenaga yang tersedia Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi ini minimal diharapkan sebagai alat bantu pimpinan daerah untuk mengambil kebijakan strategi mendasar di masa datang dalam rangka melaksanakan Pembangunan Pasaman Barat yang berorientasi kerakyatan.

B. Ruangan Lingkup Penetapan Kerja

Sesuai dengan Tupoksi Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Pasaman Barat, maka ruang lingkup penetapan kerja yang dilaksanakan untuk tahun 2005 masih sangat terbatas, hal ini disebabkan Kabupaten Pasaman Barat baru dimekarkan dari Kabupaten Induknya Pasaman, sesuai dengan UU No. 38 Tahun 2003 dan Dinas Pertambangan dan Energi dibentuk tahun 2004.

Adapun ruang lingkup penetapan kerja yang sudah ditetapkan untuk tahun anggaran 2005 adalah sebagai berikut :

- Pencapaian PAD melalui pungutan pajak bahan galian C.
- Pencapaian PAD melalui pungutan Retribusi Izin Usaha pertambangan
- Melaksanakan Pendataan dan Inventarisasi Usaha Galian Tambang
- Melaksanakan Pendataan dan Inventarisasi Penggunaan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan
- Melaksanakan Penertiban Tambang Liar/ Tanpa Izin

C. Pencapaian Penetapan Kerja Tahun 2005

Secara umum Dinas Pertambangan Dan Energi belum dapat merealisasikan sesuai target kinerja yang di telah tetapkan walaupun beberapa beban kerja telah dapat diselesaikan dengan baik, sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	%
- PAD Pajak Galian C	700.000.000	160.184.940	22,88 %
- Retribusi	5.000.000	15.854.000	317,08 %
- Pendataan & Inventarisasi Usaha Galian Tambang	11 Kecamatan	11 Kecamatan	100 %
- Pendataan & Inventarisasi Penggunaan ABT/AP	11 Kecamatan	11 Kecamatan	100%

Dari hasil Inventarisasi usaha galian tambang di Kabupaten Pasaman Barat di peroleh data hanya 11 perusahaan galian C. yang punya izin, sedangkan izin untuk penggunaan Air Permukaan/ Air bawah Tanah tidak satupun perusahaan yang punya izin. Sehingga seluruh perusahaan tersebut menjadi target tahun 2006 untuk pengurusan izin.

Daftar terlampir.....

BAB II

Organisasi

A. Struktur Organisasi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat

Struktur Organisasi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Bagian Tata Usaha
- c. Bidang Bina Program dan Pelaporan
- d. Bidang Geologi dan Pertambangan Umum
- e. Bidang Pengusahaan dan Pengawasan
- f. Bidang Migas dan Energi
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Bagan struktur Organisasi Dinas Pertambangan Dan Energi terlampir.

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan

Dinas Pertambangan dan Energi mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah membantu Bupati di Bidang Pertambangan dan Energi.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pertambangan dan Energi menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertambangan dan energi
- b. Pemberi perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pertambangan dan energi.
- c. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas
- d. Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pertambangan dan Energi mempunyai tugas memimpin, memberi petunjuk, membina, membimbing dan mengawasi unsur-unsur pembantu pelaksana dan penunjang yang berada dalam lingkungan Dinasnya.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan urusan perencanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan urusan umum.

Untuk melaksanakan tugasnya , Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pembinaan organisasi dan tatalaksana
- b. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian
- c. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan
- d. Melaksanakan pengurusan rumah tangga dan perlengkapan, surat menyurat dan kearsipan.

Bagian Tata Usaha terdiri atas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Sub Bagian Keuangan

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas mengumpulkan analisis dan pengajian data statistik, urusan surat menyurat, urusan rumah tangga dan perlengkapan, menyusun bahan pembinaan organisasi dan tata laksana serta memberikan pelayanan administrasi kepegawaian.

2. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas, menyusun pembukuan melakukan perhitungan anggaran dan verifikasi serta mengurus pertendaharaan

3. Bidang Bina Program dan Pelaporan

Bidang Bina Program dan Pelaporan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyusunan pelaksanaan rencana program, pendataan serta evaluasi dan pelaporan Dinas Pertambangan dan Energi

Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Bina Program dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan pelaksanaan dan program pembangunan Dinas Pertambangan dan Energi
- b. Menyiapkan rumusan bahan perencanaan dan program di Bidang Pertambangan dan Energi
- c. Penelitian bahan dan administrasi teknis penyusunan perencanaan pertambangan dan energi
- d. Menyiapkan bahan pendataan
- e. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan Dinas
- f. Penyiapan penyusunan bahan laporan Repetada Renstra dan Topetada Bidang Pertambangan dan Energi

Bidang Bina Program dan Pelaporan terdiri atas Seksi Penyusunan Program dan Seksi Evaluasi dan Pelaporan

a. Seksi Penyusunan Program

Seksi Penyusunan Program mempunyai tugas mempersiapkan bahan perencanaan dan program Dinas Pertambangan dan Energi berdasarkan Pola dasar program pembangunan daerah.

b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan

Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan evaluasi pelaksanaan Program Pertambangan dan Energi serta menyusun laporannya.

4. Bidang Geologi dan Pertambangan Umum

Bidang Geologi dan Pertambangan Umum mempunyai tugas melaksanakan penyediaan pemetaan geologi, pengamatan vulkanologi, pemberian bimbingan pengambilan air bawah tanah, inventarisasi sumber daya mineral, melakukan jasa laboratorium, bimbingan teknis pengusahaan pertambangan, pengelolaan data hasil sosialisasi bahan galian, upaya koservasi bahan galian dan pencadangan pertambangan umum, usulan pengusahaan jasa penunjang pertambangan umum dan pengelolaan peralatan eksplorasi.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Bidang Geologi Pertambangan Umum mempunyai fungsi :

1. Melakukan pemetaan dan eksplorasi bahan galian, pelayanan laboratorium bahan galian, air dan energi, pemetaan geologi untuk pengembangan wilayah dan penanggulangan bencana alam geologi, penyelesaian masalah tumpang tindih lahan dan mengkaji serta mengevaluasi pengembangan masyarakat di sekitar pertambangan.
2. Melakukan pemetaan hidrogeologi, geologi teknik dan geologi tata lingkungan, persiapan bahan perizinan pemboran air bawah tanah dan sumur bor, pemetaan zonasi pertambangan dan potensi bahan galian, mengkaji kelayakan wilayah pertambangan dan pencadangan pertambangan rakyat/ pertambangan skala kecil.

Bidang geologi Pertambangan Umum terdiri atas Seksi Geologi Sumber Daya Mineral dan Bimbingan Pertambangan serta Seksi Hidrogeologi dan Geologi Tata Lingkungan.

a. Seksi Geologi, Sumber Daya Mineral dan Bimbingan Pertambangan

Seksi Geologi, Sumber Daya Mineral dan Bimbingan Pertambangan mempunyai tugas melakukan pemetaan dan eksplorasi bahan galian, pelayanan laboratorium bahan galian, air dan energi pemetaan geologi untuk pengembangan wilayah dan penanggulangan bencana alam geologi, penyuluhan dan bimbingan teknis pertambangan umum, penyelesaian masalah tumpang tindih lahan dan mengkaji serta mengevaluasi masyarakat di sekitar pertambangan.

b. Seksi Hidrogeologi dan Geologi Tata Lingkungan

Seksi Hidrogeologi dan Geologi Tata Lingkungan mempunyai tugas melakukan pemetaan hidrologi teknik dan geologi tata lingkungan, persiapan bahan perizinan dan bimbingan teknis pengambilan air bawah tanah dan sumur bor, pemetaan zonasi pertambangan

- c. Melaksanakan pengkajian dan pengawasan teknis terhadap K3, lingkungan dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan keselamatan kesehatan kerja dalam rangka kegiatan migas dan ketenagalistrikan.

Bidang Migas dan Energi terdiri atas Seksi Ketenagalistrikan dan seksi Migas Ketenagalistrikan.

1. Seksi Ketenagalistrikan mempunyai tugas merencanakan, menganalisa dan mengevaluasi kegiatan pertambangan dan potensi ketenagalistrikan serta mempersiapkan rencana pertambangan dan ketenagalistrikan.
2. Seksi Migas mempunyai tugas melakukan pemantauan harga, kualitas, penyediaan dan pendistribusian BBM, LPG, dan pelumas migas, mengevaluasi dan menyiapkan perizinan perusahaan jasa penunjang migas, SPBU, Penimbunan BBM, LPG dan surat keterangan terdaftar migas, memperhatikan proses permohonan izin/ rekomendasi pengusahaan migas dan gas bumi atau usaha penunjang migas, SPBU, pangkalan minyak tanah, PLG dan lain- lain.

7. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas

Unit Pelaksanaan Teknis Dinas adalah unsur pelaksanaan teknis oprasional Dinas di wilayah kerjanya yang meliputi satu atau beberapa kecamatan.

BAB III

RENCANA STRATEGIS

A. Visi Dinas Pertambangan dan Energi

Visi Dinas Pertambangan dan Energi adalah tersampaikan dan terwujudnya iklim Usaha Pertambangan dan Energi yang kondusif dan proporsional dengan kaidah-kaidah hukum dan etika bisnis yang berlaku melalui pengelolaan yang efisien dan efektif serta berorientasi untuk meningkatkan nilai tambah perekonomian masyarakat.

B. Misi Dinas Pertambangan dan Energi

Misi Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Membina hubungan kerja sama yang baik dengan investor di Bidang Pertambangan dan Energi yang lebih kondusif dan memberikan pelayanan yang prima dan proporsional.
2. Menyusun kebijakan investasi di Bidang Pertambangan dan Energi yang kondusif serta memberikan pelayanan secara profesional.
3. Memelihara dan meningkatkan kontribusi di sektor pertambangan dan energi Pemerintah Negara dan Daerah dengan tepat mempertimbangkan Prinsip-prinsip Konsentrasi.
4. Meningkatkan penyedian dan pemanfaatan sumber daya mineral (SDM) Batu bara, Emas, Biji Besi dan Energi yang berkelanjutan sebagai bahan baku Industri dalam negeri dan ekspor.
5. Meningkatkan pengembangan dan pengusahaan Pertambangan dan Energi yang berwawasan lingkungan kesehatan dan keselamatan kerja serta konservasi.
6. Meningkatkan praktik kegiatan usaha pertambangan yang baik (Good Mining Practise) dan kemitrausahaan antara pertambangan besar dan kecil serta meningkatkan pengembangan komoditi masyarakat (*Commodity Development*).
7. Membangun dan mengoptimalkan serta pendiversifikasi pembangunan mineral haszburgit/kersik, biji besi, bahan baku semen dan Energi.
8. Membina hubungan kerja sama nasional dan internasional dalam rangka mengembangkan usaha pertambangan dan Energi atau teknologi untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM).
9. Meningkatkan pengembangan wilayah dan kesejahteraan rakyat pada umumnya dan masyarakat disekitarnya.
10. Menertibkan para pelaku pertambangan tanpa izin (PETI) dan yang tertib secara manusiawi, arif, adil dan menyeluruh.
11. Mensejahterakan masyarakat sekitar tambang dengan menciptakan peluang lapangan kerja sehingga selanjutnya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat luas.

C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

1. Meningkatkan konsultasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dan berkompeten.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya aparatur .
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat serta menciptakan lapangan kerja.
4. Meningkatkan kerjasama dengan kabupaten yang ada diluar Kabupaten Pasaman Barat.
5. Mewujudkan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru.

Sasaran

1. Tersusunnya perangkat regulasi sektor pertambangan dan energi dan kegiatan investasi yang kondusif serta memberikan pelayanan secara profesional akuntabel melalui peningkatan kualitas dan kinerja jajaran Dinas Pertambangan dan Energi.
2. Terjaminnya persedian dan pemanfaatan sumber daya mineral dan bahan tambang lainnya bagi sektor pertambangan dan energi dalam negeri dan ekspor serta meningkatkan kontribusi bagi penerimaan negara dan daerah dengan tetap mempertimbangkan prinsip konservasinya.
3. Terwujudnya optimalisasi dan difersifikasi pembangunan mineral bahan tambang lainnya dan energi.
4. Terwujudnya perusahaan pertambangan yang berwawasan lingkungan dan keselamatan suatu kesepakatan kerja dan konservasi mineral dan partisipasi dalam peningkatan pengembangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat setempat.
5. Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sekitar kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.
6. Terwujudnya pembangunan yang harmonis antara perusahaan pertambangan dengan masyarakat di sekitarnya.
7. Berkurangnya kegiatan pertambangan tanpa izin (PETI) secara signifikan.
8. Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan dalam usaha kegiatan pertambangan.

D. Kebijakan dan Program

Untuk TA 2005 kebijakan yang diambil dan dilaksanakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi adalah dengan memberdayakan semua personil tenaga staf yang ada sebanyak 16 orang termasuk 7 orang tenaga Honorer.

Program kerja yang bisa terlaksana adalah :

1. Pendataan dan Inventarisasi Galian Tambang
2. Pendataan dan Inventarisasi Air bawah Tanah dan Air Permukaan
3. Pemungutan PAD melalui Pajak Bahan Galian C.
4. Penertiban Tambang Liar/ Tanpa Izin

BAB IV

PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja Dinas Pertambangan dan Energi didasari atas DASK Tahun Anggaran 2005 yang disahkan melalui Keputusan Bupati No. 188.45/081/BUP-PASBAR/2005.

No	Kegiatan	Input	Out Put	Out Come	Benefit	Infects
1.	Kegiatan survey pendahuluan Sumber daya mineral dan pemetaan ABT/AP	Belum terdaftarnya pengunaan ABT/AP	Terlaksananya pendataan dan pemetaan Sumber daya Mineral ABT/AP	Diketahui dengan pasti data sumber Daya Mineral dan Data pemakaian ABT/AP	Sebagai Indikator acuan untuk perencanaan kedepan.	Meningkatkan jumlah investasi dan PAD bidang pertambangan dan retribusi pemakaian ABT/AP
2.	Kegiatan Pemantauan Pengelolaan Usaha Pertambangan dan pengawasan Pajak dan bahan galian pertambangan	Belum ada kegiatan pemantauan usaha pertambangan dan pajak	Berjalanya pengawasan pajak bahan galian pertambangan dan pemantauan usaha pertambangan	Penetapan target PAD sektor pertambangan dan pencapaian target PAD bahan galian	Terciptanya suasana yang kondusif dibidang usaha pertambangan bahan galian	Terealisasinya target PAD sesuai rencana
	BELANJA PUBLIK					
3.	Kegiatan penangulangan PETI dan perizinan usaha pertambangan	Maraknya pertambangan bahan galian C. tanpa izin	Berkurangnya kegiatan penambangan liar	Terciptanya kegiatan usaha pertambangan yang legal sesuai peraturan yang ada	Pengrusakan Lingkungan dapat diminimalisir	Kegiatan pertambangan khususnya di Pasaman Barat menjadi kondusif, tertib sesuai aturan dan terencana
4.	Kegiatan Investarisasi perizinan Ketenaga Listrikan dan Minyak tanah	Belum adanya data perizinan	Terlaksananya kegiatan inventarisasi perizinan ketenagalistrikan dan Minyak tanah	Tersedianya data perizinan Ketenaga Listrikan dan Depot lokal minyak tanah	Diketahui perkembangan jumlah perizinan Kelistrikan dan Depot Minyak tanah serta sebagai acuan perencanaan kedepan	-Memudahkan monitoring perizinan di Kab. Pasaman Barat -Membantu mengatasi kelangkaan minyak tanah dimasyarakat

A. Kesimpulan

1. Belum terlaksana semua kegiatan yang telah ditetapkan
2. Belum tercapai target pendapatan sisi daerah/ PAD yang ditetapkan
3. Perlu penambahan kendaraan untuk operasional di lapangan.

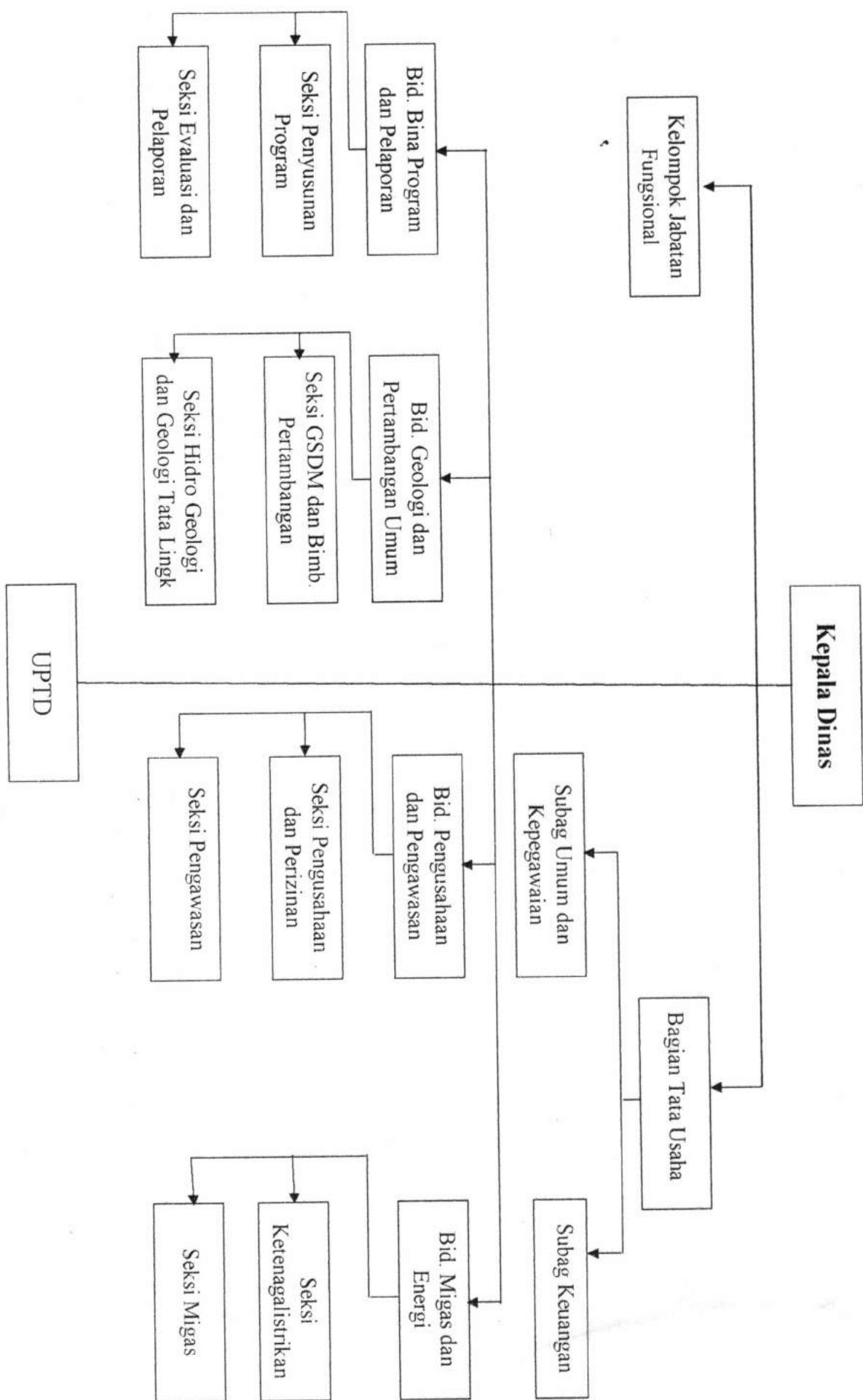
B. Saran

Pembina TKI / NIP. 010 077 058
Drs. SYAHRIAN, MM



Dinas Pertambangan dan Energi
PT ERINITA KEPALA
Dinas Pertambangan dan Energi
Kepala,

**Susunan Organisasi Dinas Pertambangan Dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat**



	Nama Perusahaan	Sumber Air Debit	Masa Berlaku	Kegunaan	Ket
1.	PT. Andalas Agro Industri	Air Permukaan	-	Pabrik	Belum ada izin
2.	PT. San Buah Sawit	Air Permukaan	-	Pabrik	Belum ada izin
3.	PT. Pasaman Marama	Air Permukaan	Batang Sontang	Pabrik	Belum ada izin
4.	PT. Bintara Nusantara	Air Permukaan	Batang Silawai	Kebun	Belum ada izin
5.	PT. Gerindo Minang	Air Permukaan	Batang Pangkal Aia	Pabrik	Belum ada izin
6.	PT. Bakrie Pasaman	Air Permukaan	Batang Silawai	Pabrik	Belum ada izin
7.	PT. Bakrie Pasaman	Air Bawah Tanah	-	Kebun	Belum ada izin
8.	PT. Sawita Pasaman	Air Permukaan	Batang Batahan	Pabrik	Belum ada izin
9.	PT. Anam Kotobaja	Air Bawah Tanah	-	Kebun	Belum ada izin
10.	PT. PN VI	Air Permukaan	Sungai Sank	Pabrik	Belum ada izin

Daftar Perusahaan yang menggunakan Air Permukaan / Air Bawah Tanah

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2008, Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan melaksanakan 11 (sebelas) kegiatan dalam 5 (lima) program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya tahun anggaran 2008, untuk mendukung pencapaian 3 (tiga) sasaran dalam 7 (tujuh) indikator kinerja (out come/out put) dalam 2 (dua) tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana transparan.

1. Mewujudkan data dan informasi potensi Perambangan dan Energi yang masyarakat Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010" dengan dua misi: "terwujudnya usaha Perambangan dan Energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien dan efektif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan keséjahteraan Visi Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat yaitu pedoman penyusuna pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kepala Lembaaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang perbaikan Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan keputusan Tahun 2008 ini, disusun dengan perbedaan pada intrusi Presidem RI Nomor 7 Penyusunan LAKIP Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Government).

Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan menjalankan misi serta diharapkan terciptanya kepemerintahan yang baik (Good terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam terciptanya sistem pelaporan akuntan bilities yang dapat meningkatkan kepercayaan berwujutan Akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memiliki mandat, sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2008, dengan tujuan sebagai dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2008 telah selesai disusun.

RINGKASAN EKSEKUTIF

- strategis.
5. Teraksesananya dengan "kurang baik/gagal" sebanyak 1 indikator sasaran
 4. Teraksesananya dengan "sedang" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
 3. Teraksesananya dengan "Cukup baik" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
 2. Teraksesananya dengan "baik" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
 1. Teraksesananya dengan "sangat baik" sebanyak 3 indikator sasaran strategis.

(Performance Plan) sebanyak indikator sasaran:

Berdasarkan tabel tersebut diatasikan bahwa dari target rencana kinerja

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran	Target Indikator	Kinerja Indikator	(Output)	Gagai (%)	Gagai (%)	Gagai (%)	Gagai (%)	Jumlah	1	1	1	1
1	Terjaminnya persediaan dan pemakaian sumber daya mineral dan bahan tambang lainnya	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
2	Terjadinya dampak kerusakan lingkungan	4	-	2	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
3	Terakomodasiya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan	2	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-

Pengetahuan / penilaian seperti dalam tabel berikut :

strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana dengan sangat baik” sebanyak 3 indikator sasaran strategis atau sebesar 100% tersebut ditata adalih sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Capaian indikator Kinerja Sasaran (kurang 100% - s/d >100%)
1.	Terjaminnya persedian daya mineral dan pemantauan potensi sumber daya mineral.	1. Dimanfaatkan potensi sumber daya mineral tambang lainnya.
2.	Terjadinya semimetal mungkinkan pertambangan kerusakan lingkungan.	1. Pengawasan perizinan bidang pertambangan 3. Meminimalkan potensi pertambangan kerusakan lingkungan.
3.	Terakomodasiya kepentingan masayarakat di sektor usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi, ini dialirkatkan karena pada kegiatan penyambungan dan istrik untuk KK miskin dan fasilitas umum, serta kegiatan pengadaan dan pemenuhan lampu PJU komplek kantor bupati dan juga kegiatan FS pembangunan PLTMH tercapai 100%, sedangkan pada kegiatan pembangunan Pembangkit listrik Tenaga Pico Hidro (PLTH) pencapaiannya hanya 31 %, padahal ke empat kegiatan tersebut terdapat pada satu indikator kinerja sasaran yaitu tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik untuk masayarakat.	

1. Keterlambatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD.
2. Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
3. Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/number daya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
4. Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.

Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan beberapa hal berikut:

disebabkan oleh target indikator kinerja sasaran yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Capaian indikator Kinerja kurang/gagal (0-60%)	3. Terakomodasiya kepentingan masyarakat dosektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasarakatan.
2.	Terjadinya seminimal mungkin dampak perambangan	Optimalisasi penyeriman PAD sektor kerusakan lingkungan.	-
1	Terjaminnya persedian dan pemantauan sumber daya mineral dan bahan tambang lainnya.	-	-

Dengen klasifikasi pengukuran / penilaian: sangat baik).

Dengen klasifikasi pengukuran / penilaian: sangat besar.

Kegagalan / celah kinerja (performance gap) sejumlah 1 indikator sebesar 14.29 % (klasifikasi kurang / gagal terdiri atas :

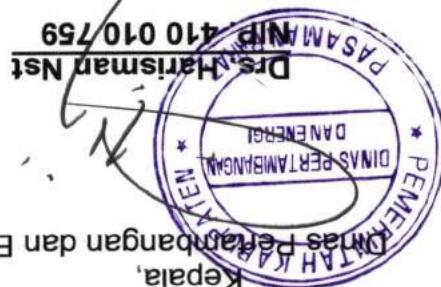
Dalam tahun 2008 telah berhasil mencapai sasaran strategi sebesar 85.71 % (disimpulkan bahwa Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi seperti tersebut diatas, dapat 2008 (Performance result) tahun 2008 dengan rencana kinerja (Performance plan) tahun 2008 sebagai demikian berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja

Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan-hambatan permasalahan-permasalahan diungkapkan dalam bab-bab LAKIP ini.

Segala keberhasilan Dinas Perdagangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tersebut diatas akan tetap dipertahankan dan diusahakan supaya lebih baik lagi pada masyarakat yang akan datang, sedangkan terhadap kelimahan - kelimahan / hambatan-hambatan yang terjadi akan diperebahki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku.

Simpang Empat, Januari 2009

Kepala,
Dinas Perdagangan dan Energi
Kepala,



RINGKASAN EKSEKUTIF
DAFTAR ISI

Halaman
i
vi

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
1	TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
2	STRUKTUR ORGANISASI	
3	SUMBER DAYA APARATUR	
4	MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP	
5	SISTEMATIKA PENYAJIAN	
6	RENCGANA STRATEGI	
7	AKUNTABILITAS KINERJA	
8	METODOLOGI PENGGURAN KINERJA	
9	ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS	
10	AKUNTABILITAS KINERJA	
11	RENCGANA STRATEGIS	
12	AKUNTABILITAS KINERJA	
13	METODOLOGI PENGGURAN KINERJA	
14	ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS	
15	AKUNTABILITAS KINERJA	
16	AKUNTABILITAS KEUANGAN	
17	ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS	
18	METODOLOGI PENGGURAN KINERJA	
19	AKUNTABILITAS KINERJA	
20	RENCGANA STRATEGIS	
BAB IV		
PENUTUP		
A.	KESIMPULAN	
B.	SARTEGI PEMECAHAN MASALAH	
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1.	PERENCANAAN STRATEGIS (FORMULIR RS)	
2.	RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
3.	PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PK)	
4.	PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)	
5.	PENETAPAN KINERJA TAHUN 2009	

dan energi.

2. Menyiapkan bahan permuasan kebijakan pembinan usaha pertambangan pertambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya.
 1. Penyiapan bahan pembinan, permuasan kebijakan penyelesaian program dan penataan pertambangan dan energi serta evaluasi kegiatan usaha dan pembangunan.
- Fungsi Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

terkait.

7. Menyiapkan bahan koordinasi pertambangan dan energi, mineral serta ditetapkan di pasar internasional.
6. Melakukan pembinan teknis produksi komoditi tambang yang akan permintaan Pasar dan meningkatkan kualitas komoditi tambang yang akan ditetapkan rakyat (SIPR) yang tidak aktif.
5. Melakukan penetrasi kuasa pertambangan (KP), perjanjian perusahaan, mineral dan bahan tambang lainnya dalam rangka peningkatan PAD.
4. Menyiapkan bahan-bahan permuasan kebijakan pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya.
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan pelaporan bidang pertambangan dan otonomi daerah.

2. Melakukan pembinan terhadap potensi pertambangan dan energi, sumber mineral untuk menghasilkan nilai tambah yang tinggi dalam kerangka konstruksi serta air permukaan dan air bawah tanah.
1. Melakukan inventarisasi terhadap potensi pertambangan dan energi mineral serta bahan – bahan tambang lainnya, mineral, industri dan tugas pokok Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat.
Berdasarkan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2005, tugas pokok dan fungsi

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

BAB I. PENDAHULUAN

jumlah sumber daya apparatur Dinas Petambangan dan Energi kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2008 adalih sebanyak 28 orang dengan golongan sebagai berikut:

C. SUMBER DAYA APPARATUR

- Kepala Bidang Geologi : Drs. Mujiyo
- Kepala Bidang Migras dan Energi : Drs. Suliparni Lubis
- Kepala Bidang Perencanaan : Jon Kennedy H, SP
- Kepala Bidang Geologi : Martha Yani, ST
- Dan Sumber Daya Mineral : Indera Putra, ST
- Kepala Bidang Pengawasan : Padri, B.AG
- Kepala Seksi Petrzinan : Bahru Ilmi, S.Pd
- Dan Pelaporan : Mawardi
- Kasubag Keuangan
- Staff

Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

B. STRUKTUR ORGANISASI

3. Menyipakan bahan permuasan kebijakan petambangan dan kajian, baik teknologi dasar maupun teknologi terapan serta kebijakan dan ekonomis dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan pengembangan usaha petambangan dan energi.
4. Penyiapan bahan permuasan kebijakan petambangan dan energi untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah.

Tujuan penyusunan LAKIP Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2008 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang menjadi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam

Tahun Anggaran 2008.

dukuungan untuk penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat 2008, yang ditujukan kepada Bupati Pasaman Barat, dan sebagai bahan Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Pasaman Barat dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan mencapai tujuan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-kegiatan tahun 2008 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan

Penyusunan LAKIP Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman

B. MAKSDUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Pendidikan	Dalam Tahun 2008	(orang)	Jumlah	28
S3	-		SD	-
S2	-		SLTP	-
S1	14		SLTA	7
D II	1		D I	-
D III	6			

Latar belakang pendidikan apparatur yaitu:

Negeri/Honor	IV	(Pegawai)	Golongan	Dalam Tahun 2008	(orang)	Negeri/Honor	Jumlah	28
	V							
	VI							
	III							
	II							
	I							
Honor								

LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ini pada dasarnya adalah pengkominikasiannya pencairan kinerja Pemerintah dengan menjalankannya misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat tercapaiannya kepemerintahan yang baik (*good governance*).

Kabupaten Pasaman Barat tahun 2008 disusun dengan sistematika sebagaimana berikut :

Dengan demikian penyajian LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi untuk perbaikan atas kekurangan/kelемahan pada masa yang akan datang. Sejumlah celah kinerja (*performance gap*) kinerja yang merupakannya umpan balik rencaana kinerja. Atau pun menghasilkan ketidaksesuaian/kegagalan berupa menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan analisis atas capaian kinerja terhadap rencaana kinerja tersebut akan (performance plan) tahun 2008 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

(performance result) tahun 2008 dipergantikan dengan rencaana kinerja sasaran/program/kegiatan dengan rencaananya. Yaitu capaian kinerja dilakukan sistem pengukuran kinerja (SAKIP) antara realisasi tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Dan selanjutnya dengan menjelaskan Rencaana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2008. Penyusunan LAKIP dimulai pada dasarnya adalah pengkominikasiannya pencairan kinerja Pemerintah dengan menjalankannya misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

akan datang.

Menyajikan kesimpulan keberhasilan atau kegagalan serta strategi pemecahan masalah untuk perbaikan pada masa yang

BAB IV PENUTUP :

akuntabilitas keuangan.

Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :

Menjelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan rencana kinerja

BAB II RENCANA STRATEGIS :

tujuan penyusunan LAKIP.

Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maksud dan

BAB I PENDAHULUAN :

DFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Denggan pemyatuan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahuinya dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Pernyataan Misi

Visi Dinas Petambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu: "Terwujudnya usaha Petambangan dan Energi yang profesional, efisien dan efektif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan keséjahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010."

Visi berkaratian dengan pandangan ke depan menyungkit ke mana instansi pemerintah harus diarahkan agar dapat berkaraya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang bersifat cinta dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Pernyataan Visi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsiya, Dinas Petambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mempunyai rencaha strategis (Rencra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2006 – 2010 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rensra Dinas Petambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

A. RENCANA STRATEGIS

BAB II. RENCANA STRATEGIS

Tujuan 2	Menyudikan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru.
Sasaran 2	Tegadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan.
Sasaran 3	Terakomodasiya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyaraktan.

Tujuan 1	Memudahkan akses data dan informasi untuk konsultasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
Sasaran 1	Tegaminya persedian dan pemantauan Sumber Daya Mineral dan sumber energi.

Kabupaten Pasaman Barat seperi pada tabel berikut:

3 (Tiga) sasaran strategis pembangunan Dinas Pertambangan dan Energi Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 2 (dua) tujuan dan ditetapkan dalam rencana strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran dipayakan untuk dapat dicapai dalam kurun pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang waktunya 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan menacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis jangka waktunya (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam strategis.

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam sasaran adalih hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi strategis.

1. Menyudikan data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang ditetapkan sebagaimana berikut:

2. Menyudikan pengaturan dan pengembangan, pengusahaan pertambangan lengkap dan dapat diandalkan.

3. Mengelola sumber daya dan energi kompetitif, kompeten, standar dan transparan.

Tujuan 1	Memudahkan akses data dan informasi untuk konsultasi dan koordinasi dengan pihak - pihak terkait.	Kebijakan	Program	Kegiatan
Strategis	Presidienya	1. Pemamafa	1. Potensi air	1.1 Inventaris potensi air.
1. Tefaminyaya	dan persediaan pemamfa	atan sumber	2. Koordinasi daya	2.1 Survey eksplorasi awal bahan gallian emas
	dan sumber	mineral	survey dan bimbingan teknis	
	Daya dan mineral	sumber	mineral	
	Daya sumber	daya	survey dan bimbingan teknis	
	Daya sumber	sumber	mineral	
	Daya pemamfa	daya	survey dan bimbingan teknis	
	Daya dan pemamfa	sumber	mineral	
	Daya dan mineral	sumber	mineral	
	Daya mineral dan sumber	daya	survey dan bimbingan teknis	
	Daya mineral dan sumber energi	sumber	mineral	
Tujuan 2	Mewujudkan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru.	Kebijakan	Program	Kegiatan
Sasaran	Strategis	Menyampaikan	Pembinaan	2.1 Pengelolaan penetapan
2. Tefadinuya	seminalia	kan pengawasan	dan pengawasan	2.2 Peningkatan pajak Gallian C.
	mungkin	dan pengawasan	dan pengawasan	2.3 Promosi potensi bahan lingkungan.
	dampak kerusakan dampak	dan pengawasan	dan pengawasan	galian pertambangan
	galian pertambangan	dan pengawasan	dan pengawasan	galian pertambangan
	galian pertambangan	dan pengawasan	dan pengawasan	galian pertambangan

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi tetap dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tinjakan atau akhirnya yang ada sebenarnya 11 (sebelas) kegiatan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran dalam tahun 2008 terdiri atas 3 (tiga) kebijakan, 5 (lima) program yang didukung oleh anggaran dan 3 (tiga) tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

Strategi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Kegiatan tersebut. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu akhirnya yang ada sebenarnya 11 (sebelas) kegiatan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran dalam tahun 2008 terdiri atas 3 (tiga) kebijakan, 5 (lima) program yang didukung oleh anggaran dan 3 (tiga) tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

Strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis

Pada dasarnya rencana kinerja (performance plan) tahun 2008 menguralkan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2008. Target kinerja merpresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2008 dari semua indikator kinerja yang melukat pada tingkat sasaran strategis merupakannya sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakannya sasaran.

B. RENCANA KINERJA

9	Terakomoda	3	Pengembangan dan Pembinaan	3.1	Pengadaan dan Pembinaan	3.2	Penyambungan gan Biadang (PJU) komplek Kantor disektor masarakat kepentingan sinya si 9	perambangan an dan aspek sosial ekonomi dan picio hidro (PLTH). Pembangkit listrik tenaga fasilitas umum. untuk KK miskin dan usaha Kegiatan disektor masarakat kepentingan sinya si 9	3.3	Pembangunan fasilitas umum. untuk KK miskin dan usaha Kegiatan disektor masarakat kepentingan sinya si 9	3.4	FS pembangunan PLTMH ekonomi dan picio hidro (PLTH). Pembangkit listrik tenaga fasilitas umum. untuk KK miskin dan usaha Kegiatan disektor masarakat kepentingan sinya si 9	3.5	Pengetahuan dan Migas dan ketenagalistrikan atan.
	Sasaran		Kebijakan		Program		Kegiatan							
	Strategis													

dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2008 secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (Lampiran 2: Formulir RKT).0

- Akuntabilitas Kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari satut instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban satut instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan menitipkan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang tersbut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan mengevaluasi akuntabilitas kinerja ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuanginan.
- Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian satut sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja sebagai dasar untuk melihat tingkat kinerja. Indikator digunakan sebagai dasar untuk melihat tingkat kinerja. Indikator dipelukian dalam rangka menghasilkan kinerjan (output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
1. **Indikator Masukan (Input)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang pelaksanaan pengukuran satut organisasi :
- Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran satut organisasi :
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi kinerjan, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi kinerjan.
3. **Indikator Keluaran (Output)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari satut kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.

A. INDIKATOR KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari satut instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban satut instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan memperbaiki ukuran kinerja dengan mengevaluasi akuntabilitas kinerja dan atau kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah berupa pengukuran capaian kinerja dengan mengevaluasi akuntabilitas kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuanginan.

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2008 dilakukan dengan membandingkan antara

C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2008

tingkat sasaran.

realisasi capaian dengan rencaan pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada indikator kinerja diadaptakan dengan menghitung persentase perbandingan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja setiap tahun 2008 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap capaian kinerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) setiap indikator kinerja tersebut dilakukan dengan metodologi perbandingkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian keberhasilan setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang pencapaian setiap indikator kinerja instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai, misi, dan strategi instansi pemerintah. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam menjalankan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan proses sistematis dan berkesinambungan Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Keluaran (Output)

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2008 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat indikator

- 6. **Indikator Dampak (Impact)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.
- 5. **Indikator Manfaat (Benefit)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
- 4. **Indikator Hasil (Outcome)** adalah sesuatu yang menentukan berfungsiya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 2 (dua) indikator Sasaran Strategis nomor 1 yaitu Daya mineral dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dalam bahannya terjaminsya persedian dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dan bahannya tambang lainnya adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	galian emas
1 Dimamfaatkan potensi sumber daya mineral	100	80%	80%	Survei eksplorasi awal bahan
Inventarisir potensi air	100	80%	80%	Daya mineral
Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 1	Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 1	Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 1	Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 1	Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 1

Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 1 yaitu Terjaminnya persedian dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dalam bahannya tambang lainnya dalam 1 program adalah sebagai berikut :

1.	Terjaminnya persedian dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dalam bahannya tambang lainnya.
----	---

- hasil capaian diketahui dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu :
- Pencaapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 60 % predikatnya "Kurang atau Gagal."
 - Pencaapaian indikator kinerja sasaran 60 % sampai dengan di bawah 80 % predikatnya "Sedang."
 - Pencaapaian indikator kinerja sasaran 60 % sampai dengan di bawah 80 % predikatnya "Cukup Baik."
 - Pencaapaian indikator kinerja sasaran 80 % sampai dengan di bawah 90 % predikatnya "Baik."
 - Pencaapaian indikator kinerja sasaran 90 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya "Sangat Baik."
 - Pencaapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya "Sangat Baik."
- target dan realisasi atas sebanyak 7 (tujuh) indikator kinerja dengan 3 (tiga) sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencaapaiannya. Persentase hasil capaian diketahui dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu :

berikut :

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 4 (empat) indikator Sasaran Strategis nomor 2 yaitu Terjadi nyai seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan adalah sebagai berikut :

Analisis pencapaian target 4 (empat) indikator kinerja pada sasaran nomor 2 yaitu Terjadi nyai seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan dalam program adalah sebagai berikut

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1 Optimalisasi Penetapan PAD	Pengelolaan penetapan pajak	RP1.500.000.000	RP593.807.694
2 Pengawasan perizinan bidaung	Perizinan pertambangan	80%	70%
3 Pengembangan potensi pertambangan	Promosi potensi baham galian dan dalaam dan luar Kabupaten	80%	100
4 Meminima dan mengawasi usaha pertambangan	Meminima dan mengawasi usaha pertambangan dan perlindungan	80%	80%
	Kegiatan rakyal yang berpotensi merusak lingkungan		
	Pengetahuan dan penenitisan		
	Perbaikan		

2.

Terjadi nyai seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan.

Dengan demikian pencapaian sasaran Terjamminya persedian dan pemafatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dengan predikat sangat baik (100%) adalah sebanyak 2 indikator atau 100 %.

Dengan demikian pencapaian sasaran Terjamminya persedian dan pemafatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dengan predikat sangat baik (100%) adalah sebanyak 2 indikator atau 100 %.

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	2	100
2	90% sd < 100%	Baik	-	-
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	-	-
4	60% sd < 80%	Sedang	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	-	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 2 (dua) indikator Sasaran Strategis nomor 3 yaitu Terakomodasiya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1_Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik	100%	100%	100
pu JU Komplek Kantor Bupati	100%	80%	80%
Penyambungan listrik untuk masyarakat	100%	80%	80%
miskin dan fasilitas umum			
tenaga listrik	80%	32%	31
FS pembangunan PLTMH	2 Lokasi	2 lokasi	100
penambangan listrik	80%	32%	31
miskin dan fasilitas umum			
penambangan listrik untuk masyarakat	80%	80%	100
pu JU Komplek Kantor Bupati	100%	100%	100
Penyambungan listrik untuk masyarakat	100%	80%	80%
miskin dan fasilitas umum			
tenaga hidro	80%	32%	31
2_Terkelolanya perizinan migas dan ketenagalistrikan			
Pengelolaan perizinan migas	80%	80%	100%
dan keterwujudan lisrik			

adalah sebagai berikut :

Analisis pencapaian target 2 (dua) indikator kinerja pada sasaran nomor 3 pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan dalam 1 program yaitu Terakomodasiya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha

3.	Terakomodasiya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha	per tambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.
----	---	--

Dengan demikian pencapaian sasaran Terjaminnya persediaan dan pemantauan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dengan predikat sangat baik (100 %) adalah sebanyak 2 indikator atau 100 %, prediket cukup baik (80 % - 90 %) adalah sebanyak 2 indikator atau 87.5 %, dan prediket kurang/gagal (0 - 60 %) adalah sebanyak 1 indikator atau 39.59 % .

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	%Pencapaian Sasaran	-	Jumlah	-	-
1	100% sd >	Sangat Baik	2	100		4		
2	90% sd < 100%	Baik	-					
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	1	87.5				
4	60% sd < 80%	Sedang	-					
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	1	39.59				

Sedangkan anggaran yang tersedia untuk mendukung secara langsung dalam pencapaian kegiatan/program/sasaran strategis akuntabilitas kinerja Dinas

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi %
1	APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	2.734.660.500,-	2.202.015.707,-	80,52
2	APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	2.734.660.500,-	2.202.015.707,-	80,52
3	APBN/Dekonentrasi Sumatera Barat			
4	APBN/Tugas Perbaikuan Bantuan Luar Negeri			
5	Bantuan Masayarakat dan lain-lain			
6	Bantuan Luar Negeri			
-	Jumlah	2.734.660.500,-	2.202.015.707,-	80,52

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2008 dan sumber lainnya yang sah (APBD Provinsi Sumatera Barat APBN/Dekonentrasi Tugas Perbaikuan, Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat adalah sebesar Rp 2.734.660.500,- dengan realisasi sebesar Rp 2.202.015.707,- atau 80,52 %, dengan rincian sebagai berikut :

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dengan demikian pencapaian sasaran Terakomodasiya kepentingan masyarakat disebut kegiatan usaha perambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan dengan predikat sangat baik (100%) adalah sebanyak 4 indikator atau 100 %, predikat kurang/gagal (0-60 %) adalah sebanyak 1 indikator atau 31 atau 100 %, predikat kurang/gagal (0-60 %) adalah sebanyak 1 indikator atau 31 %.

No.	Klasifikasi	Predikat	Jumlah Indikator	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd >	Sangat Baik	4	100
2	90% sd < 100%	Baik	-	-
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	-	-
4	60% sd < 80%	Sedang	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	1	31
-	Jumlah	-	5	-

Perambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi %
1	Inventarisir potensi air	70.284.000	69.779.000	99.28
2	Survey eksplorasi awal bahannya emas	50.750.000	50.615.000	99.73
3	Pengelolahan penetimaman pajak galian	69.800.000	66.645.000	95.48
4	Peningkatan pengawasan perizinan pertambangan	30.000.000	29.948.000	99.83
5	Promosi potensi bahan galian dan pertambangan dan luar kabupaten	40.150.000	38.797.500	96.63
6	Penyebaran peta daerah rawan bencana alam geologi	60.202.500	59.787.500	99.31
7	Pengadaan dan pemasangan lampu pengerangan jalan umum bupati (PJU) komplek kantor	99.748.000	94.329.000	94.57
8	Penyambungan listrik untuk KK miskin dan fasilitas umum	110.194.000	108.558.000	98.52
9	Pembangunan tenaga listrik hidro (PLTPH)	284.890.000	115.125.000	40.41

Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2008 adalih sebesar Rp 2.734.660.500,- dengan realisasi sebesar Rp 2.202.015.707,- atau 80,52%, dengan incian anggaran dan realisasi per sasaran strategis adalih sebagai berikut :

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% disebabkan hambatan/permasalahan yang sudah diuraikan di dalam pencapaian indikator sasaran pada analisis pencapaian sasaran strategis akuntabilitas kinerja di bagian hambatan/permasalahan yang sudah diuraikan di dalam pencapaian indikator sasaran pada analisis pencapaian sasaran strategis akuntabilitas kinerja di bagian

10	Feasibility Study (FS)	60.000.000	59.940.000	99.90	
11	Pengelolaan perizinan Migas ketenagalistrikan dan ketenagalistrikan	20.000.000	19.865.000	99.33	
	JUMLAH	896.018.500	713.389.000	79.62	

- Keterlambatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD (juni permasa lahan yang saling berkaitan, yaitu : (100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambatan dengan pokok-pokok 3. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian: kurang/gagal).
 - Kinerja (performance gap) sejumlah 2 indikator kinerja kecil dari 60 % cukup baik), sebanyak 9 indikator kinerja dan mengalami kegalilan/celah sebesar 100 % (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : sangat baik, Pasaman Barat dalam tahun 2008 telah berhasil mencapai sasaran strategis Hal tersebut berarti bahwa Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten strategis atau kecil dari 60 %.
 - Terlaksana dengan "kurang baik/gagal" sebanyak 2 indikator sasaran 0 %.
 - Terlaksana dengan "sedang" sebanyak 0 indikator sasaran strategis atau sebesar 80 % - 90 %.
 - Terlaksana dengan "cukup baik" sebanyak 2 indikator sasaran strategis sebesar 90 % - 100 %.
 - Terlaksana dengan "baik" sebanyak 0 indikator sasaran strategis atau sebesar 100 %.
 - Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 7 indikator sasaran strategis pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
2. Hasil capaian atas 11 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi ditetapkan dalam rencana strategis.
3. sasaran dalam 11 indikator kinerja (output) dan 2 tujuan yang telah prioritas melalui APBD tahun anggaran 2008, untuk mendukung pencapaian dan melaksanakan 11 kegiatan dalam 5 program sesuai dengan skala Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan
1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2006, Dinas

A. KESIMPULAN

BAB IV. PENUTUP

- Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :
1. Melakukan percepatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadikan APBD.
 2. Melakukan percepatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran.
 3. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM SKPD.
 4. Secara bertahap meningkatkan sarana dan prasarana SKPD.
 5. Meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan.

A. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

- Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
- Keterbatasan tenaga/sumberdaya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
- Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/sumberdaya manusia dalam yang tersedia tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
- Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan seiringnya waktu (2008).

INSTANSI :
VISI :

DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
Terwujudnya usaha pertambangan dan energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien, efektif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010

1. Mewujudkan data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang dan dapat diandalakan.
2. Mewujudkan pengaturan dan pengembangan, pengusahaan pertambangan dan energi yang kompetitif, kompeten, standar dan transparan

TUJUAN	URAIAN	SASARAN	INDIKATOR	CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN		KET
				KEBIJAKAN	PROGRAM	
1. Memudahkan akses data dan untuk konsultasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait	Terjaminnya persediaan dan pemakaian sumber daya mineral dan sumber energi	Dimanfaatkan potensi sumber daya mineral	Pemanfaatan Sumber daya Mineral	1. Potensi air 2. Koordinasi, survey dan bimbingan teknis		
2. Mewujudkan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuk-nya investasi baru	Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkunga	Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan	Meningkatkan pengawasan dan pengendalian di bidang pertambangan	1. Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan		
			Pengawasan perizinan bidang pertambangan			
			Pengenalan potensi pertambangan			
			Nembina dan mengawasi usaha pertambangan	2. Pengawasan dan peneriban kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan		
			Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik	Peningkatan potensi Sumber daya mineral	1. Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	
					Terkelolanya Perizinan Migas dan Ketenagalistrikan	

DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

PENGUKURAN PENCAPAIAN STRATEGI
TAHUN 2008

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

SASARAN		RENCANA TINGKAT CAPOAIAN (TARGET)		REALISASI		PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPOAIAN		KET
URAIAN	INDIKATOR		1 POTENSI		1 Potensi			
Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan sumber daya mineral dan sumber energi	Dinamikaikan potensi sumber daya mineral						100%	
Terjadinya semimimal mungkin dampak kerusakan lingkunga	Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan	Rp	1,500,000,000	Rp	593.807.694		40%	
	Pengawasan perizinan biddang pertambangan		80%		70%		88%	
	Pengenalan potensi pertambangan		80%		80%		100%	
	Membina dan mengawasi usaha pertambangan		80%		80%		100%	
	Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekono-		80%		60%		75% dilanjutkan tahun 2009	
	Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik							
	Terkelolanya Perizinan Migas dan Ketenagalistrikan		80%		75%		94%	

LAMPIRAN
PENETAPAN KINERJA TAHUN 2009
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR OUTPUT		TARGET	INDIKATOR OUT COME		TARGET	PAGU ANGGARAN	KET
				URAJAN	URAJAN		URAJAN	URAJAN			
1	Program Layanan Administrasi Perkantoran		Jumlah Surat Yang Terkirim Selama 1 Tahun	1 Tahun	Jumlah Surat Yang Terkirim	1400 surat	9.750.000,0	460.998.000,0	1 tahun	9.750.000,0	
		Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber daya air & listrik	Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 Tahun	Teraksarnya kegiatan administrasi perkantoran	1 tahun	80%	2.150.000,0	2.150.000,0	1.250.000,0	
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Pembayaran pajak kendaraan	1 Tahun	Teraksarnya Adminstrasi Keuangan	80%	80%	64.500.000,0	64.500.000,0	7.000.000,0	
		Penyediaan Jasa Keharisan Kantor	Teraksarnya Layanan Tengah Administrasi Keuangan	1 Tahun	Teraksarnya Keharisan Kantor	80%	80%	12.750.000,0	12.750.000,0	12.750.000,0	
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	1 Tahun	Teraksarnya barang Cetak dan Penggadaan Kantor	80%	80%	13.290.000,0	13.290.000,0	13.290.000,0	
		Penyediaan Komponen Instansi listrik/penerangan bangunan	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	1 Tahun	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	80%	80%	4.600.000,0	4.600.000,0	2.760.000,0	
		Kantor	Penyediaan Perlakuan Rumah Tangga	1 Tahun	Lancarnya kerjakan perkantoran	80%	80%	5.000.000,0	5.000.000,0	3.000.000,0	
		Penyediaan Bahan Baku dan Peraturan Perundangan	Teraksarnya Bahan Bacan Peraturan Perundangan	1 Tahun	Teraksarnya bahan bacan bagi aparatur	80%	80%	61.745.000,0	61.745.000,0	30.000.000,0	
		Penyediakan Maklumat dan Minuman	Bayar Makan Yang Terpenuhi	1 Tahun	Mendukung kelayakan perkantoran	80%	80%	17.850.000,0	17.850.000,0	10.000.000,0	
		Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	Hasil Penyalinan Dinas	1 Tahun	Meningkatnya kinerja pegawai	70rang	70rang	58.800.000,0	58.800.000,0	35.000.000,0	
		Penyediakan Bantuan Sewa Gedung Kantor dan Rumah	Teraksarnya Pembayaran Gaji Pegawai Honorer	1 Tahun	Teraksarnya satana gedung kantor dan rumah kepala dinas	80%	80%	20.000.000,0	20.000.000,0	12.000.000,0	
		Kepala Dinas	Teraksarnya satana gedung kantor dan rumah kepala dinas	1 Tahun	Lancarnya kerjakan perkantoran	80%	80%	71.300.000,0	71.300.000,0	45.000.000,0	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apatur		Teraksarnya kendaraan dinas/oprasional	1 Tahun	Teraksarnya kendaraan dinas/oprasional	80%	80%	17.500.000,0	17.500.000,0	12.500.000,0	
		Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Teraksarnya peralatan perlengkapan kantor	1 Tahun	Teraksarnya peralatan perlengkapan kantor	80%	80%	6.600.000,0	6.600.000,0	4.400.000,0	
		Pengadaan Perengaman Gedung Kantor	Meja dan kursi untuk pegawai	1 Tahun	Teraksarnya peralatan perlengkapan kantor	80%	80%	26.500.000,0	26.500.000,0	17.500.000,0	
		Pemeliharaan Ruang/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Teraksarnya pemeliharaan kendaraan dinas/oprasional	1 Tahun	Teraksarnya kendaraan dinas/oprasional	80%	80%	4.500.000,0	4.500.000,0	3.000.000,0	
		Pemeliharaan Ruang/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Teraksarnya pemeliharaan peralatan kantor	1 Tahun	Teraksarnya kendaraan dinas/oprasional	80%	80%	1.500.000,0	1.500.000,0	1.000.000,0	
		Pemeliharaan Ruang/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Lancarnya kogian perkantoran	1 Tahun	Lancarnya kogian perkantoran	80%	80%	17.500.000,0	17.500.000,0	12.000.000,0	
		Pengadaan Pakain Dinas berasar per lengkapannya	Teraksarnya pembelian seragam dinas pegawai	1 Tahun	Lancarnya kogian perkantoran	80%	80%	10.500.000,0	10.500.000,0	7.000.000,0	
		Pengadaan Pakain Khusus hari tertentu	Teraksarnya pakaian olahraga pegawai	35 stel 35 stel	Meningkatnya disiplin aparatur	1 Tahun	1 Tahun	130.660.000,0	130.660.000,0	90.000.000,0	
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Teraksarnya pengembangan SDM aparatur	1 tahun	Teraksarnya pengembangan SDM aparatur	80%	80%	55.330.000,0	55.330.000,0	37.000.000,0	
		Data Aparatur	Apatur yang mengikuti bimbingan teknis	1 tahun	Teraksarnya pengembangan SDM aparatur	80%	80%	9.041.000,0	9.041.000,0	6.000.000,0	
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Teraksarnya pengembangan SDM aparatur	1 tahun	Teraksarnya pengembangan SDM aparatur	80%	80%	4.919.000,0	4.919.000,0	3.200.000,0	
		Diklat atau Bimbingan Teknis Bidang ESDM	Apatur yang mengikuti bimbingan teknis	1 tahun	Teraksarnya pengembangan SDM aparatur	80%	80%	271.987.000,0	271.987.000,0	180.000.000,0	
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Teraksarnya laporan keuangan semestean	1 tahun	Teraksarnya laporan keuangan	80%	80%	1.122.000,0	1.122.000,0	700.000,0	
		Penyusunan Laporan keuangan akhir tahun	Teraksarnya laporan keuangan	1 tahun	Teraksarnya laporan keuangan	80%	80%	4.122.000,0	4.122.000,0	2.800.000,0	
6	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan		Sosialisasi Perda dan Undang-undang Pertambangan dan Sosialisasi Retribusi dan Pajak Pertambangan	1 tahun	Teraksarnya sosialisasi	80%	80%	50 orang	50 orang	35 orang	
		Pengetahuan Penertiban pajak galian Gol C	Jumlah aparat yang memahami peraturan per tambangan	1 tahun	Teraksarnya sosialisasi	80%	80%	32.970.000,0	32.970.000,0	22.970.000,0	
		Peningkatan Pengawasan Pertambangan	Persepsi penciptaan PAD	1 tahun	Teraksarnya sosialisasi	80%	80%	54.085.000,0	54.085.000,0	36.055.000,0	
		Promosi potensi pertambangan Kab Pasaman Barat	daftar pertambangan	1 tahun	Teraksarnya sosialisasi	80%	80%	84.035.000,0	84.035.000,0	56.025.000,0	
7	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan		Jumlah aparat yang memahami peraturan pertambangan	1 tahun	Teraksarnya kegiatan promosi potensi kab. Pasbar	80%	80%	57.975.000,0	57.975.000,0	38.975.000,0	
		Pendaftaran Jaringan/Pengiriman yang belum teristikti	Jumlah aparat yang memahami retribusi dan pajak pertambangan	1 tahun	Teraksarnya kegiatan promosi potensi kab. Pasbar	80%	80%	11 kecamatan	11 kecamatan	7 kecamatan	
		Sosialisasi pembangunan PLTMH	terikatnya sertifikasi PLTMH	1 lokasi	Teraksarnya kegiatan promosi potensi kab. Pasbar	80%	80%	1 paket	1 paket	1 paket	
		Feasibility Study (FS) pembangunan PLTMH	Adanya lokasi yg memiliki kelayakan pembangunan PLTMH	1 lokasi	Teraksarnya kegiatan promosi potensi kab. Pasbar	80%	80%	43.000.000,0	43.000.000,0	28.000.000,0	
		Pembelian awal sumber energi panas bumi	Terakpatnya data sumber energi panas bumi	1 lokasi	Teraksarnya kegiatan promosi potensi kab. Pasbar	80%	80%	40.890.000,0	40.890.000,0	27.000.000,0	

8	Koordinasi, Survey dan Bimbingan Teknis	Koordinasi dan pendataan volume pemakaian ABT/AP oleh perusahaan pemakai air Survey eksplorasi awal bahan galian bijih besi Blombring teknis usaha pertambangan skala kecil Survey eksplorasi awal potensi batu gamping	Terdapatnya penusahaan pemakaian air Jumlah penurunan cadangan bijih besi Jumlah penambang rakyat yg mengikuti bimtek Perkirakan cadangan batu gamping	1 Tahun 1 lokasi 25 orang 1 lokasi	15 penusahaan 1 Tahun 80% 80%	245.848.560,0
9	Program promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi Kab. Pasaman Barat	Tercapainya penanaman modal disektor pertambangan dan energi	1 Tahun	Tercapainya penanaman modal disektor pertambangan dan energi	63.780.000,0
10	Program Pembinaan dan Pengawasan Biding Pertambangan dan Energi	Monitoring Penusahaan Pemakaian Air Bawah Tanah (ABT) Peningkatan Pengawasan dan Perizinan Pertambangan Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas	Terdapatnya pengelolaan pemakaian air bawah tanah adanya dafar perizinan pertambangan Terpantauanya penyuluran BBM di Pasaman Barat	1 Paket 80%	Adanya data penusahaan pemakaian ABT Inventarisasi perizinan pertambangan Berkurangnya penimbunan BBM	80.062.000,0
11	Program Penbangunan sarana dan Sarana Ketelegrafistikkan	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Poco Hydro (PLTPH) Feasibility Study (FS) pembangunan PLTPH di Kab. Pasaman Barat	Terdidinya energi untuk daerah yg belum teristik Lokasi yg memiliki kelayakan PLTPH	3 lokasi	Terdidinya energi untuk daerah yg belum teristik 3 lokasi	271.540.000,0
12	Program Pemanfaatan Potensi sumber Daya Mineral	Pengadaan jaring listrik di daerah yang belum teristik oleh PLN Terpilihnya pererangan jalan umum (R.U)di Pasaman Barat Pemeliharaan lampu Penerangan Jalan Umum	Terdidinya jaringan listrik di daerah yang belum teristik oleh PLN Terpilihnya pererangan jalan umum (R.U)di Pasaman Barat	3 lokasi 1 Paket 80%	Terdapatnya lokasi yg lh dilakukan FS PLTPH Terwujudnya penerangan di daerah yg bsm teristik Menyajikan keselajuan dan masyarakat	69.850.000,0 94.980.000,0 40.000.000,0
13	Program pengelolaan Sumber Pendapatan Asli daerah di Bidang Pertambangan	Uji laboratorium sampel batuan untuk kegiatan penambangan Survey pendahuluan bahan galian emas Pemakaian usaha pertambangan dengan metode SIG Pengiliran kelayakan batuan untuk pembangunan tsik	Terdidinya data komposisi mineral masing-masing sampel Terdidinya data perkiraan cadangan bahan galian emas Terdidinya data dari usaha pertambangan Terdidinya data komposisikelukutan dari masing-masing batuan	1 Paket 1 Paket 1 Paket 1 Paket	Terdapatnya data bahan galian emas Terdidinya data dari usaha pertambangan Terdidinya data komposisikelukutan dari masing-masing batuan	40.000.000,0 190.470.000,0 50.000.000,0
		Kegiatan pengelolaan Penerimaan Pajak dan Retribusi Pertambangan dan Energi	Tercapainya penerimaan pajak galian gol. C dan retibusi pertambangan dan energi	Percentase pencapaian PAD	Percentase pencapaian PAD	116.900.000,0 116.900.000,0

Membina dan mengawasi usaha pertambangan	80%	Pengawasan dan peneritian kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan	1. Penyebaran peta daerah rawan bencana alam	Input : Dana : SDM	Rp org	60.202.500	4
			Output : Terdatanya daerah rawan bencana alam geologi		Paket		1
			Kabupaten				
			Outcome : Terdapatnya data daerah rawan bencana alam geologi				
							80
Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor tahan listrik kegiatan usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan	80%	Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	1. Pengadaan dan pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU)	Input : Dana : SDM	Rp org	99.748.000	7
			Kompleks kantor Bupati	Output : Tersedianya lampu penerangan jalan %			
			Komplek kantor Bupati	Outcome : Terwujudnya penerangan jalan umum %			100
			Komplek Kantor Bupati				100
		2. Penyambungan listrik untuk KK miskin dan fasilitas umum	Input : Dana : SDM	Rp org	110.194.000	7	
			Output : Pemasangan listrik untuk KK miskin dan fasilitas umum %				60
			KK				
			Outcome : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat				80
		3. Pembangunan PLTTH	Input : Dana : SDM	Rp org	284.890.000	7	
			Hidro (PLTTH)	Output : Adanya PLTTH	Unit		
				Outcome : Terpenuhi kebutuhan masyarakat yang belum terlistriki %			3
		4. FS pembangunan PLTTH	Input : Dana : SDM	Rp org	60.000.000	7	
			Output : Adanya lokasi yang memiliki kelayakan pembangunan PLTTH				2
			Outcome : Terdapatnya lokasi yang telah dilakukan stokasi dy kelayakan pembangunan PLTTH				2
		5. Pengelolaan Perizinan Migas dan Ketenagalistrikan	Input : Dana : SDM	Rp org	20.000.000	7	
			Output : Teritip pengelolaan perizinan migas dan Ketenagalistrikan		Tahun		1
			Outcome : Terkelolaanya perizinan migas dan ketenagalistrikan		%		80

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
2008

PROGRAM	KEGIATAN			SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA						
Potensi air	1. Inventarisir potensi air	Input : Dana : SDM		Rp org	70,284,000 4	69,779,000 4	99,28148654 100	
		Output : Tersedianya data potensi air		kec	2	2	100	
		Outcome : Diketahui data kualitas dan debit air untuk energi alternatif	%		80	80	100	
Koordinasi, survey dan bimbingan teknis	2. Survey eksplorasi awal bahan galian emas	Input : Dana : SDM		Rp org	50,750,000 4	50,615,000 4	99,73399015 100	
		Output : Terdapatnya data bahan galian emas		kec	1	1	100	
		Outcome : Diperoleh data bahan galian emas	%		80	80	100	
Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	1. Pengelolaan penerimaan pajak Gal. C	Input : Dana : SDM		Rp org	69,800,000 6	66,645,000 6	95,47994269 100	
		Output : persentase pencapaian PAD	%		80	80	100	
		Outcome : Tercapainya PAD sektor pertambangan		Rp	1,500,000,000 Rp	593,807,694	39,5871796	
2. Peningkatan pengawasan Perizinan pertambangan	Input : Dana : SDM			Rp org	30,000,000 6	29,948,000 6	99,82666687 100	
		Output : Adanya daftar perizinan pertambangan Paket			1	1	100	
		Outcome : Inventarisasi perizinan bidang pertambangan dalam dan luar Kabupaten	%		80	70	87,5	
3. Promosi potensi bahan galian dan pertambangan dan informasi di dalam dan luar Kabupaten	Input : Dana : SDM			Rp org	40,150,000 6	38,797,500 6	96,63138232 100	
		Output : Terlaksananya Kegiatan promosi pertambangan dan informasi di dalam dan luar Kabupaten						
		Outcome : Pengenalan potensi pertambangan Kab. Pasaman Barat	%		80	80	100	

Pengawasan dan peneritian kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan	1. Penyebaran peta daerah rawan bencana alam geologi	Input : Dana : SDM Output : Terdapatnya daerah rawan bencana alam geologi Kabupaten	Rp org 60.202.500 1	4 1 1	59.787.500 100 100	99.31065986
	Outcome : Terdapatnya data daerah rawan bencana alam geologi	% 80		80	100	
Pembinaaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	1. Pengadaan dan pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU) komplek kantor Bupati	Input : Dana : SDM Output : Tersedianya lampu penerangan jalan Komplek Kantor Bupati	Rp org 99.748.000 7	94.329.000 7	94.56730962 100	
	Outcome : Terwujudnya penerangan jalan umum Komplek Kantor Bupati	% 100		100	100	
	2. Penyambungan listrik untuk KK miskin dan fasilitas umum	Input : Dana : SDM Output : Pemasangan listrik untuk KK miskin dan fasilitas umum	Rp org 110.194.000 7	108.558.000 7	98.51534566 100	
	Outcome : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	% 80		80	100	
	3. Pembangunan PLT Hidro (PLTPH)	Input : Dana : SDM Output : Adanya PLTPH	Rp org 284.890.000 7	115.125.000 7	40.41033381 100	
	Outcome : Terpenuhi kebutuhan masyarakat yang belum teristikti	Unit % 3 80			0 KALAI 0 (dilarjutkan 2009)	TERBENG-
	4. FS pembangunan PLTMH	Input : Dana : SDM Output : Adanya lokasi yang memiliki kelayakan pembangunan PLTMH	Rp org 60.000.000 7	59.940.000 7	99.9 100	
	Outcome : Terdapatnya lokasi yang telah dilakukan studi kelayakan pembangunan PLTMH	lokasi 2		2	100	
	5. Pengelolaan Perizinan Migas dan Ketenagalistrikan	Input : Dana : SDM Output : Tertib pengelolaan perizinan migas dan Ketenagalistrikan	Rp org 20.000.000 7	19.865.000 7	99.325 100	
	Outcome : Terkelolanya perizinan migas dan Ketenagalistrikan	Tahun % 1 80		1 80	100 87.5	

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT



L A K I P

(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

**DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
TAHUN 2008**

**SIMPANG EMPAT, BULAN JANUARI
2009**

tablel berikut :

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2009, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 11 (sebelas) kegiatan dalam 5 (lima) program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya tahun anggaran 2009, untuk mendukung pencapaian 3 (tiga) sasaran dalam 7 (tujuh) indikator kinerja (out come/out put) dalam 2 (dua) tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengaturan / penilaian seperti dalam mendukung pencapaian 3 (tiga) sasaran dalam 7 (tujuh) indikator kinerja (out come/out put)

Energi yang kopenatif, kompeten, standar dan transparan.

2. Mewujudkan pengaturan dan pengembangan, pengusahaan Pertambangan dan

dapat diandalkan.

1. Mewujudkan data dan informasi potensi Pertambangan dan Energi yang lengkap serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kabupaten usaha Pertambangan dan Energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien dan efektif Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat yaitu "terwujudnya pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Admistrasi Negara Nomor: 239/IX/6/2003 tentang perbaikan pedoman penyusuna tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan kepustakaan Kepala Lembara 2009 ini, disusun dengan perpedoman pada instrusi Presidir RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akutan bilitas yang dapat menggaran 2009, dengan tujuan sebagai berwujutan Akuntabilitas Instansi kepada pihak-Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan atau keagungan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan - tujuan dan sasaran - Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2009 telah selesai disusun.

Rahmat Segala dan Izin-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertambangan dan Puij dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Mana Iusa dengan segala

Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan pemerintah dalam menjalankan misi setia diharapkan terciptanya kepemerintahan yang baik meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akutan bilitas yang dapat menggaran 2009, dengan tujuan sebagai berwujutan Akuntabilitas Instansi kepada pihak-Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan atau keagungan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan - tujuan dan sasaran -

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana denganan "sangat Baik" sebanyak 3 indikator sasaran strategis atau sebesar 100% tersebut diatas adalah sebagai berikut

5. Terlaksananya denganan "kuning baik/gagal" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
4. Terlaksananya denganan "sedang" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
3. Terlaksananya denganan "Cukup baik" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
2. Terlaksananya denganan "baik" sebanyak 1 indikator sasaran strategis.
1. Terlaksananya denganan "sangat baik" sebanyak 3 indikator sasaran strategis.

(Performance Plan) sebanyak indikator sasaran:

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target rencana kinerja

No	Sasaran Strategis	Target Indikator	Indikator Kinerja Sasaran	Cukup Baik (60%sd<80%)	Sangat Baik (90%sd>10%)	Baik (80%sd<90%)	(Indikator) 0%)	(Indikator) 0%)	(Indikator) 0%)	Jumlah
1	Terjaminnya persediaan dan pemafalan sumber daya mineral dan bahan tambang lainnya	1	-	-	-	1	-	-	-	1
2	Terjadinya seminimalkan mungrkin dampak kerusakan lingkungan	4	-	2	-	1	-	-	-	1
3	Terakomodasiya kepartisipan usaha masarakat di sektor pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan	2	-	-	1	-	-	-	-	1

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Kurang/gagal (0-60%)	Terjaminnya persedian dan pemantauan sumber daya mineral dan bahan tambang lainnya.	Terjadinya semimil mungkin dampak kerusakan lingkungan	Optimalisasi penyeriman PAD sektor pertambangan
1	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-

Klasifikasi kurang / gagal terdiri atas :

Kegagalan / celah kinergja (performance gap) sejumalh i indikator sebesar 14.29 % (sangat baik).

Denggan demikian berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja (Performance result) tahun 2009 dengan rencana kinerja (Performance plan) tahun 2009 sebagaimana ukur keberhasilan organisasi seperti tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2009 telah berhasil mencapai sasaran strategi sebesar 52,68 % (Denggan Klifikasi pengukuran / penilaian:

Dari capaian indikator kinergja sasaran adanya pencapaian sebesar 3 % yaitu pada indikator tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik pada sasaran terakomodasi nya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi, ini diajibatkan karena pada kegiatan koordinasi pengembangan ketanagalistrikan, sedangkan pada kegiatan pembangunan Pembangkit listrik Tenaga Pico Hidro (PLTH) pencapaiannya hanya 20 %, padahal ke empat kegiatan tersebut terdapat pada satu indikator kinergja sasaran yaitu tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik untuk masyarakat.

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Kurang 100%/-s/d>100%)
1	Terjaminnya peredaran dan pemanfaatan sumber daya mineral	1. Dimanfaatkan potensi sumber daya mineral. 2. Daya mineral dan bahan tambang lainnya.
2.	Tergariniya semiminal	1. Pengawasan perizinan bidang pertambangan mungkinkan 2. Pengenalan potensi pertambangan kerusakan lingkungan 3. Menghindari dan mengawasi usaha pertambangan kerusakan lingkungan.
3.	Terakomodasi nyaya	1. Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik 2. terkelelahnya perizinan migas dan ketenagalistrikan 3. Kepeninggihan masyarakat dosentor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.

NIP. 19630320 199003 1 004
Ic. M. Nazi, MT

Dinas Pertambangan dan Energi
Kepala,
Simpang Empat, Februari 2010

dan ketentuan yang berlaku.
hambatan yang terjadi akan dipertahankan untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan masyarakat yang akan datang, sedangkan terhadap kelimahan - kelimahan / hambatan-tersebut diatas akan tetap dipertahankan dan diusahakan supaya lebih baik lagi pada Segala keberhasilan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat

permasalahan-permasalahan diungkapkan dalam bab-bab LAKIP ini.
Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan-hambatan

4. Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia, berbagai kegiatan.
3. Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/sumber daya manusia dalam pelaksanaan tersebut tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran sehingga waktu yang 1. Keterlambatan dalam proses pengesahan RAPPB menjadi APBD.

Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan,

3. Terakomodasiya kepentingan masyarakat dosektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasarkatan.

- A. TUJUH POKOK DAN FUNGSI
- BAB I. PENDAHULUAN
1. Melakukan inventarisasi terhadap potensi pertambangan dan energi mineral serta bahan – bahan tambang lainnya, mineral, industri dan konstruksi serta air permukaan dan air bawah tanah.
 2. Melakukan pembinaan terhadap potensi pertambangan dan energi mineral untuk menghasilkan nilai tambah yang tinggi dalam sumber mineral untuk mendukung pembangunan daerah.
 3. Menyapkan bahan kooridinasi dan pelaporan bidang pertambangan kerangka autonomi daerah.
 4. Menyapkan bahan-bahan perumusan kebijakan pertambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya.
 5. Melakukan penetrasi kuasa pertambangan (KP), pengarjalan perusahaan, kontak kerja, surat jalin pertambangan daerah (SIPD), surat izin pertambangan rakyat (SIPR) yang tidak aktif.
 6. Melakukan pembinaan teknis produksi komoditi tambang sesuai dengan perminatan Pasar dan meningkatkan kualitas komoditi tambang yang akan dihasilkan di pasar internasional.
 7. Menyapkan bahan kooridinasi pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya untuk dibahas bersama-sama dengan instansi terkait.
- Berdasarkan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2008, tujuan pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat :
- Berdasarkan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2008, tujuan pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat :

- Fungsi Dinas Pertambangan dan Energi adalah :
1. Penyiapan bahan pembinan, permuasan kebijakan penyusunan program dan penataan pertambangan dan energi, serta evaluasi kegiatan usaha pertambangan dan bahan
 2. Menyiapkan bahan permuasan kebijakan pembinaan usaha pertambangan dan energi.
 3. Menyiapkan bahan permuasan kebijakan penelitian dan kajian – kajian, baik teknologi dasar maupun teknologi terapan serta pengembangan usaha pertambangan dan energi.
 4. Penyiapan bahan permuasan kebijakan pertambangan dan energi untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah.
- Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008, dengan susunan organisasi sebagai berikut:
- Struktur organisasi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008, dengan susunan organisasi sebagaimana berikut:
- Kepala Dinas : Ir. M. Nazil, MT
 - Sekretaris Dinas : Ahlan Nazir, SE
 - Kepala Bidang Migas dan Energi : Drs. Sulpani Lubis
 - Kepala Bidang Perencanaan : Jon Kennedy, H, SP
 - Kepala Bidang Geologi : Martha Yani, ST
 - Dan Sumber Daya Mineral
 - Kepala Bidang Pengawasan : Indra Putra, ST
 - Kepala Seksi Petrzinan : Ezizal M, A, MD
 - Kepala Seksi Penyusunan : Rahmi Fitri, ST
 - Kepala Seksi Penyusunan : Keprila Seksi Penyusunan Program

B. STRUKTUR ORGANISASI

untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah.

1. Penyiapan bahan pembinan, permuasan kebijakan penyusunan program dan penataan pertambangan dan energi, serta evaluasi kegiatan usaha pertambangan dan bahan
 2. Menyiapkan bahan permuasan kebijakan pembinaan usaha pertambangan dan energi.
 3. Menyiapkan bahan permuasan kebijakan penelitian dan kajian – kajian, baik teknologi dasar maupun teknologi terapan serta pengembangan usaha pertambangan dan energi.
 4. Penyiapan bahan permuasan kebijakan pertambangan dan energi dan pengembangan usaha pertambangan dan energi.
- Struktur organisasi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008, dengan susunan organisasi sebagaimana berikut:
- 2008, dengan susunan organisasi sebagaimana berikut:
- Kepala Dinas : Ir. M. Nazil, MT
 - Sekretaris Dinas : Ahlan Nazir, SE
 - Kepala Bidang Migas dan Energi : Drs. Sulpani Lubis
 - Kepala Bidang Perencanaan : Jon Kennedy, H, SP
 - Kepala Bidang Geologi : Martha Yani, ST
 - Dan Sumber Daya Mineral
 - Kepala Bidang Pengawasan : Indra Putra, ST
 - Kepala Seksi Petrzinan : Ezizal M, A, MD
 - Kepala Seksi Penyusunan : Keprila Seksi Penyusunan Program

Pendidikan	Dalam Tahun 2009	(orang)	Jumlah	30
			SD	-
			SLTP	-
			SLTA	7
			D I	-
			D II	1
			D III	8
			S1	13
			S2	1
			S3	-

Latar belakang pendidikan apparatur yaitu:

Golongan	Dalam Tahun 2009	(Pegawai (orang))	Negeri/Honor	Jumlah	30
			I	Honor	7
			II	-	-
			III	-	-
			IV	-	-
			V	-	-
			VI	-	-
			VII	-	-
			VIII	-	-
			IX	-	-
			X	-	-

dengan golongan sebagaimana berikut:

Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2009 adalih sebanyak 30 orang jumlah sumber daya apparatur Dinas Pertambangan dan Energi

C. SUMBER DAYA APPARATUR

- Kepala Seksi Kesisian Kelestrikan : Yeferson, ST
- Kasubag Umum : Mawardi
- Kepala Seksi Promosi, Penelitian : Sarmen Nurdin
- Kepala Seksi Pemantauan dan Pengembangan : Akdimen, BA
- Pengawasan : Akdimen, BA
- Kepala Seksi Kesisian Kelestrikan : Ma'arif
- Kasubag Umum : Mawardi
- Kepala Seksi Promosi, Penelitian : Sarmen Nurdin
- Kepala Seksi Pemantauan dan Pengembangan : Akdimen, BA
- Staff

RENJJA Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ini pada dasarnya adalah pengkominikasiannya pencapaian kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman selama tahun 2009. Penyusunan RENJA dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja (LAKIP) antara realiasi sasaran/program/kegiatan dengan rencananya. Yaitu capaian kinerja (performance result)

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Tujuan penyusunan RENJA Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011 secara umum adalah sebagai dukungan untuk penyusunan RENJA Pemerintah Kabupaten Pasaman 2009, yang ditujukan kepada Bupati Pasaman Barat, dan sebagai bahan luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2009, yang ditujukan kepada Pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2011. Barat Tahun Anggaran 2011.

Perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang menjadi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari RENJA merupakan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang menjadi memberi dukungan untuk penyusunan RENJA Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011 secara umum adalah sebagai

Pemperbaikan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi Pasaman Barat tahun 2011 dimaksudkan untuk menyajikan makna dan tujuan APBD Kabupaten Pasaman Barat, dan sebagai bahan luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2009, yang ditujukan kepada Pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2011. Barat Tahun Anggaran 2011.

B. MAKSDU DAN TUJUAN PENYUSUNAN RENJA

- Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut tahun 2009 diprbandingkan dengan rencana kinerja (performance plan) tahun 2009 sebagaimana berikut :
- Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 disusun dengan sistimatiska dengan demikian penyusunan RENJA Dinas Pertambangan dan Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maknud dan tujuan penyusunan RENJA.
- BAB II RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA : Menjelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan rencana kinerja
- BAB III AKUNTABILITAS KINERJA : Mengelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan rencana kinerja
- BAB IV PENUTUP : Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan akuntabilitas keuangan.
- LAMPIRAN-LAMPIRAN :
1. Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PK)
 2. Formulir Pengukuran Pencapaian Strategi (PPS)
 3. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
 4. Rencana Strategi

Pernyataan Misi

Visi Dinas Perrambanagan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan menyangkut pemerintah kabupaten Pasaman Barat, yaitu: "Terwujudnya usaha Perrambanagan berdaya saling tinggi untuk meningkatkan keséjahteraan masyarakat dan Energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien dan efektif serta kabupaten Pasaman Barat tahun 2010."

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana merupakannya suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkaranya merupakannya suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi

Pernyataan Visi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsiya, Dinas Perrambanagan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (out put) dan hasil (out comes) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2006 - 2010 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rensstra Dinas Perrambanagan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

A. RENCANA STRATEGIS

BAB II. RENCANA KINERJA

RENCANA KINERJA

tujuan dan 3 (Tiga) sasaran strategis pembangunan Dinas Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 2 (dua)

strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam didasarkan pada isi dan analisis strategis.

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan

Tujuan dan Sasaran Strategis

1. Mewujudkan data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang lengkap dan dapat diandalkan.
2. Mewujudkan pengetahuan dan pengembangan , pengusahaan pertambangan dan energi yang kompetitif, kompeten, standar dan transparan.

Misi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebagaimana berikut:

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengyan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengelakui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam menyelenggarakan negara.

Strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis berikut:

Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Memudahkan akses data dan informasi untuk konsultasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
Sasaran 1	Terjalinnya persedian dan pemantauan Sumber Daya Mineral dan sumber energi.
Tujuan 2	Mewujudkan iklim usaha perambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru.
Sasaran 3	Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan. Terakomodasi nya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha perambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.
Sasaran 3	Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan dijabarkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang
	Barat dalam tahun 2009 terdiri atas 3 (tiga) kebijakan, 10 (sepuluh) program yang diukur dengan kegiatan yang merupakan indikator nyata dengan memantau sumber daya yang ada sebanyak 16 (enam belas) kegiatan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) tujuan
	strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

3.3 Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas.	4.1 Program Pengelolaan Kegiatan pengelolaan Sumber Penempatan retibusi pertambangan dan energi Asli Daerah di Bidang Pertambangan dan Energi	Sasaran Strategis	5.1 Koordinasi Pengembangan angan Kebijakan	5. Pengembangan dan Kepeninginan	3 Terakomoda	3 Pengembangan dan Kordinasi	6.1 Pembangunan usaha	6. Pertambangan pembanangan tenaga kerja dan sarana	6.2 Feasibility Study (FS) picco hidro (PLTH).	6.3 Pengadaan Tingkat Listrik dan jaringan di daerah yang belum teristik oleh PLN.	6.4 Pemeliharaan Lampu Penirangan jalur	Ummu
---	---	-------------------	---	----------------------------------	--------------	------------------------------	-----------------------	---	--	--	---	------

Pada dasanya rencana kinerja (performance plan) tanuun 2011 mennguraiikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Petambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2011. Target kinerja merepresentasikan nilai kualitiata yang mungkin dicapai pada dasanya rencana kinerja (performance plan) selama 2009 dari semua indikator kinerja yang melukat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan bencahmark dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Petambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (Lampiran 2: Formulir RKT).

B. RENCANA KINERJA

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (Input)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.

diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalnya

indikator kinerja yang merupakan ukuran sasaran atau kuantitatif yang menggambarkan penyeleenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan atau kegiatan penyeleenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan tingkat kinerja. Indikator kinerja menjadikan patokan penilaian keberhasilan dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan suatu yang akan dihitung menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang

misal organisasi.

A. INDIKATOR KINERJA

Akuntabilitas kewajiban dan atau instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegiatan dalam merupakannya perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasanya akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis kegiatan tersebut dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan tersebut dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

Pengetahuan kinergia meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Olah karena belum terbentuknya sistem pengukuran kineza yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kineza Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat Indikator Keluaran (Output).

Jangka waktu tersebut.

- Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 dilakukan dengan membantingkan antara target dan realisasi atas sebagian besar indikator kinerja dengan 3 (tiga) sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian diketahui dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu:
- Pencaapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya **“Sangat Baik.”**
 - Pencaapaian indikator kinerja sasaran 90 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya **“Baik.”**
 - Pencaapaian indikator kinerja sasaran 80 % sampai dengan di bawah 90 % predikatnya **“Cukup Baik.”**
 - Pencaapaian indikator kinerja sasaran 60 % sampai dengan di bawah 80 % predikatnya **“ Sedang.”**
 - Pencaapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 60 % predikatnya **“Kurang atau Gagal.”**

C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2009

setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan capaian kinerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) tahun 2010 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Pencaapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari ketempokan strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan rencana kinerja, berdasarkan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan rencana kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari ketempokan strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan rencana kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam setiap indikator kinerja tersebut dilakukan dengan metodologi perbaudingsan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencaapaian setiap indikator kinerja tersebut dilakukan dengan metodologi perbaudingsan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencaapaian setiap

No	Klasifikasi	Predikat	Jumlah Indikator	%Pencaapaian Sasaran
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	-	-
2	90% sd < 100%	Baik	-	100
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	4	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Nomor 1 yaitu terjeminya persedian dan pemadatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1 Diminimalkan potensi sumber daya mineral	11 Kec	11 Kec	100
2 Uji laboratorium sampel batuan	11 Kec	11 Kec	100
3 Untuk kegiatan pertambangan	11 Kec	11 Kec	100
4 Survey eksplorasi awal bahan	11 Kec	11 Kec	100
5 emas			
6 Pemetaan usaha pertambangan	11 Kec	11 Kec	100
7 denagan Metode SIG			
8 Pengujian Kelayakan batuan untuk pembangunan fisik	11 Kec	11 Kec	100
9			
10			

Analisis pencaapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran Nomor 1 yaitu Terjeminya persedian dan pemadatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya adalah sebagai berikut :

1.	Terjeminya persedian dan pemadatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya.
----	---

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 5 (empat) indikator Sasaran Strategis nomor 2 yaitu Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1 Tercapaianya pembinaan dan pengawasan bidaan pembanangan dan energi	20,000,000	16,650,000	83,25
2 Peningkatan pengawasan dan perizinan (ABT)	32,702,000	31,159,400	95,28
3 Pengawasan perusahaan BBM dan Gas	27,360,000	24,175,000	88,36
2 Tercapainya pengelolaan sumber perambangan dan energi	116,900,000	108,043,000	92,42
1 Pengelolaan Perusahaan Pajak dan perambangan dan energi	116,900,000	108,043,000	92,42
3 Tercapainya promosi dan informasi perambangan dan energi kabupaten pasaman barat	63,780,000	59,947,000	93,99
1 Promosi dan Informasi sumber daya mineral dan energi Pasaman Barat	63,780,000	59,947,000	93,99
4 Tercapainya Pendapatan asli Daerah di sektor Pertambangan dan energi	1,500,000,000	464,559,764	30,97
[PAD]			

Analisis pencapaian target 5 (lima) indikator kinerja pada sasaran nomor 2 yaitu Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan dalam 3 program adalah sebagai berikut :

2. Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan.

Denggan demikian pencapaian sasaran Terjadinya perseidiana dan pemafatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dengan predikat sangat baik (100%) adalah sebanyak 4 indikator atau 100 %.

4	60% sd < 80%	Sedang	-	-	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	-	-	-	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 4 (empat) Indikator Sasaran Strategis nomor 3 yaitu Terakomodasiya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan adalah sebagai berikut :

Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 3 yaitu Terakomodasiya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan dalam 1 program adalah sebagai berikut :

<p>3. Lerakomodasi ny Kepenitningan Masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasarakatan.</p>

Dengan demikian pencairan sasaran menjaminya perisediaan dan pemakaian Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dengan predikat sangat baik (100%) adalah sebaliknya indikator atau 100 %.

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 dan jumlahnya yang sebagian besar (APBD Provinsi Sumatera Barat APBN/Dekonsektasi Tugas Perbautan, Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat adalah sebesar Rp 2.592.250.000,- dengan realisasi sebesar Rp 1.365.517.957,- atau 52,68 %, dengan rincian sebagai berikut :

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dengan demikian pencapaian sasaran Terakomodasiya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakaatan dengan predikat baik (90%) adalah sebanyak 1 indikator, predikat cukup baik (80 %) adalah 1 indikator dan sebanyak 2 indikator dengan predikat kurang/gagal (< 60 %).

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator	%Pencapaian Sasaran	Jumlah
1	100% sd >	Sangat Baik	0	-	-
2	90% sd < 100%	Baik	1	-	-
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	1	-	-
4	60% sd < 80%	Sedang	-	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	2	-	-

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Program pelayanan administrasi Perkantoran	545,252,000	508,686,157	93 %
2	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	63.325.000	54.280.000	86 %
3	Bimbingan teknis energi dan sumber daya mineral	66.400.000	56.311.000	85%
4	Promosi dan informasi Sumber Daya Mineral dan Energi Kabupaten	64.670.000	56.947.000	88%

Sedangkan anggaran yang tersedia untuk mendukung secara langsung dalam pencapaian kegiatan/program/sasaran strategis akuntabilitas kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 adalah sebesar Rp 2.592.250.000,- dengan realisasi sebesar Rp 1.365.517,957 atau 52,68 %, dengan rincian anggaran dan realisasi per sasaran strategis adalah sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	2.592.250.000,-	1,365.517,957	52,68 %
2	APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat			
3	APBN/Dekonsentrasi			
4	APBN/Tugas Perbaikan Bantuan Lurah Negerti			
5	Bantuan Masyarakat dan lain-lain			
6	Jumlah	2.592.250.000,-	1.365.517,957	52,68 %

5	Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan	944.076.000	30.405.000	3%
6	Pembangunan Pembandingan Tengah Pico Hidro (PLTPH)	270.390.000	55.279.500	20%
7	Feasibility Study (FS) Pasaman Barat	66.170.000	63.931.000	97%
8	Pemeliharaan Lampu Pencahayaan Jalan Umum (PJU)	42.998.500	37.117.500	86%
9	Monitoring Perusahaan Pemakaian Air Bawah Tanah	20.000.000	16.650.000	83%
10	Peningkatan Pengawasan Perizinan Pertambangan	32.702.000	31.159.400	95%
11	Pengawasan dan Penyuluhan BBM dan Gas	27.360.000	24.175.000	88%
11	Uji Laboratorium Sampel Batuan untuk Kegiatan Tambang	50.000.000	48.874.500	98%
12	Survey Pendahuluan Bahau Galian Emas	39.000.000	38.042.400	98%
13	Pemetaan Usha Per tambangan denagan Metode SIG	189.470.000	187.131.500	99%
14	Pengujian Kelayakan Bantuan untuk Pembangunan Fisik	49.615.000	48.219.500	97%
15	Pengelolaan Retribusi Penetapan pajak dan Penetapan pajak dan	116.175.000	108.043.000	93%

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% disebabkan hambatan-indikator sasaran pada analisis pencapaian sasaran strategis akuntabilitas yang sudah diuralkan di dalam pencapaian pertambangan dan energi yang masih berlaku.

Pertambangan dan Energi	JUMLAH	2,592,250,000	1,365,517,957	52,68 %
-------------------------	--------	---------------	---------------	---------

3. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya pengukuran/penilaian: kurang/gagal).
- sejumlah 2 indikator kinerja kecil dari 60 % (dengan klasifikasi kinerja dan mengalami kegagalan/celah kinerja (*performance gap*) pengukuran/penilaian : sangat baik, cukup baik), sebanyak 9 indikator kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2009 telah berhasil mencapai Hal tersebut berarti bahwa Dinas Perambangan dan Energi sasaran strategis sebesar 100 % (dengan klasifikasi kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2009 telah berhasil mencapai sasaran strategis atau kecil dari 60 %.
- Terlaksana dengan "kurang baik/gagal" sebanyak 2 indikator strategis atau 0 %.
 - Terlaksana dengan "sedang" sebanyak 0 indikator sasaran strategis atau 80 % - 90 %.
 - Terlaksana dengan "cukup baik" sebanyak 2 indikator sasaran atau SEBESAR 90 % - 100 %.
 - Terlaksana dengan "baik" sebanyak 4 indikator sasaran strategis strategis atau sebesar 100 %.
 - Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 5 indikator sasaran klasifikasi pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
2. Hasil capaian atas 11 indikator kinerja sasaran dalam beberapa (output) dan 2 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, untuk mendukung pencapaian 3 sasaran dalam 11 indikator kinerja sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2009, merencanakan dan melaksanakan 11 kegiatan dalam 5 program dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2006, Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah
1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2006, Dinas

A. KESIMPULAN

BAB IV PENUTUP

1. Melakukan persiapan dalam proses pengesahan RAPBD menjadikan APBD.
2. Melakukan persiapan dalam pelaksanaan perubahan anggaran.
3. Mengalihkan jumlah dan kualitas SDM SKPD.
4. Secara bertahap mengalihkan sarana dan prasarana SKPD.
5. Mengalihkan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan.

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

- Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
- Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/ sumberdaya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
- Keterbatasan waktu yang tersedia tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
- Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran sehingga pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu : (Juni 2009).
- Keterlambatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadikan APBD pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu :
- (100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambaran dengan pokok-

RENCANA STRATEGI
TAHUN 2007 S/D 2010

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

151

Misi

- 1. Mewujudkan data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang dapat diandalkan.
- 2. Mewujudkan pengaturan dan pengembangan pengusahaan pertambangan dan energi yang kompetitif, kompeten, standar dan transparansi.

DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
Terwujudnya usaha pertambangan dan energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien, efektif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010

1. Mewujudkan data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang dan dapat diandalakan.

2. Mewujudkan penaturan dan pengembangan, pengusahaan pertambangan dan energi yang kompetitif, kompeten, standar dan transparan

TUJUAN	SASARAN	CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN			KET
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	
1. Memudahkan akses data dan untuk konsultasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait	Terjadinya persediaan dan pemakaian sumber daya mineral dan sumber energi	Dimaksimalkan potensi sumber daya mineral	Pemakaian Sumber daya Mineral	1. Potensi air 2. Koordinasi, survei dan bimbingan teknis	
2. Mewujudkan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru	Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkunga	Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan	Meningkatkan pengawasan dan pengendalian di bidang pertambangan	1. Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan 2. Pengawasan perizinan bidang pertambangan	
	Pengenalan potensi pertambangan	Membina dan mengawasi usaha pertambangan	2. Pengembangan dan peneritian kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan	1. Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	
	Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan	Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik	Peningkatan potensi Sumber daya mineral	1. Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	
	Terkelolanya Perizinan Migas dan Ketenagalistrikan				

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2009

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

PROGRAM	URAIAN	KEGIATAN			PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)		KET
		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	REALISASI		
Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Mineral	1. Uji Laboratorium Sampel Batuan untuk Kegiatan Pertambangan	Input : Dana	Rp	50,000,000	48,874,500	98	
		: SDM	org	4			
		Output : Tersedianya data potensi air	Paket	1			
		Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk berinvestasi di Kab.Pasbar	%	80			
	2. Survey Pendahuluan Bahan Galian Emas	Input : Dana	Rp	39,000,000	38,042,400	98	
		: SDM	org	4			
		Output : Tersedianya Data Perkiraan Cadangan Bahan Galian Emas	Paket	1			
		Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80			
	3. Pemetaan Usaha Pertambangan dengan Metode SIG	Input : Dana	Rp	189,470,000	187,131,500	99	
		: SDM	org	4			
		Output : Tersedianya Data Komposisi Mineral	Paket	1			
		Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80			
	4. Pengujian kelayakan batuan untuk pembangunan fisik	Input : Dana	Rp	49,615,000	48,219,500	97	
		: SDM	org	4			
		Output : Tersedianya Data Komposisi kekuatan dari masing-masing batuan	Paket	1			
		Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80			

Pembangunan Sarana Dan Sarana Ketenagalistrikan	1. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Pico Hydro (PLTPH)	Input : Dana : SDM	Rp org	270,390,000	55,279,000	20
		Output : Tersedianya Energi untuk Daerah yang belum Terlistriki	Paket		1	
		Outcome : Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat akan Tenaga Listrik	%	80		
	2. Feasibility Study (FS) Pembangunan PLTMH di Kab.Pasbar	Input : Dana : SDM	Rp org	66,170,000	63,931,000	97
		Output : Lokasi yang Memiliki Kelayakan Pembangunan PLTMH	Paket		1	
		Output : Diketahui Lokasi yang Berpotensi untuk Pembangunan PLTMH	%	80		
	3. Pengadaan Tiang Listrik dan Jaringan di Daerah yang belum Terlistriki oleh PLN	Input : Dana : SDM	Rp org	4,646,500	0	
		Output : Tersedianya Jaringan Listrik di Daerah yang belum Terlistriki	Paket		1	
		Outcome : Terwujudnya Jaringan Listrik di Daerah yang belum Terlistriki	%	80		
	4. Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU)	Input : Dana : SDM	Rp org	42,998,500	37,117,500	86
		Output : Terpeliharanya Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasbar	Paket		1	
		Outcome : Terawatnya Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasbar	%	80		
Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	1. Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan	Input : Dana	Rp	944,076,000	30,671,000	3
		: SDM	org		4	

			Output	Paket	1		
			Outcome	%	80		
Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dan Energi	1. Monitoring Perusahaan Pemakai Air Bawah Tanah (ABT)	Input : Dana : SDM	Rp org	20,000,000	16,650,000	83	
		Output : Terdapatnya Pengelolaan Pemakai Air Bawah Tanah	Paket	1			
		Outcome : Terdapatnya Sumber Pendapatan PAD	%	80			
	2. Peningkatan Pengawasan dan Perizinan-Pertambangan	Input : Dana : SDM	Rp org	32,702,000	31,159,400	95	
		Output : Data Izin Pertambangan dan Energi di Pasaman Barat	Paket	1			
		Outcome : Investarisasi Perizinan Pertambangan dan Energi	%	80			
	3. Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas	Input : Dana : SDM	Rp org	27,360,000	24,175,000	88	
		Output : Terpantauanya Penyaluran BBM di Pasbar Sasan	Paket	1			
Promosi dan Informasi sumber daya mineral dan energi	1. Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi Kab. Pasbar	Input : Dana : SDM	Rp org	64,670,000	56,947,000	88	
		Output : Terciptanya Penanaman Modal di Sektor Pertambangan	Paket	1			
		Outcome : Tercapainya PAD Pertambangan dan Energi	%	80			

Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	1. Pengelolaan penerimaan pajak dan retribusi pertambangan dan energi	Input : Dana	Rp	116,175,000	108,043,000	93
		: SDM	org	4		
		Output : Tercapainya PAD dari pajak galian C dan retribusi	Paket	1		
		Outcome : Terpenuhinya target pajak dan retribusi pertambangan	%	80		

Simpang Empat,
Februari 2010

Ir. M. NAZLI, MT
NIP. 19630320 199003 1 004

PENGUKURAN PENCAPAIAN STRATEGI
TAHUN 2009

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

URAIAN SASARAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
Terjadinya persediaan dan pemakaian sumber daya mineral dan sumber energi	Dinamikaikan potensi sumber daya mineral	1 POTENSI	1 Potensi	100%	
Terjadinya semimimal mungkin dampak kerusakan lingkunga	Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan	Rp 1,500,000,000	Rp 593,807,694	40%	
	Pengawasan perizinan bidang pertambangan	80%	70%	88%	
	Pengenalan potensi pertambangan	80%	80%	100%	
	Membina dan mengawasi usaha pertambangan	80%	80%	100%	
Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi	Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik	80%	60%	75% dilanjutkan tahun 2010	
	Terkelolanya Perizinan Migas dan Ketenagalistrikan	80%	75%	94%	

Simpang Empat,
Kepala, Februari 2010


Ir. M. NAZLI, MT
NIP. 19630320199003 1 004

RENCANA KINERJA TAHUNAN
2009

INSTANSI :
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

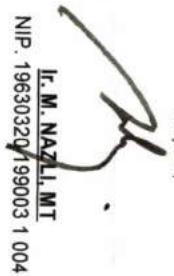
URAIAN	SASARAN	INDIKATOR TARGET	PROGRAM	KEGIATAN		SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	KET
				URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
Terjalminya persediaan dan pemakaian sumber daya mineral dan sumber energi	Dimamfaatkan potensi sumber daya mineral	1 Potensi	Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Mineral Pertambangan	1. Uji Laboratorium Sampul Batuan untuk Kegiatan Pertambangan	Input : Dana	Rp	50,000,000	
					: SDM	org	4	
					Output : Tersedianya data potensi air	Paket	1	
					Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk berinvestasi di Kab.Pasbar	%	80	
			2. Survey Pendahuluan Bahan Galian Emas	Input : Dana	Rp	39,000,000		
				: SDM	org	4		
					Output : Tersedianya Data Perkiraan Cadangan Bahan Galian Emas	Paket	1	
					Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Menambah Investasi	%	80	
			3. Pemetaan Usaha Pertambangan dengan Metode SIG	Input : Dana	Rp	189,470,000		
				: SDM	org	4		
					Output : Tersedianya Data Komposisi Mineral	Paket	1	
					Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Memambah Investasi	%	80	
			4. Pengujian kelayakan batuan untuk pembangunan fisik	Input : Dana	Rp	49,615,000		
				: SDM	org	4		
					Output : Tersedianya Data Komposisi kekuatan dari masing-masing batuan	Paket	1	
					Outcome : Terciptanya Minat Investor untuk Memambah Investasi	%	80	

URAIAN	SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN		KET
	INDIKATOR	RENCANA/ TARGET		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	
Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor tinggi usaha penambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan	Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik	80% Pembangunan Sarana Dan Sarana Ketenagalistrikan	1. Pembangunan Pembangkit Listrik Tengah Pico Hydro (PLTMH)	Input : Dana	Rp 270,390.000	
			: SDM	org	4	
			Output : Tersedianya Energi untuk Daerah yang belum Terlistriki	Paket	1	
			Outcome : Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat akan Tenaga Listrik	%	80	
	2. Feasibility Study (FS) Pembangunan PLTMH di Kab.Pasbar	Input : Dana	Rp 66,170.000			
		: SDM	org	4		
		Output : Lokasi yang Memiliki Kelayakan Pembangunan PLTMH	Paket	1		
		Output : Diketahui Lokasi yang Berpotensi untuk Pembangunan PLTMH	%	80		
	3. Pengadaan Tiang Listrik dan Jaringan di Daerah yang belum Terlistriki oleh PLN	Input : Dana	Rp 4.646,500			
		: SDM	org	4		
		Output : Tersedianya Jaringan Listrik di Daerah yang belum Terlistriki	Paket	1		
		Outcome : Terwujudnya Jaringan Listrik di Daerah yang belum Terlistriki	%	80		
	4. Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum	Input : Dana	Rp 42.998,500			
		: SDM	org	4		
		Output : Terpeliharanya Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasbar	Paket	1		
		Outcome : Terwujudnya Penerangan Jalan Umum (PJU) Pasbar	%	80		
	Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	1. Koordinasi Pengembangan Input : Dana	: SDM			

SASARAN		KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA/ TARGET	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA
				SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET
				Output : Terdapatnya jumlah lampu penerangan jalan umum	
				Outcome : Terwujudnya penerangan jalan umum	
Pengawasan perizinan bidang pertambangan	80% Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dan Energi	1. Monitoring Perusahaan Pemakai Air Bawah Tanah (ABT)	Input : Dana : SDM	Rp org	20.000.000
		Output : Terdalanya Pengelolaan Pemakai Paket Air Bawah Tanah		1	
		Outcome : Terdatanya Sumber Pendapatan PAD	%	80	
Memimpin dan mengawasi usaha pertambangan	80%	2. Peningkatan Pengawasan dan Perizinan Pertambangan	Input : Dana : SDM	Rp org	32,702,000
		Output : Data Izin Pertambangan dan Energi di Pasaman Barat	Paket	1	
		Outcome : Investiasi Perizinan Pertambangan dan Energi	%	80	
Terkelolanya Perizinan Migas dan Ketenagalistrikian	80%	3. Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas	Input : Dana : SDM	Rp org	27,360,000
		Output : Terpantauanya Penyaluran BBM di Paket Pasbar		1	
		Outcome : Terdistribusinya BBM dan Gas tepat Sasaran	%	80	
Pengenalan potensi pertambangan	80% Promosi dan Informasi sumber daya mineral dan energi	1. Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi Kab. Pasbar	Input : Dana : SDM	Rp org	64,670,000
		Output : Terciptanya Penanaman Modal di Paket Sektor Pertambangan		1	
		Outcome : Tercapainya PAD Pertambangan dan Energi	%	80	

SASARAN		KEGIATAN					
URAIAN	INDIKATOR RENCANA/ TARGET	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	KET
Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan	Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan	Rp 1,500,000,000	Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	1. Pengelolaan penerimaan pajak dan retribusi pertambangan dan energi	Input : Dana	Rp 116,900,000	
				: SDM	Org	4	
				Output : Tercapainya PAD dari pajak galian C dan retribusi	Paket	1	
				Outcome : Terpenuhinya target pajak dan retribusi bertambangan	%	80	

Simpang Empat, Februari 2010
Kepala,

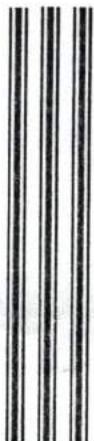

Ir. M. NAZLI, MT
NIP. 19630320/99003 1 004

TAHUN ANGGARAN 2009

(LAKIP)

INSTANSI PEMERINTAH

LAPORAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA



DINAS PERAMBANGAN DAN ENERGI

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT



RINGKASAN EKSEKUTIF

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan sekala Rahmat dan segala izin-NYa Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010 telah selesai disusun.

Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Propinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2010, dengan tujuan sebagai berwujutan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandate, terciptanya system pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi serta diharapkan terciptanya kepemerintahan yang baik (*Good Government*).

Penyusunan LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor :239/IX/6/8/2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat yaitu “terwujudnya usaha pertambangan dan energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien, dan efektif serta berdaya saing untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten pasaman barat tahun 2010” dengan dua misi :

1. Mewujudkan data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang lengkap dan dapat diandalkan.
2. Mewujudkan pengaturan dan penegmbangan, pengusahaan dan pertambangan dan energi yang kompetatif, kompeten, standard an transparan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2010 Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 11 (sebelas) kegiatan dalam 5 (lima) program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya tahun anggaran 2010, untuk mendukung pencapaian 3 (tiga) sasaran dalam 7 (tujuh) indikator kinerja (*outcome/out put*) dalam 2 (dua) tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengaturan/ penilaian seperti dalam table berikut:

No.	Sasaran Strategis	Target Indikator Kinerja Sasaran (Output) (Indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Out put)				
			Sangat Baik (100%-s/d100%) (indikator)	Baik (90%-s/d <100%) (indikator)	Cukup baik (80%-s/d <90%) (indikator)	Sedang (70%-s/d <80%) (indikator)	Kurang/Gagal (0 s/d <60%) (indikator)
1.	Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan Sumber Daya Mineral dan sumber energi.	2	-	2	-	-	-
2.	Meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di bidang pertambangan dan energi.	7	-	2	4	1	1
3.	Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.	4	-	1	1	1	1

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target rencana kinerja (*performance plan*) sebanyak indicator sasaran :

1. Terlaksananya dengan "baik" sebanyak 5 indikator sasaran strategis.
2. Terlaksananya dengan "cukup baik" sebanyak 5 indikator sasaran strategis.
3. Terlaksananya dengan "sedang" sebanyak 2 indikator sasaran strategis.
4. Terlaksananya dengan "kurang" sebanyak 2 indikator sasaran strategis.

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksananya dengan "baik" sebanyak 5 (lima) indikator sasaran strategis atau sebesar 90% s/d 100% adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Capaian indikator kinerja sasaran (90% s/d100%)
1.	Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan Sumber Daya Mineral dan sumber energi.	1. Dimanfaatkan potensi sumber daya mineral
2.	Meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di bidang pertambangan dan energi	1. Pengawasan perizinan bidang pertambangan 2. Pengenalan potensi pertambangan 3. membina dan mengawasi usaha pertambangan
3.	Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.	1. Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik. 2. Terkelolanya perizinan migas dan ketenagalistrikan.

Dari capaian indikator sasaran adanya pencapaian sebesar 42.72% yaitu pada indikator tercapainya kebutuhan energi listrik pada sasaran terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi, ini di akibatkan karena pada kegiatan Penyambungan listrik untuk KK miskin ini pada perubahan anggaran dana kegiatan ini di alihkan ke kegiatan lain serta anggaran tersisa karena keterlambatan pengambilan ganti uang dengan waktu terbatas.

Dengan demikian berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja (*performance result*) tahun 2010 dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2010 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi seperti tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pertambangan dan energi telah berhasil mencapai sasaran strategis sebesar 80,52 %, (dengan klasifikasi pengukuran/ penilaian cukup baik)

Kegagalan/ celah kinerja (*performance gap*) sejumlah indikator sebesar 32.43 % 42.72% (klasifikasi kurang/ gagal terdiri atas :

No.	Sasaran Strategis	Capaian indikator kinerja sasaran (0% s/d 60%)
1.	Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan Sumber Daya Mineral dan sumber energi.	
2.	Meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di bidang pertambangan dan energi	1. Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan
3.	Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.	1. Tercapainya pemenuhan kebutuhan listrik.

Tidak tercapainya seluruh target indicator kinerja sasaran sepenuhnya (100 %) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok—pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut :

1. Keterlambatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD (Oktober 2010).
2. Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.

3. Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/ sumberdaya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
4. Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
5. Terlambat memulai kegiatan.

Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan – hambatan / permasalahan diungkapkan dalam bab-bab LAKIP ini.

Segala keberhasilan Dinas Pertambangan dan energi Kabupaten Pasaman Barat tersebut diatas akan tetap dipertahankan dan diusahakan supaya lebih baik lagi pada masyarakat yang akan datang, sedangkan terhadap kelemahan-kelemahan / hambatan-hambatan yang akan terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku.

Simpang Empat, Januari 2010
Kepala Dinas Pertambangan dan Energi



BAB I. PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2008, tugas pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat.

Tugas Pokok Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Melakukan inventarisasi terhadap potensi pertambangan dan energi mineral serta bahan – bahan tambang lainnya, mineral, industri dan konstruksi serta air permukaan dan air bawah tanah.
2. Melakukan pembinaan terhadap potensi pertambangan dan energi, sumber mineral untuk menghasilkan nilai tambah yang tinggi dalam kerangka otonomi daerah.
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan pelaporan bidang pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya.
4. Menyiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan pertambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya dalam rangka peningkatan PAD.
5. Melakukan penertiban kuasa pertambangan (KP), perjanjian perusahaan, kontrak kerja, surat ijin pertambangan daerah (SIPD), surat izin pertambangan rakyat (SIPR) yang tidak aktif.
6. Melakukan pembinaan teknis produksi komoditi tambang sesuai dengan permintaan Pasar dan meningkatkan kualitas komoditi tambang yang akan diterima di pasar internasional.
7. Menyiapkan bahan koordinasi pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya untuk dibahas bersama-sama dengan instansi terkait.

Fungsi Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Penyiapan bahan pembinaan, perumusan kebijakan penyusunan program dan penataan pertambangan dan energi serta evaluasi kegiatan usaha pertambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya.
2. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan pembinaan usaha pertambangan dan energi.
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan penelitian dan kajian – kajian, baik teknologi dasar maupun teknologi terapan serta kebijakan dan ekonomis dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan pengembangan usaha pertambangan dan energi.

4. Penyiapan bahan perumusan kebijakan pertambangan dan energi untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Dinas : Ir. Faizir Djohan
- Sekretaris Dinas : Drs. Wanhar
- Kepala Bidang Migas dan Energi : Asril, SH
- Kepala Bidang Perencanaan : Amar Saat, SH
- Kepala Bidang Geologi Dan Sumber Daya Mineral : Martha Yani, ST
- Kepala Bidang Pengusahaan dan Pengawasan : Indra Putra, ST
- Kepala Seksi Kelistrikan : Yefirson, ST
- Kasubag Umum : Rahmi Fitri, ST
- Kepala Seksi Pemantauan dan Pengawasan : Sarmen Nurdin
- Staf

C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2010 adalah sebanyak 38 orang dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor)	Dalam Tahun 2010 (orang)
IV	5
III	9
II	7
I	-
Honor	17
Jumlah	38

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Dalam Tahun 2010 (orang)
S3	-
S2	-
S1	16
D III	8
D II	1
D I	-
SLTA	13
SLTP	-
SD	-
Jumlah	38

B. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2010, yang ditujukan kepada Bupati Pasaman Barat, dan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2010.

Tujuan penyusunan LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat terciptanya kepemerintahan yang baik (*good governance*).

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ini pada dasarnya adalah pengkomunikasian pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2010. Penyusunan LAKIP dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja (SAKIP) antara realisasi sasaran/ program/ kegiatan dengan rencananya. Yaitu capaian kinerja (*performance result*) tahun 2010 diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2011 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Ataupun menghasilkan ketidaksesuaian/ kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (*performance gap*) kinerja yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/ kelemahan pada masa yang akan datang.

Dengan demikian penyajian LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010 disusun dengan sistimatika sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN :

Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maksud dan tujuan penyusunan LAKIP.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA:

Menjelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan rencana kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :

Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan akuntabilitas keuangan.

BAB IV PENUTUP :

Menyajikan kesimpulan keberhasilan atau kegagalan serta strategi pemecahan masalah untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II. RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2006 – 2010 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

Pernyataan Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu: "Terwujudnya usaha Pertambangan dan Energi dengan pengelolaan yang profesional, efisien dan efektif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010."

Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Misi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 2 (dua) misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang lengkap dan dapat diandalkan.
2. Mewujudkan pengaturan dan pengembangan , pengusahaan pertambangan dan energi yang kompetatif, kompeten, standar dan transparan.

Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 2 (dua) tujuan dan 3 (Tiga) sasaran strategis pembangunan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Memudahkan akses data dan informasi untuk konsultasi dan koordinasi dengan pihak - pihak terkait.
Sasaran 1	Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral dan sumber energi.

Tujuan 2	Mewujudkan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru.
Sasaran 2	Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan.
Sasaran 3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.

Strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan tetap dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Strategi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2010 terdiri atas 3 (tiga) kebijakan, 10 (sepuluh) program yang didukung dengan kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebanyak 11 (sebelas) kegiatan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

Tujuan 1	Memudahkan akses data dan informasi untuk konsultasi dan koordinasi dengan pihak - pihak terkait.			
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan	
1 Terjaminnya persediaan dan pemantauan Sumber Daya Mineral dan sumber energi	1 Pemanfaatan sumber daya mineral	1 Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Mineral	1.1 Blue print kawasan pertambangan kabupaten pasaman barat	1.2 Study comperatif perencanaan, pengelolaan dan tindakan lanjutan perda galian c.
Tujuan 2	Mewujudkan iklim usaha pertambangan yang kondusif serta masuknya investasi baru untuk meningkatkan PAD sektor pertambangan dan energi			
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan	
2 Meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di bidang pertambangan dan energi	2 Meningkatkan PAD di bidang pertambangan dan energi	2 Program Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan energi.	2.1 Promosi dan Informasi Sumber Daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat.	

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

		<p>3 Program Pembinaan dan Pengawasan bidang Pertambangan dan energi</p> <p>4 Program Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan dan Energi</p>	<p>3.1 Monitoring aspek teknis pengambilan air bawah tanah dan pendataan daerah yang susah terhadap air bersih.</p> <p>3.2 Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas.</p> <p>3.3 Monitoring daerah gerakan tanah pada musim hujan.</p> <p>4.1 Kegiatan pengelolaan penerimaan pajak dan retribusi pertambangan dan energi</p>
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan
3 Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.	3 Pengembangan ketenagalistrikan	<p>5 Program pembangunan sarana dan prasarana ketenagalistrik-an</p>	<p>5.1 Pembangunan 1 unit pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH).</p> <p>5.2 Monitoring dan pemeliharaan PLTS, PLTMH di Kabupaten Pasaman Barat.</p> <p>5.3 Pemeliharaan lampu penerangan jalan umum.</p> <p>5.4 Penyambungan listrik untuk KK miskin</p>

B. RENCANA KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2010 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2010. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2010 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010 secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (Lampiran 2: Formulir RKT).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (*Input*)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (*output*) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. **Indikator Keluaran (*Output*)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.

4. **Indikator Hasil (Outcome)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. **Indikator Manfaat (Benefit)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. **Indikator Dampak (Impact)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat **Indikator Keluaran (Output)**.

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja tersebut dilakukan dengan metodologi perbandingkan capaian kinerja (*performance result*) dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2010 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2010

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi atas sebanyak 12 (dua belas) indikator kinerja dengan 3 (tiga) sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu:

- Pencapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya "**Sangat Baik.**"
 - Pencapaian indikator kinerja sasaran 90 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya "**Baik.**"
 - Pencapaian indikator kinerja sasaran 80 % sampai dengan di bawah 90 % predikatnya "**Cukup Baik.**"
 - Pencapaian indikator kinerja sasaran 60 % sampai dengan di bawah 80 % predikatnya "**Sedang.**"
 - Pencapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 60 % predikatnya "**Kurang atau Gagal.**"
1. Terjaminnya persediaan dan pemamfaatan Sumber Daya Mineral
1. dan bahan tambang lainnya.

Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 1 yaitu Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dalam 1 program adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	Dimanfaatkan potensi sumberdaya mineral			
	1 Study comperatif perencanaan, pengelolaan, dan tindakan lanjutan perda galian c	38,400,000	38,200,000	99.48%
	2 Blue print kawasan pertambangan kabupaten pasaman barat	30,955,000	30,808,500	99.53%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 2 (dua) indikator kinerja dari Sasaran Strategis nomor 1 yaitu terjaminnya persediaan dan pemanfaatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya adalah sebagai berikut :

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	-	-
2	90% sd < 100%	Baik	2	99.50%
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	-	-
4	60% sd < 80%	Sedang	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	-	-
	Jumlah	-	2	99.50%

Dengan demikian pencapaian sasaran Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan Sumber Daya Mineral dan bahan tambang lainnya dengan predikat baik (99.50%) adalah sebanyak 2 indikator.

2. :Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan.

Analisis pencapaian target 6 (enam) indikator kinerja pada sasaran nomor 2 yaitu Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan dalam 3 program adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1 Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan dan energi			
1 Pengelolaan penerimaan pajak dan retribusi pertambangan dan energi	105,939,369	83,818,500	79.12%
2 Tercapainya pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan dan energi			90.52%
1 Monitoring aspek teknis pengambilan air bawah tanah dan pendataan daerah yang susah terhadap air bersih	43,830,000	41,263,500	94.14%
2 Peningkatan pengawasan dan perizinan pertambangan	38,596,000	32,192,000	83.41%
3 Pengawasan dan pendistribusian BBM dan Gas	20,768,500	18,287,000	88.05%
4 Monitoring daerah gerakan tanah pada musim hujan	27,900,000	26,930,000	96.52%
3 Tercapainya promosi dan informasi pertambangan dan energi kabupaten pasaman barat			
1 Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat	56,300,000	48,227,000	85.66%
4 Tercapainya pendapatan asli daerah di sektor pertambangan dan energi	1,785,000,000	578,869,120	32.43%
Pajak galian gol c	1,725,000,000	498,835,120	28.92%
Retribusi izin pertambangan	60,000,000	80,034,000	133.39%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 6 (enam) indikator kinerja dari Indikator Sasaran Strategis nomor 2 yaitu Terjadinya seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan adalah sebagai berikut :

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	-	-
2	90% sd < 100%	Baik	2	93.52%
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	3	85.46%
4	60% sd < 80%	Sedang	1	79.12%
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	-	-
-	Jumlah	-	6	86.10%

Dengan demikian pencapaian sasaran seminimal mungkin dampak kerusakan lingkungan adalah sebagai berikut dengan predikat baik (93.52%) sebanyak dua indikator, cukup baik (85.46%) sebanyak dua indikator dan sedang (79.12%) sebanyak satu indikator.

3. Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan.

Analisis pencapaian target 4 (empat) indikator kinerja pada sasaran nomor 3 yaitu Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan dalam 1 program pembangunan sarana dan prasarana ketenagalistrikan adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1 Tercapainya pembangunan sarana dan prasarana ketenagalistrikan			
1 Pembangunan 1 unit pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH)	753,882,000	740,537,500	98.23%
2 Monitoring dan pemeliharaan PLTS, PLTMH di kabupaten pasaman barat	29,450,000	24,895,000	84.53%
3 Pemeliharaan lampu penerangan jalan umum	61,300,000	47,439,500	77.39%
4 Penyambungan listrik untuk KK miskin	8,428,000	3,853,000	45.72%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) yaitu 4 (empat) indikator kinerja dari 1 (satu) indikator Sasaran Strategis nomor 3 yaitu Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan terutama dengan tercapainya pembangunan sarana dan prasarana ketenagalistrikan adalah sebagai berikut :

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	-	-
2	90% sd < 100%	Baik	1	98.23 %
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	1	84.53 %
4	60% sd < 80%	Sedang	1	77.39 %
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	1	45.72 %
-	Jumlah	-	4	76.47 %

Dengan demikian pencapaian sasaran Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi dan kemasyarakatan yaitu dengan tercapainya pembangunan sarana dan prasarana ketenagalistrikan adalah satu indikator dengan predikat baik (98.23%), satu indikator predikat cukup baik (84.53%), satu indikator predikat sedang (77.39%), satu indikator predikat kurang/gagal (45.72%) disebabkan karena dialihnya anggaran ke kegiatan lain di anggaran perubahan tahun 2010.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010 dan sumber lainnya yang sah (APBD Provinsi Sumatera Barat APBN/Dekonsentrasi Tugas Perbantuan, Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010 adalah sebesar Rp 2.027.830.169,- dengan realisasi sebesar Rp 1.911.956.674,- atau 80,52 %, dengan rincian sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi %
1	APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	2.027.830.169	1.911.956.674	94.29%
2	APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat			
3	APBN/Dekonsentrasi			
4	APBN/Tugas Perbantuan			
5	Bantuan Luar Negeri			
6	Bantuan Masyarakat dan lain-lain			
-	Jumlah	2.027.830.169	1.911.956.674	94.29%

Sedangkan anggaran yang tersedia untuk mendukung secara langsung dalam pencapaian kegiatan/ program/ sasaran strategis akuntabilitas kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2010 adalah sebesar Rp 2.027.830.169,- dengan realisasi sebesar Rp 1.911.956.674,- atau 94.29%, dengan rincian anggaran dan realisasi per sasaran strategis adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Pelayanan administrasi perkantoran	538.210.300	512.227.574	95.17%
2	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	142.410.000	140.321.100	98.53%
3	Peningkatan disiplin aparatur	19.500.000	19.500.000	100%
4	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	48.545.000	42.655.000	87.87%
5	Bimbingan teknis energi dan sumber daya mineral	63.415.000	60.801.500	95.88%
6	Study comperative perencanaan, pengelolaan dan tindakan lanjutan perda galian c	38.400.000	33.200.000	99.48%
7	Blue print kawasan pertambangan kabupaten pasaman barat	30.955.000	30.808.500	99.53%
8	Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi Kabupaten Pasaman Barat	56.300.000	48.227.000	85.66
9	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	753.882.000	740.537.500	98.23%
10	Monitoring dan pemeliharaan PLTS, PLTMH di Kabupaten Pasaman Barat	29.450.000	24.895.000	84.53%
11	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU)	61.300.000	47.439.500	77.39%

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

12	Penyambungan listrik untuk KK miskin	8.423.000	3.853.000	45.72%
13	Monitoring aspek teknis pengambilan Air Bawah Tanah dan pendataan daerah yang susah terhadap air bersih	43.83.0000	41.263.500	79.12%
14	Peningkatan Pengawasan Perizinan Pertambangan	38.596.500	32.192.000	83.41%
15	Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas	20.768.500	18.287.000	88.05%
16	Monitoring daerah gerakan tanah pada musim hujan	27.900.000	26.930.000	96.52%
17	Pengelolaan Penerimaan Pajak dan Retribusi Pertambangan dan Energi	105.939.369	83.818.500	79.12%
	JUMLAH	2.027.830.169	1.911.956.674	94.29%

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% disebabkan hambatan-hambatan/ permasalahan yang sudah diuraikan di dalam pencapaian indikator sasaran pada analisis pencapaian sasaran strategis akuntabilitas kinerja di bagian depan.

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2010, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 13 kegiatan dalam 5 program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2010, untuk mendukung pencapaian 3 sasaran dalam 12 indikator kinerja (output) dan 2 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 12 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
 - Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 0 indikator sasaran strategis atau sebesar 100 %.
 - Terlaksana dengan "baik" sebanyak 8 indikator sasaran strategis atau SEBESAR 90 % -100 %.
 - Terlaksana dengan "cukup baik" sebanyak 4 indikator sasaran strategis atau 80 % - 90 %.
 - Terlaksana dengan "sedang" sebanyak 0 indikator sasaran strategis atau 0 %.
 - Terlaksana dengan "kurang baik/gagal" sebanyak 1 indikator sasaran strategis atau kecil dari 60 %.

Hal tersebut berarti bahwa Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2010 telah berhasil mencapai sasaran strategis sebesar 90%-100 % sebanyak 8 indikator (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : baik, cukup baik), sebanyak 4 indikator kinerja dalam kualifikasi cukup bai dan mengalami kegagalan/celah kinerja (*performance gap*) sejumlah 1 indikator kinerja kecil dari 60 % (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian: kurang/gagal).

Secara umum realisasi anggaran dinas pertambangan dan energy kabupaten pasaman barat pada tahun anggaran 2010 adalah 94.29% dengan predikat baik.

3. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu :
 - Keterlambatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD (Oktober 2010).
 - Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
 - Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/ sumberdaya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
 - Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
 - Terlambat memulai kegiatan.

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melakukan percepatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD.
2. Melakukan percepatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran.
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM SKPD.
4. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana SKPD.
5. Meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan.

SASARAN		URAIAN		PROGRAM		URAIAN		INDIKATOR KINERJA		RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET		KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TARGET	INDIKATOR	RENCANA TARGET	URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TARGET	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	KET
Terjalminya persediaan dan pemanfaatan sumber daya mineral dan sumber energi	Dimanfaatkan potensi sumber daya mineral	1 Potensi	Pengembangan ketenagakerjaan	1. Study komperatif perencanaan, pengelolaan, dan tindakan lanjutan perda galian c	Input : Dana	Output : Tersedianya dana untuk peningkatan kapasitas dan kineria sumberdaya asarakur	SDM	Rp	Orang	Output : Tersedianya dana untuk peningkatan kapasitas dan kineria sumberdaya asarakur	SDM	Orang
					Outcome : Meningkatnya kinerja apparatur yang mengikuti study komperatif perencanaan, pengelolaan dan tindakan lanjutnya perda galian c	80%						
			Pengusahaan pertambangan	2.Blue print kawasan pertambangan kabupaten pasaman barat	Input : Dana	Output : Tersedianya data pertambangan dan energi pasaman barat	SDM	Rp	Orang	Output : Tersedianya data pertambangan dan energi pasaman barat	SDM	Orang
					Outcome : Tersedianya data pertambangan dan energi pasaman barat	80%						
			Optimalisasi penerimaan PAD sektor pertambangan dan energi	1.785 M	Pengelolaan pendapatan asli daerah di retibusi pertambangan dan energi bidang pertambangan dan energi	Input : Pengelolaan penerimaan pajak dan sumber daya mineral dan energi	SDM	Rp	Orang	Output : Tercapainya penerimaan pajak galianol. C dan retibusi pertambangan dan energi	SDM	Orang
						Outcome : Terpenuhinya target pajak dan retibusi pertambangan dan energi	32,83%					
			Pengenalan potensi pertambangan dan energi	90%	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat	Input : Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat	SDM	Rp	Orang	Output : Terpromosikan sumber daya mineral dan energi Kabupaten Pasaman Barat.	SDM	Orang
						Outcome : Terciptanya penanaman modal di sektor pertambangan dan energi	80%					

URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TARGET	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET		KET
Membina dan mengawasi usaha pertambangan	90% Pembinaan pengawasan bidang pertambangan dan energi	Pembinaan pengawasan bidang pertambangan dan energi	Monitoring teknis pengambilan air bawah tanah dan pendataan daerah yang susah terhadap air bersih	Input : Dana	Output : Terdapatnya pengelolaan	Rp			
Pengawasan bidang pertambangan	90%	Pengawasan dan perizinan pertambangan	Outcome : Adanya data jumlah dan volume pemakaian air bawah tanah yang merupakan sumber PAD	Output : Terdatanya pengelolaan	Orang	Kec	94.14%		
Terkelolaanya perizinan migas dan ketenagalistrikan	90%	Pengawasan dan pendistribusian BBM dan Gas	Input : Dana	Output : Data izin pertambangan dan energi di Pasaman Barat	Rp	Orang			
Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan pertambangan dan aspek sosial ekonomi kemasayarakatan	90%	Monitoring daerah gerakan tanah pada musim hujan	Input : Dana	Output : Terpantauanya penyuluran BBM di Pasaman Barat	Rp	Orang			
			Outcome : Terdistribusinya BBM dan gas tepat sasaran	Output : Terpantauanya penyuluran BBM di Pasaman Barat	Kec	Orang	88.05%		
				Output : Tersedianya informasi perkembangan kejadian gerakan tanah di pasaman barat					
				Outcome : Terciptanya sumber data peringatan dini terhadap kejadian gerakan tanah	%	96.52%			
				Input : Dana	Rp				
				Output : Tersediaanya energi untuk daerah yang belum terlistriki	Orang	Lokasi			

RENCANA TARGET	INDIKATOR	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPOIAN TARGET	KET
				Outcome : Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik	Unit	98.23%	
		Monitoring dan pemeliharaan PLTS, PLTMH di kabupaten pasaman barat	Input : Dana		Rp		
			Output : SDM	Orang			
			Output : Adanya data pemeliharaan PLTS, PLTMH di kabupaten pasaman barat	Kec			
			Outcome : Terpeliharanya asset PLTS, dan PLTMH di kabupaten pasaman barat	%	84.53%		
		Pemeliharaan lampu penerangan jalan umum	Input : Dana	Rp			
			Output : SDM	Orang			
			Output : Terpeliharanya lampu penerangan jalan umum yang ada di pasaman barat	Kec			
			Outcome : Optimalisasi penerangan jalan umum di pasaman barat	%	77.39%		
		Penyambungan listrik untuk KK miskin	Input : Dana	Rp			
			Output : SDM	Orang			
			Output : Tersambungnya listrik untuk KK miskin dan fasilitas umum	Paket			
			Outcome : Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	%	45.77%		

Januari 2011
Simpang Empat
Kepala Dinas,



Irfan Diboni
NIP. 1961061986031026

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
KEGIATAN TAHUN 2010**

PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KEGIATAN		REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
				RENCANA TINGKAT	CAPAIAN TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	
Pengembangan ketenagakerjaan	1. Study komperatif perencanaan, pengelolaan, dan tindakan lanjutan pada galian c	Input : Dana	Rp	38,400,000	38,200,000	99.48%		
		Output : SDM	Orang	12				
		Output : Tersedianya dana kapasitas untuk kinerja sumberdaya aparatur	Perjalanan dinas					
		Outcome : Meningkatnya kinerja apparatur yang mengikuti study komperatif perencanaan, pengelolaan dan tindakan lanjut pada galian c	%	80%				
Pengusahaan pertambangan	2.Blue print kawasan pertambangan kabupaten pasaman barat	Input : Dana	Rp	30,955,000	30,808,500	99.53%		
		Output : SDM	Orang					
		Output : Tersedianya data pertambangan dan energi pasaman barat	Paket					
		Outcome : Tersedianya data blue print dan kawasan pertambangan energi pasaman barat	%	80%				
Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat	Input : Dana	Rp	56,300,000	48,227,000	85.66%		
		Output : SDM	Orang					
		Output : Terpromosikan sumber daya mineral dan energi Kabupaten Pasaman Barat	Paket					
		Outcome : Terciptanya penanaman modal di sektor pertambangan dan energi	%					
Pembinaan pengawasan pertambangan dan energi	Monitoring dan pengambilan air bawah tanah dan pendataan daerah yang susah terhadap air bersih	Input teknis : Dana	Rp	43,830,000	41,263,500	94.14%		
		Output : SDM	Orang					

PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT		REALISASI	PERSENTRASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
				RENCANA TARGET	CAPAIAN TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Output : Terdatanya pengelolaan pemakaian air bawah tanah	Kec 11					
		Outcome : Adanya data jumlah dan volume pemakaian air bawah tanah yang merupakan sumber PAD	%	80%				
	Peningkatan pengawasan dan perizinan pertambangan	Input : Dana	Rp	38,596,500	32,192,000	83,41%		
		Output : SDM	Orang					
		Output : Data izin pertambangan dan energi di Pasaman Barat	Kec 11					
		Outcome : Inventarisasi perizinan pertambangan dan energi	%	80%				
	Pengawasan dan pendistribusian BBM dan Gas	Input : Dana	Rp	20,768,500	18,287,000	88.05%		
		Output : SDM	Orang					
		Output : Terpantauya penyaluran BBM di Pasaman Barat	Kec 11					
		Outcome : Terdistribusinya BBM dan gas tepat sasaran	%	80				
	Monitoring daerah getaran tanah pada musim hujan	Input : Dana	Rp	27,900,000	26,930,000	96.52%		
		Output : SLM	Orang					
		Output : Tersedianya informasi perkembangan kejadian gerakan	Kec 11					
		Outcome : Terciptanya sumber data peringatan dini terhadap kejadian	%	80%				
	Pengembangan sarana dan kelistrikan	Input : Dana	Rp	753,882,500	740,537,500	98.23%		
		Output : SDM	Orang					
		Output : Tersedianya energi untuk daerah yang belum tenistik	Lokasi 1 lokasi					
		Outcome : Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik	Unit 1 Unit					

PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT		REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
				RENCANA	CAPAIAN TARGET			
- 1	2	3	4	5	5	6	7	8
	Monitoring dan pemeliharaan PLTS, PLTMH di kabupaten pasaman barat	Input : Dana	Rp	29,450,000	24,895,000	84.53%		
		Output : SDM	Orang Kec	Orang 11 kec				
		Output : Adanya data pemeliharaan PLTS, PLTMH di kabupaten pasaman barat						
		Outcome : Terpeliharanya aset PLTS, dan PLTMH di kabupaten pasaman barat	%	90%				
	Pemeliharaan lampu penerangan jalan umum	Input : Dana	Rp	61,300,000	47,439,500	77.39%		
		Output : SDM	Orang Kec	Orang 11 Kec				
		Output : Terpeliharanya lampu penerangan jalan umum yang ada di pasaman barat						
		Outcome : Optimalisasi penerangan jalan umum di pasaman barat	%	80%				
	Penyambungan listrik untuk KK miskin	Input : Dana	Rp	8,428,000	3,853,000	45.72%		
		Output : SDM	Orang Paket	Orang Paket				
		Output : Tersambungnya listrik untuk KK miskin dan fasilitas umum						
		Outcome : Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	%	80%				
	Pengelolaan sumber Pengelolaan penerimaan pajak dan pendapatan asli daerah di retribusi pertambangan dan energi bidang pertambangan dan energi	Input : Dana	Rp	105,939,369	83,818,500	79.12%		
		Output : SDM	Orang M	Orang M				
		Output : Tercapainya penerimaan pajak galiangol C dan retribusi pertambangan dan energi						
		Outcome : Terpenuhinya target pajak dan retribusi pertambangan dan energi	%	80%				

PROGRAM	URAIAN	KEGIATAN		SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	REALISASI	PERSENTRAGE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
		INDIKATOR KINERJA	SATUAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	



Ir. Fajir Dihinan
NIP. 195602261986031026

AMANAH

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2010
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output			Indikator Kinerja Outcome		Anggaran
			Uraian	Target	Uraian	Target	Target	
1	2 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3 Meningkatnya kapasitas dan kinerja sumberdaya aparatur	4 Terlaksananya pengembangan aparatur dalam pemahaman PerUUan bidang ESDM	5 10 Orang	6 Meningkatnya SDM aparatur dan sumber daya mineral	7 80%	8 48,545,000	
2	Program Pengembangan Ketenagakerjaan		Aparatur mengikuti bimbingan teknis	10 Orang	Aparatur memahami bidang energi dan sumber daya mineral	80%	63,415,000	
3	Program Pengusahaan Pertambangan	Meningkatnya kapasitas dan kinerja sumberdaya aparatur	Aparatur yang mengikuti study komperatif perencanaan, pengelolaan dan tindakan lanjutan perda galian c	12 Org	Aparatur perencanaan,pengelolaan tindakan lanjutan perda galian c	80%	38,400,000	
4	Program Promosi dan Informasi Sumberdaya Mineral dan Energi	Tersedianya pertambangan dan energi pasaman barat	Tersedianya data blue print kawasan pertambangan dan energi pasaman barat	1 peta	Tersedianya peta pertambangan dan energi pasaman barat	100%	30,955,000	
5	Program Pembinaan dan Pengawasan Pertambangan dan Energi	Terpilihkan sumber daya mineral dan energi pasaman barat	Terciptanya penanaman modal di sektor Kabupaten Pasaman Barat	3 Paket	Investasi sektor pertambangan dan energi di kabupaten pasaman barat	80%	56,300,000	
6	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan pertambangan dan energi	Terdapatnya pengelolaan pemakaian air bawah tanah	11 Kec	Adanya data jumlah dan volume pemakai air bawah tanah yang merupakan sumber PAD	80%	43,830,000	
			Data izin pertambangan dan energi di Pasaman Barat	11 Kec	Inventarisasi perizinan pertambangan dan energi	80%	38,596,500	
			Terpantauanya penyuluran BBm di Pasaman Barat	11 Kec.	Terdistribusinya BBm dan gas lepat sasaran	80%	20,768,500	
			Tersedianya informasi perkembangan kejadian gerakan tanah di pasaman barat	11 Kec.	Tercipinya sumber data peringatan dini terhadap kejadian gerakan tanah	80%	27,900,000	
			Tersedianya energi untuk daerah yang belum terlistriki	1 Unit	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik	80%	753,882,500	
			Adanya data pemeliharaan PLTS, PLTMH di kabupaten pasaman barat	11 Kec	Terpeliharanya aset PLTS, dan PLTMH di kabupaten pasaman barat	90%	29,450,000	

NO	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output			Indikator Kinerja Outcome			Anggaran
			Uraian	Target	Uraian	Target	Target	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8		
		Terpeliharanya lampu penerangan jalan umum yang ada di pasaman barat	11 Kec	Optimalisasi penerangan jalan umum di pasaman barat	80%	61,300,000			
		Tersambungnya listrik untuk KK miskin dan fasilitas umum	100 KK	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	80%	8,428,000			
7	Program Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah Bidang Pertambangan energi	Terkelolanya pendapatan dari sektor dan retribusi pertambangan dan energi	Rp. 1,785 M	Terpenuhinya target pajak galianol. C	target pajak dan retribusi pertambangan dan energi	80%	105,939,369		

Menyetujui,
Bupati Pasaman Barat

H. BAHARUDDIN, R



Januari 2011
Kepala Dinas,

In. Raizir Jahan

PENGUKUR PENCAPAIAN STRATEGI
TAHUN 2010

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

URAIAN	SASARAN	INDIKATOR	RANCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
			Dimanfaatkan mineral			
Terjaminnya persediaan dan pemanfaatan sumber daya mineral dan sumber energi	Dimanfaatkan mineral	potensi sumber daya	1 Potensi	1 Potensi	100.00%	
Terjadinya kerusakan lingkungan	dampak seminimal mungkin	Optimalisasi penerimaan pertambangan dan energi	1,785,000,000	578,869,120	32.43%	
	Pengawasan pertambangan	perizinan bidang	90.00%	90.00%	100.00%	
	Pengenalan potensi pertambangan dan energi		90.00%	85.66%	95.18%	
	Membina dan mengawasi pertambangan	usaha	90.00%	90.00%	100.00%	
Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan aspek sosial ekonomi	di Terakomodasinya pemenuhan kebutuhan listrik		90.00%	70.00%	77.78%	
	Terkelolanya perizinan perizinan migas dan ketenagalistrikan		90.00%	90.00%	100.00%	

Simpang Empat, Januari 2011



In Faizandohon

NIP. 195610261986031026



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI



**LAPORAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA
(LAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2010**



Kepala Dinas

Demikian disampaikan, untuk dimaklumi terima kasih.

terlampir.

LAKIP, PK, IKU Dimas Pertambangan dan Energi Tahun 2011 sebagaimana tanggall 25 Januari 2012 perihal surat diatas, bersama ini kami sampaikan

Meneguhhi maksud surat Bapak Nomor : 050/26/Bappeda/I - 2012

Dengan hormat,

Tempat

di

No :	540 / / DPE/2012	Simpang Ampelk, 3 Februari 2012
Lampiran :	1 (satu) berkas	Kepada Yth:
Perihal :	Penyampaian LAKIP,PK,IKU	
	Bapak Bupati Pasaman Barat	
	c.q. Kepala BAPPEDA	
	Kabupaten Pasaman Barat	
	c.q. Kepala BAPPEDA	
	Tahun 2011	
	Dinas Pertambangan dan Energi	

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
Jln. Cimdu Mato No.29 Simpang Empat Pasaman Barat
Telep (0753) 466385 Fax (0753) 466386 Kode Pos : 26366



DATTAHISI

DATTAHISI

RINGKASAN EKSEKUTIF

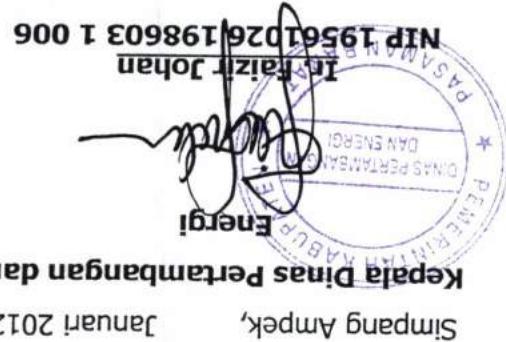
.....

BAB I PENDAHULUAN

1.	A. TUGAS Pokok DAN FUNGSI	1
2.	B. STRUKTUR ORGANISASI	2
3.	C. SUMBER DAYA APARATUR	3
4.	D. MASKUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP	4
4.	E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	4
6.	A. RENCANA STRATEGIS	6
11.	B. RENCANA KINERJA	11
12.	BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
12.	A. INDIKATOR KINERJA	12
13.	B. METODOLOGI PENGGURAN KINERJA	13
14.	C. ANALISIS PENCAPOIAN SASARAN STRATEGI 2011	14
19.	D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	19

BAB IV PENUTUP

22	22
----	-------	----



Dari laporan ini diharapkan dapat menjadikan masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja penyusunan laporan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Bart dalam melaksanakan tugas pembinaan dimasa mendatang.

Pemeliharaan jaringan listrik dan lampu penirangan jalan umum dan pengawasan BBM dan melalui pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan, pembangunan dan Pasaman Bart melalui sektor pertambangan dan energi yang berwawasan lingkungan Anggaran 2011 berdasarkan pelaksanaan tugas membangun keséjahteraan masyarakat Penyusunan laporan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Bart Tahun Gas.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
Darah di Kabupaten Pasaman Bart Propinsi Sumatera Barat, wajib menyusun Laporan Dinas Pertambangan dan Energi sebagai salah satu SKPD di lingkungan Pemerintahan

KATA PENGAJUAN

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu: "Membangun Pasaman Barat melalui sektor pertambangan dan energi yang berwawasan lingkungan untuk keselamatan umat, dunia dan akhirat diatas tadih agama"

Penyusunan LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembara Administrasi Negara Nomor :239/IX/6/8/2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan yang baik (Good Government).

Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau keagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan Negeri dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2011, dengan memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankannya serta diharapkan terciptanya pemerintahan yang baik (Good Government).

Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011 telah selesai sekalai Rahmat dan segera izin-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tujuan 1	Tersejatiya data dan informasi potensi pertambangan dan Energi yang lengkap	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan
1. Tersejatiya aparatur yang kompeten dalam pertambangan dan energi.	1. Penyekatan kapsitas daya	1. Program Penyekatan Pelayanan Admistrasi Perkantoran. Penyebarluasan pemerintahan tutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan apparatur. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	1.2 Penyebarluasan sumber daya Admistrasi Perkantoran. Penyebarluasan pemerintahan tutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan apparatur. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	2 Program Penyekatan Sarana mesin.	2.2 Penyebarluasan Sarana mesin.
2. Pengadaan Penyalatan/kendaraan dan Konsultasi	2.1 Program Penyekatan Sarana mesin.	2.1 Penyebarluasan Sarana mesin.	2.2 Penyebarluasan Sarana mesin.	2.2 Penyebarluasan Sarana mesin.	2.2 Penyebarluasan Sarana mesin.
3. Pengembangan dan mendukkan aparatur	3.1 Penyebarluasan sumber daya Admistrasi Perkantoran. Penyebarluasan pemerintahan tutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan apparatur. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	3.1 Penyebarluasan sumber daya Admistrasi Perkantoran. Penyebarluasan pemerintahan tutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan apparatur. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	3.1 Penyebarluasan sumber daya Admistrasi Perkantoran. Penyebarluasan pemerintahan tutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan apparatur. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	3.1 Penyebarluasan sumber daya Admistrasi Perkantoran. Penyebarluasan pemerintahan tutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan apparatur. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	3.1 Penyebarluasan sumber daya Admistrasi Perkantoran. Penyebarluasan pemerintahan tutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan apparatur. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi

Strategi Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2011 terdiri atas 5 (lima) kebijakan, 10 (sepuluh) program yang didukung dengan kegiatan yang merupakannya tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebanyak 17 (tujuh belas) kegiatan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran dan 2 (dua) tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

- Misi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat: Mengoptimalkan pengelolaan dan pemantauan potensi sumber daya mineral yang berwawasan lingkungan.
 - Mengoptimalkan pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan dan energi baik dalam proses eksploitasi maupun pasca eksploitasi.
 - Mengupayakan percepatan pembangunan daerah teringgal terutama dari segi ketenagalistrikan dan ketersediaan air bersih dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia.
 - Mengupayakan semakin sempurnanya dampak bencana alam geologi.

- Kurannguya akses koordinasi dengan instansi-instansi terkait.
 - Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
 - Pelaksanaan berbagai kegiatan.
 - Keterbatasan jumlah dan pengeluaran tenaga/ sumberdaya manusia dalam pelaksanaan memulai kegiatan.
 - Terlambat memulai kegiatan.
 - Yang saling berkaitan, yaitu :
- Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan kabupaten Pasaman Barat pada tahun anggaran 2011 adalah 86.96% dengan predikat cukup baik.
- Secara umum realisasi anggaran Dinas Petrambangan dan Energi kabupaten Pasaman Barat pada tahun anggaran 2011 adalah 86.96% dengan predikat cukup baik.

8.1	Program Pengawasan dan Pembinaan	Pengembangan Biadang Perdagangan dan Energi.	9.1	Program Pengembangan dan Pembinaan	Ketenagalistrikan	9.2	Program Pengembangan dan Pembinaan	Ketenagalistrikan	10.1	Program Pembangunan dan Sarana Penerangan Jalan	Ketenagalistrikan	10.2	Program Pembangunan dan Sarana Penerangan Jalan	Ketenagalistrikan	Umun.
-----	----------------------------------	--	-----	------------------------------------	-------------------	-----	------------------------------------	-------------------	------	---	-------------------	------	---	-------------------	-------

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah

Rabupaterh Pasaman Barat pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk

perlu dicatat bahwa dalam jangka waktu pendek sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya, perubahan dalam nilai tukar mata uang tidak akan berpengaruh terhadap nilai rupiah.

1. Mengakarkan jumlah dan kualitas SDM SKPD.

2. Secara bethap melengkap sarena dan prasarana SKPD.

10,000,000 passengers in 1935, accomplished by 1939.

¹⁰ See also the discussion of the relationship between the concept of "cultural capital" and the concept of "cultural value" in the section "Cultural Capital and Cultural Value."

Jingkup Dinas Pertambangan dan Energi

4. Lebih meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar aparat dalam ruang

10,000,000 passengers in 1935, accomplished by 1939.

perlu dicatat bahwa dalam jangka waktu pendek sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya, perubahan dalam nilai tukar mata uang tidak akan berpengaruh terhadap nilai rupiah.

Rabupaterh Pasaman Barat pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah



terkait.

7. Menyiapkan bahan kooridinasi petambangan dan energi, mineral serta akar ditetapkan di pasar internasional.
 6. Melakukan pembinaan teknis produksi komoditi tambang sesuai dengan perminatan Pasar dan meningkatkan kualitas komoditi tambang yang izin petambangan rakyat (SIPR) yang tidak aktif.
 5. Melakukan penetrasi kuasa petambangan (KP), perjanjian perusahaan, kontrak kerja, surat jalin petambangan daerah (SIPD), surat PAD.
 4. Menyiapkan bahan-bahan permusian kebijakan petambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya.
 3. Menyiapkan bahan kooridinasi dan pelaporan bidang petambangan dan kerangka autonomi daerah.
 2. Melakukan pembinaan terhadap potensi petambangan dan energi, konstruksi serta air permukaan dan air bawah tanah.
 1. Melakukan inventarisasi terhadap potensi petambangan dan energi mineral serta bahan – bahan tambang lainnya, mineral, industri dan fungsi Dinas Petambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat.
- Berdasarkan Peraturan Daerah No. 22 Tahun 2008, tugas pokok dan fungsi Dinas Petambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat :

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

BAB I. PENDAHULUAN

- Kepala Seksi Perambangan Umum : Popi Jasmiat, ST
- Kepala Seksi Perizinan : Erizal, M.A.Md
- Kasubag Kepgawain : Maridiana
- Kasubag Umum : Rahmi Fitri, ST
- Kepala Seksi Kelistrikan : Yefison, ST
- dan Pengawasan : Sammen Nurdin
- Kepala Bidang Pengusahaan : Dan Sumber Daya Mineral
- Kepala Bidang Geologi : Martha Yanti, ST
- Kepala Bidang Perencanaan : H. Mirzaefi, SE
- Kepala Bidang Migas dan Energi : Asril, SH
- Sekretaris Dinas : Hendri Wijaya, SH
- Kepala Dinas : Ir.Faizir Djohan
- denagan susunan organisasi sebagai berikut :

Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008,
Struktur Organisasi Dinas Perambangan dan Energi Kabupaten

B. STRUKTUR ORGANISASI

meningkatkan sumber pendapatan daerah.

4. Penyipahan bahan permuasan kebijakan perambangan dan energi untuk usaha perambangan dan energi.

3. Menyipakan bahan permuasan kebijakan penelitian dan kajian, baik teknologi dasar maupun teknologi terapan serta kebijakan dan ekonomis dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan pengembangan perambangan dan energi.

2. Menyipakan bahan permuasan kebijakan pembinaan usaha perambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya.

1. Penyipahan bahan pembinaan, permuasan kebijakan penyusunan program dan penataan perambangan dan energi serta evaluasi kegiatan usaha perambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya.

Fungsi Dinas Perambangan dan Energi adalah :

C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2011 adalah sebanyak 40 orang dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor/Kontrak)	Dalam Tahun 2011 (orang)
IV	2
III	16
II	5
I	-
Honor	6
Kontrak	11
Jumlah	40

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Dalam Tahun 2011 (orang)
S3	-
S2	-
S1	18
D III	7
D II	1
D I	-
SLTA	13
SLTP	-
SD	1
Jumlah	40

B. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2011, yang ditujukan kepada Bupati Pasaman Barat, dan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2011.

Tujuan penyusunan LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat terciptanya kepemerintahan yang baik (*good governance*).

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ini pada dasarnya adalah pengkomunikasian pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2011. Penyusunan LAKIP dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja (SAKIP) antara realisasi sasaran/ program/ kegiatan dengan rencananya. Yaitu capaian kinerja (*performance result*) tahun 2011 diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2012 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Ataupun menghasilkan ketidaksesuaian/ kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (*performance gap*) kinerja yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/ kelemahan pada masa yang akan datang.

Dengan demikian penyajian LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN :

Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maksud dan tujuan penyusunan LAKIP.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA:

Menjelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan rencana kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :

Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan akuntabilitas keuangan.

BAB IV PENUTUP :

Menyajikan kesimpulan keberhasilan atau kegagalan serta strategi pemecahan masalah untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II. RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2011 – 2015 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

Pernyataan Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu: "Membangun Pasaman Barat melalui sektor pertambangan dan energi yang berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan umat, dunia dan akhirat diatas tadah agama."

Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan

pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Misi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 2 (dua) misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumber daya mineral yang berwawasan lingkungan.
2. Mengupayakan pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan dan energi baik dalam proses eksploitasi maupun pasca eksploitasi.
3. Mengupayakan percepatan pembangunan daerah tertinggal terutama dari segi ketenagalistrikan dan ketersediaan air bersih dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia.
4. Mengupayakan seminimal mungkin adanya dampak bencana alam geologi.

Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 2 (dua) tujuan dan 3 (Tiga) sasaran strategis pembangunan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Tersedianya data dan informasi potensi Pertambangan dan Energi yang lengkap dan dapat diandalkan.
Sasaran 1	Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi.
Sasaran 2	Terjaminnya persediaan data dan informasi pertambangan dan energi.
Tujuan 2	Terwujudnya iklim usaha pertambangan dan energi yang kondusif.
Sasaran 3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan.

Strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan tetap dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Strategi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2011 terdiri atas 5 (lima) kebijakan, 10 (sepuluh) program yang didukung dengan kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebanyak 17 (tujuh belas) kegiatan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran dan 2 (dua) tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

Tujuan 1		Tersedianya data dan informasi potensi Pertambangan dan Energi yang lengkap dan dapat diandalkan.			
Sasaran Strategis		Kebijakan	Program	Kegiatan	
1 Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi.	1 Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.	1 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.	1.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.	Penyediaan pelayanan Administrasi Perkantoran.	1.2 Penyediaan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana perkantorean dan aparatur.
		2 Program Peningkatan Disiplin Aparatur.	2.1 Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur.	1.3 Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	2.2 Penyediaan sewa rumah jabatan/Dinas/Kantor.
	2 Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di bidang Pertambangan dan Energi.	3 Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur.	3.1 Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur.	3.1 Pengadaan Pakaian Aparatur.	4.1 Pendidikan dan Pelatihan Formal.
		4 Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur.	4.2 Program Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di bidang Pertambangan.	4.2 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan.	5.1 Kegiatan Pengelolaan Penerimaan Pajak dan Retribusi Pertambangan dan energi.
		5 Program Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di bidang Pertambangan.			

Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan	
2 Terjaminnya Persediaan Data dan Informasi Pertambangan dan Energi.	3 Pemanfaatan Potensi Energi Sumber Daya Mineral.	6 Program Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan energi.	6.1 Promosi dan Informasi Sumber Daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat.	
Tujuan 2		Terwujudnya iklim usaha pertambangan dan energi yang kondusif.		
Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Kegiatan	
3 Terwujudnya iklim Usaha Pertambangan dan Energi yang Kondusif	4 Adanya Perlindungan Masyarakat dalam bidang Pertambangan.	7 Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan.	7.1 Monitoring, evaluasi dan pelaporan.	7.2 Pendataan dan Pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta survey awal zonasi ABT di Kabupaten Pasaman Barat. 7.3 Pembinaan Pemantauan lingkungan pertambangan dan Pengawasan perizinan pertambangan dan energi.
		8 Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dan Energi.	8.1 Pengawasan dan Pendistribusian BBm dan Gas	

	5 Pengembangan Ketenagalistrikan	9 Program Pembinaan dan Pengembangan bidang Ketenagalistrikan.	9.1 Peningkatan dan Pembangunan jaringan PLTMH. 9.2 Pembangunan jaringan listrik dan lampu penerang jalan umum di Kabupaten Pasaman Barat.
		10 Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan.	10.1 Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum.

B. RENCANA KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2011 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2011. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2011 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (Input)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi

atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.

3. **Indikator Keluaran (*Output*)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. **Indikator Hasil (*Outcome*)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. **Indikator Manfaat (*Benefit*)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. **Indikator Dampak (*Impact*)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat **Indikator Keluaran (*Output*)**.

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja tersebut dilakukan dengan metodologi perbandingkan capaian kinerja (*performance result*) dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2011 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan

dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2011

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi atas sebanyak 17 (tujuh belas) indikator kinerja dengan 3 (tiga) sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu:

- Pencapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya **“Sangat Baik.”**
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 90 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya **“Baik.”**
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 80 % sampai dengan di bawah 90 % predikatnya **“Cukup Baik.”**
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 60 % sampai dengan di bawah 80 % predikatnya **“Sedang.”**
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 60 % predikatnya **“Kurang atau Gagal.”**

1. Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi.

Analisis pencapaian target 9 (sembilan) indikator kinerja pada sasaran nomor 1 yaitu Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi dalam 5 program adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1	Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	437.368.000	352.288.647	80,55
2	Penyediaan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur.	102.832.000	99.364.000	96,63
3	Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi.	119.450.000	119.383.300	99,94
2	Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur.			
1	Pengadaan Peralatan/kendaraan dan mesin	406.671.027	381.520.500	93,82
2	Penyediaan sewa rumah jabatan/Dinas/kantor	10.000.000	10.000.000	100
3	Tercapainya peningkatan Disiplin Aparatur			
1	Pengadaan Pakaian Aparatur	24.000.000	23.200.000	96,67
4	Tercapainya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	63.450.000	60.185.400	94,85
2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan.	55.000.000	46.615.300	84,76
5	Optimalisasi Pengelolaan Penerimaan Pajak dan Retribusi Pertambangan dan Energi			
1	Kegiatan Pengelolaan Penerimaan Pajak dan Retribusi Pertambangan dan Energi	141.350.000	120.650.000	85,36

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 9 (sembilan) indikator kinerja dari Sasaran Strategis nomor 1 yaitu Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi adalah sebagai berikut :

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	1	100%
2	90% sd < 100%	Baik	5	96.38%
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	3	83.55%
4	60% sd < 80%	Sedang	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	-	-
	Jumlah	-	9	93.31%

Dengan demikian pencapaian sasaran Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi adalah sebagai berikut, dengan predikat *sangat baik* (100%) sebanyak 1 (satu) indikator, predikat *baik* (96.38%) sebanyak 5 (lima) indikator dan predikat *cukup baik* (83.55%) sebanyak 3 (tiga) indikator.

2. Terjaminnya Persediaan Data dan Informasi Pertambangan dan Energi

Analisis pencapaian target 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran nomor 2 yaitu Terjaminnya Persediaan Data dan Informasi Pertambangan dan Energi dalam 1 program adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	Memaksimalkan Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan energi.			
	1 Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi Kabupaten Pasaman Barat.	47.100.000	44.624.300	94,74

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 1 (satu) indikator kinerja dari Indikator Sasaran Strategis nomor 2 yaitu Terjaminnya Persediaan Data dan Informasi Pertambangan dan Energi adalah sebagai berikut :

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	-	-
2	90% sd < 100%	Baik	1	94.74%
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	-	-
4	60% sd < 80%	Sedang	-	-
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	-	-
-	Jumlah	-	1	94.74%

Dengan demikian pencapaian sasaran terjaminnya persediaan data dan informasi pertambangan dan energi adalah dengan predikat *baik* (94.74%) adalah sebanyak 1 (satu) indikator yaitu terlaksananya promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi Kabupaten Pasaman Barat.

3. Terwujudnya Iklim Usaha Pertambangan dan Energi yang Kondusif.

Analisis pencapaian target 7 (tujuh) indikator kinerja pada sasaran nomor 3 yaitu Terwujudnya Iklim Usaha Pertambangan dan Energi yang Kondusif dalam 4 program adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan.			
1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.	14.350.000	10.750.000	74,91
2	Pendataan dan Pemetaan daerah sult air dan sumur bor serta survey awal ABT di Kabupaten Pasaman Barat.	74.997.000	63.167.800	84,23
3	Pembinaan pemantauan lingkungan pertambangan dan Pengawasan perizinan pertambangan dan Energi	66.577.000	59.423.600	89,26
2	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan pendistribusian BBM dan Gas			
1	Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas	27.370.000	19.140.000	69,93
3	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Ketenagalistrikan.			
1	Peningkatan dan Pembangunan jaringan PLTMH.	93.540.000	11.600.000	12,40
2	Pembangunan jaringan listrik dan lampu penerang jalan umum di Kabupaten Pasaman Barat.	371.391.600	366.394.200	98,65
4	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan.			
1	Pemeliharaan lampu penerangan jalan umum.	58.626.000	50.406.000	85,98

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) yaitu 7 (tujuh) indikator kinerja dari indikator Sasaran Strategis nomor 3 yaitu Terwujudnya Iklim Usaha Pertambangan dan Energi yang Kondusif terutama dengan tercapainya pembangunan sarana dan prasarana ketenagalistrikan serta terlaksananya pembinaan dan pengawasan pertambangan dan energi adalah sebagai berikut :

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	%Pencapaian Sasaran
1	100% sd > 100%	Sangat Baik	-	-
2	90% sd < 100%	Baik	1	98.65 %
3	80% sd < 90%	Cukup Baik	3	86.49 %
4	60% sd < 80%	Sedang	2	72.42 %
5	0 sd < 60%	Kurang/Gagal	1	12.40 %
-	Jumlah	-	7	67.49 %

Dengan demikian pencapaian

sasaran Terwujudnya Iklim Usaha Pertambangan dan Energi yang Kondusif terutama dengan tercapainya pembangunan sarana dan prasarana ketanagalistrikan serta terlaksananya pembinaan dan pengawasan pertambangan dan energi adalah 1 (satu) indikator dengan predikat *baik* (98.65%), 3 (tiga) indikator predikat *cukup baik* (86.49%), 2 (dua) indikator predikat *sedang* (72.42%), 1 (satu) indikator predikat *kurang/gagal* (12.40%) disebabkan oleh beberapa faktor antara lain anggaran kegiatan tidak sesuai dengan RAB yang diusulkan oleh calon rekanan, sehingga untuk sementara diputuskan pekerjaan ini tidak dilaksanakan.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 dan sumber lainnya yang sah (APBD Provinsi Sumatera Barat APBN/Dekonsentrasi Tugas Perbantuan, Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 adalah sebesar Rp 2.114.072.627,- dengan realisasi sebesar Rp 1.838.773.047,- atau 86,98 %, dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi %
1	APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	2.114.072.627	1.838.773.047	86.98%
2	APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat			
3	APBN/Dekonsentrasi			
4	APBN/Tugas Perbantuan			
5	Bantuan Luar Negeri			
6	Bantuan Masyarakat dan lain-lain			
-	Jumlah	2.114.072.627	1.838.773.047	86.98%

Sedangkan anggaran yang tersedia untuk mendukung secara langsung dalam pencapaian kegiatan/ program/ sasaran strategis akuntabilitas kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 adalah sebesar Rp 2.114.072.627,- dengan realisasi sebesar Rp 1.838.773.047,- atau 86.98%, dengan rincian anggaran dan realisasi per sasaran strategis adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Pelayanan administrasi perkantoran	437.368.000	352.288.647	80.55%
2	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	102.832.000	99.364.000	96.63%
3	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	119.450.000	119.383.300	99.94%
4	Pengadaan peralatan/kendaraan dan mesin	406.671.027	381.520.500	93.82%
5	Penyediaan sewa rumah jabatan/dinas/kantor	10.000.000	10.000.000	100%
6	Pengadaan Pakaian Aparatur	24.000.000	23.200.000	96.67%
7	Pendidikan dan pelatihan formal	63.450.000	60.185.400	94.85%
8	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	55.000.000	46.615.300	84.76%

9	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	14.350.000	10.750.000	74.91%
10	Pendataan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta survey awal zonasi ABT di Kabupaten Pasaman Barat	74.997.000	63.167.800	84.23%
11	Pembinaan pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	66.577.000	59.423.600	89.26%
12	Peningkatan dan pembangunan jaringan PLTMH	93.540.000	11.660.000	12.47%
13	Pembangunan jaringan listrik dan lampu penerang jalan umum di kabupaten pasaman barat	371.391.600	366.394.200	98.65%
14	Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi Kabupaten Pasaman Barat	47.100.000	44.624.300	94.74%
15	Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas	27.370.000	19.140.000	69.93%
16	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum	58.626.000	50.406.000	85.98%
17	Pengelolaan Penerimaan Pajak dan Retribusi Pertambangan dan Energi	141.350.000	120.650.000	85.36%
	JUMLAH	2.114.072.627	1.838.773.047	86.98%

Realisasi keuangan untuk tahun anggaran 2011 tidak mencapai 100% disebabkan oleh hambatan-hambatan/ permasalahan seperti terlambat memulai kegiatan, keterbatasan jumlah dan pengetahuan tenaga/sumber daya manusia dalam pelaksanaaan berbagai kegiatan, keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia serta kurangnya akses koordinasi dengan instansi-instansi terkait.

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat untuk tahun 2011, maka Dinas telah merencanakan dan melaksanakan 17 kegiatan dalam 10 program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2011 , untuk mendukung pencapaian 2 tujuan dan 3 sasaran strategis melalui 5 kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 17 indikator kinerja sasaran (output) dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
 - Terlaksana dengan “sangat baik” sebanyak 1 indikator sasaran strategis atau sebesar 100 %.
 - Terlaksana dengan “baik” sebanyak 7 indikator sasaran strategis atau sebesar 90 % -100 %.
 - Terlaksana dengan “cukup baik” sebanyak 6 indikator sasaran strategis atau sebesar 80 % - 90 %.
 - Terlaksana dengan “sedang” sebanyak 2 indikator sasaran strategis atau sebesar 60 % - 80%..
 - Terlaksana dengan “kurang baik/gagal” sebanyak 1 indikator sasaran strategis atau kecil dari 60 %.

Hal tersebut berarti bahwa Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2011 telah berhasil mencapai sasaran strategis sebanyak 1 indikator kinerja dengan klasifikasi pengukuran/penilaian sangat baik, sebanyak 7 indikator kinerja dengan klasifikasi pengukuran/penilaian baik, sebanyak 6 indikator kinerja dengan klasifikasi pengukuran/penilaian cukup baik dan sebanyak 2 indikator kinerja dengan klasifikasi pengukuran/penilaian sedang serta mengalami

kegagalan kinerja sebanyak 1 indikator kinerja yang kecil dari 60 % dengan klasifikasi pengukuran/penilaian *kurang/gagal*.

Secara umum realisasi anggaran Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat pada tahun anggaran 2011 adalah 86.96% dengan predikat **cukup baik**.

3. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu :
 - Terlambat memulai kegiatan.
 - Keterbatasan jumlah dan pengetahuan tenaga/ sumberdaya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
 - Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
 - Kurangnya akses koordinasi dengan instansi-instansi terkait.

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM SKPD.
2. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana SKPD.
3. Meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan.
4. Lebih meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar aparatur dalam ruang lingkup Dinas Pertambangan dan Energi.



PENGUKUR PENCAPAIAN STRATEGI

TAHUN 2011

INSTANSI : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

SASARAN	INDIKATOR	RNCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA	KET
URAIAN				TINGKAT CAPAIAN	
Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatuar	20 Orang	18 Orang	90,00%	
	Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di bidang pertambangan dan energi	1.785.000.000	607.665.090	34,04%	
Terjaminnya persediaan data dan informasi pertambangan dan energi	Pemanfaatan potensi energi sumber daya mineral	4 lokasi	4 lokasi	100,00%	
Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan lingkungan dalam aspek sosial, ekonomi, energi dan kemasyarakatan	Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan dan lingkungan	11 Kecamatan	11 Kecamatan	100,00%	
	Pengembangan ketenagalistrikan	5 Lokasi	4 lokasi	80,00%	

Simpang Empat, Januari 2012

 Kepala Dinas,
 PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
 DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
 PASTIKA
 Ir. Faizir Diohan
 NIP. 195610261986031026

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

NO	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output			Indikator Kinerja Outcome		Anggaran
			Uraian	Target	Uraian	Target	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>							
1.1	Kegiatan Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran	Persentase lancarnya kegiatan administrasi perkantoran	1 tahun	Persentase lancarnya kegiatan administrasi perkantoran	100%	437.368.000	
1.2	Kegiatan Penyediaan pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	Terlaksananya pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	Terlaksananya pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	9 unit	terciptanya pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	9 unit	102.832.000	
1.3	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dinas dalam dan luar kabupaten pasaman barat	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	1 Tahun	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	100%	119.450.000	
2	<i>Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur</i>							
2.1	Kegiatan pengadaan peralatan/ kendaraan dan mesin	Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	tersedianya sarana dan prasarana perkantoran	100%	Terjangkaunya medan yang sulit dalam kegiatan dinas pertambangan	100%	406.671.027	
2.2	Kegiatan penyediaan sewa rumah jabatan/ dinas/ kantor	Terlaksananya pembayaran sewa rumah jabatan/ dinas/ kantor	Terlaksananya pembayaran sewa rumah jabatan/ dinas/ kantor	1 tahun	Terlaksananya pembayaran sewa rumah jabatan/ dinas/ kantor	1 tahun	10.000.000	
3	<i>Program peningkatan disiplin aparatur</i>							
3.1	Kegiatan Pengadaan Pakaiian Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	Aparatur yang memiliki disiplin yang baik	32 Orang	Aparatur yang memiliki disiplin yang baik	32 Orang	24.000.000	
4	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur							

4.1	Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal	Meningkatkan kapasitas SDM pertambangan	Meningkatnya jumlah aparatur yang memahami peraturan dan perundang-undangan pertambangan dan energi	20 Orang	Meningkatnya jumlah aparatur yang memahami peraturan dan perundang-undangan pertambangan dan energi	20 Orang	63.450.000
4.2	Kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Meningkatkan kapasitas SDM pertambangan	Meningkatnya jumlah aparatur yang memahami peraturan dan perundang-undangan pertambangan dan energi	20 Orang	Meningkatnya jumlah aparatur yang memahami peraturan dan perundang-undangan pertambangan dan energi	20 Orang	55.000.000
5	Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan						
5.1	Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelatihan	Terciptanya monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dalam daerah	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dalam daerah	11 Kec	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dalam daerah	11 Kec	14.350.000
5.2	Kegiatan pendaatan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta survey awal zonasi ABT di Kabupaten Pasaman Barat	Terlaksananya pendaatan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta zonasi awal ABT di Pasaman Barat	Terlaksananya pendaatan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta zonasi awal ABT di Pasaman Barat	11 Kec	Terlaksananya pendaatan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta zonasi awal ABT di Pasaman Barat	11 Kec	74.997.000
5.3	Pembinaan dan pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	Terlaksananya pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	Terlaksananya pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	11 Kec	Terlaksananya pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	11 Kec	66.577.000
6	Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan						
6.1	Kegiatan peningkatan dan pembangunan jaringan PLTMH	Tersedianya jaringan listrik PLTMH di Pasaman Barat	Tersedianya jaringan listrik PLTMH di Pasaman Barat	2 Lokasi	Tersedianya jaringan listrik PLTMH di Pasaman Barat	2 Lokasi	93.540.000
6.2	Kegiatan pembangunan jaringan listrik dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Pasaman Barat	Terlaksananya pembangunan lampu penerangan jalan umum dan pembangunan jaringan listrik kawasan perkantoran pemda Pasaman Barat	Terlaksananya pembangunan lampu PJU Kab. Pasaman Barat	2 Lokasi	Optimalisasi penerangan jalan umum di pasaman barat	2 Lokasi	371.391.600
	Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan dan energi						

Kegiatan pengawasan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas	Terpantauanya penyaluran BBM bersubsidi dan untuk industri	11 Kec	Terpantauanya penyaluran BBM bersubsidi dan untuk industri	11 Kec	27.370.000
7 Program Promosi dan Informasi Sumberdaya Mineral dan Energi					
7.1 Kegiatan promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	Terpromosikan sumber daya mineral dan energi Kabupaten Pasaman Barat	4 lokasi	Investasi sektor pertambangan dan energi di kabupaten pasaman barat	4 lokasi	47.100.000
Program pembangunan sarana dan prasarana ketenagalistrikan					
Kegiatan pemeliharaan lampu penerangan jalan umum	Terpeliharanya dan terinventarisasinya lampu penerangan jalan umum pasaman barat	11 Kec	Terlaksananya dan penginventarisasinya lampu penerangan jalan umum pasaman barat	2 kec	58.626.000
8 Kegiatan pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan					
8.1 Program Pengelolaan Penerimaan Pajak dan Retribusi Pertambangan dan Energi	Terkelolanya pendapatan asli daerah dari sektor pertambangan dan energi	1,785,000,000	Tercapainya penerimaan pajak galian gol. C dan retribusi pertambangan dan energi	34,04%	141.350.000
Jumlah					2.114.072.627



Simpang Empat,
Januari 2012

Kepala Dinas,

H. Halizir Dibian

PENETAPAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2011

PROGRAM	URAIAN	KEGIATAN			REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<i>1. Kegiatan Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>	Input : Dana	Rp	437.368.000	352.288.647	80,55%	
		Output : Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran	Tahun	1	1	100%	
		Outcome : Persentase lancarnya kegiatan administrasi perkantoran	%	100%	80,55%	80,55%	
	<i>2. Kegiatan Penyediaan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Perkantoran dan Aparatur</i>	Input : Dana	Rp	102.832.000	99.364.000	96,63%	
		Output : Terlaksananya pembayaran pajak kendaraan dinas/ operasional	Tahun	1	1	100%	
		Outcome : Terlaksananya pembayaran pajak kendaraan dinas/ operasional	%	100%	96,63%	96,63%	
	<i>3. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi</i>	Input : Dana	Rp	119.450.000	119.383.300	99,94%	
		Output : Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dinas	Tahun	1	1	100%	
		Outcome : Hasil perjalanan dinas	%	100%	99,94%	99,94%	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<i>1. Kegiatan Pengadaan Peralatan/ Kendaraan dan Mesin</i>	Input : Dana	Rp	406.671.027	381.520.500	93,82%	
		Output : Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	Tahun	1	1	100,00%	
	<i>2. Kegiatan Penyediaan Sewa Rumah Jabatan/ Dinas/ Kantor</i>	Input : Dana	Rp	10.000.000	10.000.000	100,00%	

PROGRAM	URAIAN	KEGIATAN			REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN	KET
		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8
		: SDM	Orang	1 Orang	1 Orang	100,00%	
		Output : Terlaksananya penyediaan rumah dinas kepala dinas	Tahun	1	1	100,00%	
		Outcome : Terlaksananya penyediaan rumah dinas kepala dinas	%	100%	100%	100,00%	
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1. Kegiatan Pengadaan Pakaian Aparatur	Input : Dana	Rp	24.000.000	23.200.000	96,67%	
		: SDM	Orang	35 Orang	29 Orang	82,86%	
		Output : Terlaksananya pengadaan pakaian dinas aparatur	Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100,00%	
		Outcome : Terlaksananya pengadaan pakaian dinas aparatur	%	100%	96,67%	96,67%	
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Input : Dana	Rp	63.450.000	60.185.400	94,85%	
		: SDM	Orang	20 Orang	18 Orang	90,00%	
		Output : Terlaksananya pengembangan SDM aparatur	Tahun	1 Tahun	1 tahun	100,00%	
		Outcome : Meningkatnya SDM aparatur	%	100%	90,00%	90,00%	
	2. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- undanaan	Input : Dana	Rp	55.000.000	45.615.300	84,76%	
		: SDM	Orang	20 Orang	16 Orang	80,00%	
		Output : Terlaksananya peningkatan SDM aparatur pertambangan	Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100,00%	
		Outcome : Tersedianya SDM aparatur pertambangan yang baik	%	100%	84,76%	84,76%	
Program Pembinaan dan Pengawasan bidang Pertambangan	1. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Input : Dana	Rp	14.350.000	10.750.000	74,91%	
		Output : Terciptanya monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan dalam daerah	Kec	11	10	90,91%	

PROGRAM	URAIAN	KEGIATAN			REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8
		Outcome : Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan dalam daerah	Kec	11	10	90.91%	
	2. Kegiatan Pendaftaran dan pemetaan Daerah Sulit Air dan Sumur Bor Serta Survey Awal Zonasi ABT di Kabupaten Pasaman Barat.	Input : Dana	Rp	74.997.000	63.167.800	84,23%	
		Output : Terlaksananya pendataan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta zonasi awal ABT di Pasaman Barat	Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100,00%	
		Outcome : Terlaksananya pendataan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta zonasi awal ABT di Pasaman Barat	Kec	11	11	100,00%	
	3. Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Lingkungan Pertambangan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan dan Energi	Input : Dana	Rp	66.577.000	59.423.600	89,26%	
		Output : Terlaksananya pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	Kec	11	10	90,91%	
		Outcome : Terciptanya pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	Kec	11	10	90,91%	
Program Pembinaan dan Pengembangan bidang Ketenagalistrikan	1. Kegiatan Peningkatan dan Pembangunan Jaringan PLTMH	Input : Dana	Rp	93.540.000	11.660.000	12,47%	
		Output : Tersedianya jaringan listrik pembangkit PLTMH di pasaman barat	Paket	1 Paket	0		
		Outcome : Tersedianya jaringan listrik pembangkit PLTMH di pasaman barat	%	100%	12,47%	12,47%	

PROGRAM	URAIAN	KEGIATAN			REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8
	2. Kegiatan Pembangunan Jaringan Listrik dan Lampu Pencairan Talan Umum di Kabupaten Pasaman Barat	Input : Dana	Rp	371.391.600	366.394.200	98,62%	
		Output : Terlaksananya pembangunan lampu PJU dan pembangunan jaringan listrik kawasan perkantoran pema pasaman barat	Paket	4 Paket	4 paket	100,00%	
		Outcome : Terlaksannya pembangunan lampu PJU dan pembangunan jaringan listrik kawasan perkantoran pema pasaman barat	%	100%	100%	100,00%	
Program Promosi dan Informasi Sumber Mineral dan Energi	1. Kegiatan Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi Kabupaten Pasaman Barat	Input : Dana	Rp	47.100.000	44.624.300	94,74%	
		Output : Terpromosikan sumber daya mineral dan energi Kabupaten Pasaman Barat	Paket	3	3	100,00%	
		Outcome : Terciptanya penanaman modal di sektor pertambangan dan energi	%	100%	94,74%	94,74%	
	Program Pembinaan dan Pengawasan bidang Pertambangan dan Energi	1. Kegiatan Pengawasan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Gas	Input : Dana	Rp	27.370.000	19.140.000	69,93%
		Output : Terlaksananya pengawasan dan pendistribusian BBM/Gas bersubsidi dan non subsidi di pasaman barat	Kec	11	10	90,91%	
		Outcome : Terwujudnya pendistribusian BBM/Gas bersubsidi dan non subsidi di pasaman barat	Kec	11	10	90,91%	

PROGRAM	KEGIATAN					PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	KET
	URAJAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
Program Pembinaan dan Pengembangan bidang Ketenagalistrikan	1. Kegiatan Peneliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum	Input : Dana	Rp	58.625.000	50.406.000	85,98%	
		Output : Terpeliharanya dan terinventarisasinya lampu penerangan jalan umum pasaman barat	Kec	11	11	100,00%	
		Outcome : terlaksananya pemeliharaan dan penginventarisasi lampu penerangan jalan umum di pasaman barat	%	90%	85,98%	85,98%	
Program Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan dan Energi	1. Kegiatan Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan dan energi	Input : Dana	Rp	141.350.000	120.650.000	85,36%	
		Output : Terpenuhinya target pendapatan asli daerah sektor pertambangan dan energi	Rp	1.785.000.000	607.665.090	34,04%	
		Outcome : Terlaksananya kegiatan pemungutan PAD sektor pertambangan dan energi	%	80%	34,04%	34,04%	
				2.114.072.627	1.838.773.047	86,98%	

Simpang Empat, Januari 2012

Kepala Dinas,



Irfizir Dihan

NIP. 195610261986031026

RENCANA KINERJA TAHUNAN
2011

URAIAN	SASARAN		KEGIATAN				KET	
	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	
1. Tersedianya data dan informasi potensi Pertambangan dan Energi yang lengkap dan dapat diandalkan	1.1. Terciptanya aparatuer yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Kegiatan Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Input : Dana	Output : Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran	Rp : Tahun	437.368.000 : 1	
			2. Kegiatan Penyediaan pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatuer	Output : Dana	Outcome : Persentase lancarnya kegiatan administrasi perkantoran	%	100%	
				Output : Terlaksananya pembayaran pajak kendaraan dinas/ operasional	Outcome : Terlaksananya pembayaran pajak kendaraan dinas/ operasional	Tahun %	100% : 1	
			3. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Input : Dana	Output : Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dinas	Rp : Tahun	119.450.000 : 1	
				Output : Hasil perjalanan dinas	Outcome : Hasil perjalanan dinas	%	100%	
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Kegiatan Pengadaan Peralatan/ Kendaraan dan Mesin	Input : Dana	Output : Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	Rp	406.671.027 : 1	
				Output : Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	Outcome : Tersedianya pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	Tahun %	100% : 1	
			2. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Kantor dan Rumah Jabatan	Input : Dana	Output : SDM	Rp : Orang	10.000.000 : 1 Orang	
				Output : Terlaksananya penyediaan rumah	Output : Terlaksananya penyediaan rumah	Tahun	1 Orang : 1	

URAIAN	SASARAN		KEGIATAN				KET	
	INDIKATOR	RENCANA	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT	
		TARGET					CAPAIAN TARGET	
1.2. Terjaminnya persediaan data dan informasi pertambangan dan energi	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1. Kegiatan Pengadaan Pakaiian Aparatur	Input	Outcome : Terlaksananya penyediaan rumah dinas kepala dinas	%	24.000.000	100%	
				Output : SDM	Orang	35 Orang		
				Output : Terlaksananya pengadaan pakaiian dinas aparatur	Tahun	1 Tahun		
				Outcome : Terlaksananya pengadaan pakaiian dinas aparatur	%	100%		
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Input	Output : SDM	Orang	63.450.000		
				Output : Terlaksananya pengembangan SDM aparatur	Tahun	1 Tahun		
				Outcome : Meningkatnya SDM aparatur	%	100%		
		2. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- undangan	Input	Output : Dana	Rp	55.000.000		
				Output : SDM	Orang	20 Orang		
				Output : Terlaksananya peningkatan SDM aparatur pertambangan	Tahun	1 Tahun		
				Outcome : Tersedianya SDM aparatur pertambangan yang baik	%	100%		
	Program Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi	1. Kegiatan promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat	Input	Output : Dana	Rp	47.100.000		
				Output : Terpromosikan sumber daya mineral dan energi Kabupaten Pasaman Barat	Paket	3		
				Outcome : Terciptanya penanaman modal di sektor pertambangan dan energi	%	100%		

SASARAN		INDIKATOR		PROGRAM	URAIAN	KEGIATAN		RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	KET
URAIAN	RENCANA TARGET	INDIKATOR	RENCANA TARGET			INDIKATOR KINERJA	SATUAN		
2. Terwujudnya iklim usaha pertambangan dan energi yang kondusif	2.1. Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Input	: Dana			Rp	14.350.000
				Output	: Terciptanya monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan dalam daerah	Kec	11		
				Outcome	: Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan dalam daerah	Kec	11		
			2. Kegiatan pendaftaan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta survei awal zonasi ABT di Kabupaten Pasaman Barat.	Input	: Dana			Rp	74.997.000
				Output	: Terlaksananya pendataan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta zonasi awal ABT di Pasaman Barat.	Tahun	1 Tahun		
				Outcome	: Terlaksananya pendataan dan pemetaan daerah sulit air dan sumur bor serta zonasi awal ABT di Pasaman Barat.	Kec	11		
			2. Kegiatan Pembinaan dan pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	Input	: Dana			Rp	66.577.000
				Output	: Terlaksananya pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	Kec	11		
				Outcome	: Terciptanya pemantauan lingkungan pertambangan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	Kec	11		
	3. Kegiatan pengawasan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas			Input	: Dana			Rp	27.370.000

SASARAN		PROGRAM		URAIAN		KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TARGET	RENCANA TARGET	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET	KET		
				Output : Terlaksananya pengawasan dan pendistribusian BBM/Gas bersubsidi dan non subsidi di pasaman barat.	Kec			11	
				Outcome : Terwасinya pendistribusian BBM/Gas bersubsidi dan non subsidi di pasaman barat.	Kec			11	
Program Pembinaan dan Pengembangan bidang Ketenagalistrikan	1. Kegiatan peningkatan dan pembangunan jaringan PLTMH			Input : Dana	Rp	93.540.000			
				Output : Tersedianya jaringan listrik pembangkit PLTMH di pasaman barat	Paket		1 Paket		
				Outcome : Tersedianya jaringan listrik pembangkit PLTMH di pasaman barat	%		100%		
	2. Kegiatan pembangunan jaringan listrik dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Pasaman Barat			Input : Dana	Rp	371.391.600			
				Output : Terlaksananya pembangunan lampu PJU dan Pembangunan jaringan listrik perkantoran pemda pasaman barat	Paket		4 Paket		
				Outcome : Terlaksananya pembangunan lampu PJU dan Pembangunan jaringan listrik perkantoran pemda pasaman barat	%		100%		
	3. Kegiatan pemeliharaan lampu penerangan jalan umum			Input : Dana	Rp	58.626.000			
				Output : Terpeliharanya dan terinventarisnya lampu penerangan jalan umum dasaman barat	Kec		11		
				Outcome : terlaksananya pemeliharaan dan penginventarisian penerangan jalan umum dasaman barat	%		90%		

SASARAN		PROGRAM		URAIAN		KEGIATAN		RENCANA TINGKAT CAPAIAN TARGET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TARGET				INDIKATOR KINERJA	SATUAN	
		Program Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Daerah di Bidang Pertambangan dan Energi	Pengelolaan 1. Kegiatan Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan dan energi	Input	: Dana		Rp	141.350.000



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI TAHUN 2011



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
TAHUN 2011**

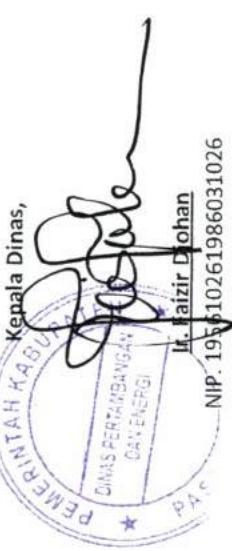
INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2012
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

NO	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output			Indikator Kinerja Outcome			Anggaran
			Uraian	Target	Uraian	Target	Uraian	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8		
1	<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>								
1.1	Kegiatan penyediaan pelayanan administrasi perkantoran	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran	Persentase lancarnya kegiatan administrasi perkantoran	90%	Persentase lancarnya kegiatan administrasi perkantoran	90%			351.766.000
1.2	Kegiatan penyediaan pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	Terlaksananya pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	Terlaksananya pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	8 unit	terciptanya pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	8 unit			140.070.000
1.3	Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dinas dalam dan luar kabupaten pasaman barat	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	1 Tahun	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	100%			175.000.000
2	<i>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</i>								
2.1	Kegiatan pengadaan peralatan/kendaraan dan mesin	Terlaksananya pengadaan kendaraan operasional medan berat	Terjanganinya medan yang sulit dalam kegiatan dinas pertambangan	2 unit	Terjanganinya medan yang sulit dalam kegiatan dinas pertambangan	2 unit			52.400.000
2.2	Kegiatan pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan	Terlaksananya pengadaan meubeler kantor	Tersedianya pengadaan meubeler kantor	8 unit	Tersedianya pengadaan meubeler kantor	8 unit			14.000.000
2.3	Kegiatan penyediaan sewa rumah jabatan/ dinas/ kantor	Terlaksananya pembayaran sewa rumah jabatan/ dinas/ kantor	Terlaksananya pembayaran sewa rumah jabatan/ dinas/ kantor	1 tahun	Terlaksananya pembayaran sewa rumah jabatan/ dinas/ kantor	1 tahun			10.000.000
3	<i>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</i>								
3.1	Kegiatan Pengadaan Pakaian Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	Aparatur yang memiliki disiplin yang baik	32 Orang	Aparatur yang memiliki disiplin yang baik	32 Orang			24.000.000

NO	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output			Indikator Kinerja Outcome		Anggaran
			Uraian	Target	Uraian	Target	Target	
1	2	3	4	5	6	7	7	8
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatkan kapasitas SDM pertambangan	Meningkatnya jumlah aparatur yang memahami peraturan dan perundang-undangan pertambangan dan energi	12 Orang	Meningkatnya jumlah aparatur yang memahami peraturan dan perundang-undangan pertambangan dan energi	12 Orang	98.000.000	
4.1	Kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan							
5	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan		Terkendalinya pendataan daerah rawan bencana alam geologi, lingkungan pasca tambang, pengawasan K3 pertambangan dan pemantauan aktifitas gunung api	11 Kec	Terkendalinya pendataan daerah rawan bencana alam geologi, lingkungan pasca tambang, pengawasan K3 pertambangan dan pemantauan aktifitas gunung api	11 Kec	73.620.000	
5.1	Kegiatan pengawasan pemanfaatan air tanah, pendataan daerah sulit air, bencana alam geologi dan lingkungan pasca tambang	Tercapainya pendataan daerah rawan bencana alam geologi, lingkungan pasca tambang, pengawasan K3 pertambangan dan pemantauan aktifitas gunung api	Terkendalinya pendataan daerah rawan bencana alam geologi, lingkungan pasca tambang, pengawasan K3 pertambangan dan pemantauan aktifitas gunung api	11 Kec	Terkendalinya usaha pertambangan	11 Kec	40.700.000	
5.2	Pembinaan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi	Tercapainya pengendalian pemanfaatan usaha pertambangan	Tercapainya pengendalian pemanfaatan usaha pertambangan	11 Kec	terkendalinya usaha pertambangan	11 Kec	40.700.000	
5.3	Kegiatan pengawasan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas	Terpantauanya penyaluran BBM bersubsidi dan untuk industri	Terpantauanya penyaluran BBM bersubsidi dan untuk industri	1 Tahun	Terpantauanya penyaluran BBM bersubsidi dan untuk industri	85%	37.000.000	
5.4	Kegiatan sosialisasi peraturan dan perundang-undangan pertambangan dan energi	Terpahami perda dan undang-undang pertambangan dan energi bagi pelaku usaha pertambangan dan energi	Terpahami perda dan undang-undang pertambangan dan energi bagi pelaku usaha pertambangan dan energi	40 Perusahaan	Terpahami perda dan undang-undang pertambangan dan energi bagi pelaku usaha pertambangan dan energi	40 Perusahaan	32.350.000	
6	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan							
6.1	Kegiatan pembangunan sarana prasarana penerangan jalan umum	Terlaksananya pembangunan lampu jalan untuk kawasan perkantoran dan bandara pasaman barat	Terlaksananya pembangunan lampu jalan untuk kawasan perkantoran dan bandara pasaman barat	2 Lokasi	Terlaksananya pembangunan lampu jalan untuk kawasan perkantoran dan bandara pasaman barat	2 Lokasi	218.185.000	

NO	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output			Indikator Kinerja Outcome		Anggaran
			Uraian	Target	Uraian	Target	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	
6.2	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana penerangan jalan umum	Terpeliharanya lampu penerangan jalan umum yang ada di pasaman barat	Optimalisasi penerangan jalan umum di pasaman barat	11 Kec	Optimalisasi penerangan jalan umum di pasaman barat	11 Kec	11 Kec	100.800.000
7	Program Promosi dan Informasi Sumberdaya Mineral dan Energi							
7.1	Kegiatan promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	Terpromosikan sumber daya mineral dan energi Kabupaten Pasaman Barat	Terciptanya penanaman modal di sektor pertambangan dan energi	3 Paket	Investasi sektor pertambangan dan energi di kabupaten pasaman barat	80%	80%	48.384.000
8	Kegiatan Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan							65.245.000
8.1	Program pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan dan energi	Terkelolanya pendapatan asli daerah dari sektor pertambangan dan energi	Tercapainya penerimaan pajak galian gol. C dan retribusi pertambangan dan energi	2,53 M	Terpenuhinya target pajak dan retribusi pertambangan dan energi	80%	172.830.000	
	<i>Jumlah</i>							1.656.350.000

Simpang Empat,
Januari 2012



H. Faizir Djoahan
NIP. 195610261986031026



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Jln. Cindua Mato No.29 Simpang Empat Pasaman Barat
Telp (0753) 466385 Fax (0753) 466 386 Kode Pos : 26366

No : 540 / 49 / DPE/ 2013

Simpang Ampek, 26 Januari 2013

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth:

Perihal : **Pengisian Data LKPJ dan LPPD
Dinas Pertambangan dan Energi
Tahun 2012**

Bapak Bupati Pasaman Barat
c.q. Kabag. Pemerintahan

di

Tempat

Dengan hormat,

Memenuhi maksud surat Bapak Nomor : 130 / 27 / Pem - 2013
tanggal 16 Januari 2013 perihal surat diatas, bersama ini kami sampaikan
LKPJ dan LPPD Dinas Pertambangan dan Energi Tahun 2012 sebagaimana
terlampir.

Demikian disampaikan, untuk dimaklumi terima kasih.

Kepala Dinas



Ir. Raizer Johan
NIP. 19561026 198603 1 006

FORMAT LKPJ BUPATI PASAMAN BARAT TAHUN 2012

DAN LPPD BUPATI PASAMAN BARAT TAHUN 2012

1. DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Untuk menyelenggarakan urusan pada Dinas Pertambangan dan Energi didukung oleh Sumber daya aparatur dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan

No	Jumlah Pegawai (PNS/ Honor) berdasarkan tingkat Pendidikan	Tahun 2008 Jumlah (orang)	Tahun 2009 Jumlah (orang)	Tahun 2010 Jumlah (orang)	Tahun 2011 Jumlah (orang)	Tahun 2012 Jumlah (orang)
1	SD	-	-	-	-	1
2	SLTP	-	-	-	-	-
3	SMU	5	8	13	7	15
4	D-1	-	-	-	-	-
5	D-2	1	1	1	1	1
6	D-3	4	6	8	5	7
7	S-1	14	15	16	15	20
8	S-2	-	-	1	-	-
9	S-3	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi, 2013

Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Uraian Pegawai (PNS) berdasarkan Pangkat/Golongan	Tahun 2008 Jumlah (orang)	Tahun 2009 Jumlah (orang)	Tahun 2010 Jumlah (orang)	Tahun 2011 Jumlah (orang)	Tahun 2012 Jumlah (orang)
1	Golongan IV	5	5	5	3	4
2	Golongan III	8	9	10	15	14
3	Golongan II	7	7	7	5	5
4	Golongan I	-	-	-	-	-
5	Honor Daerah (PTT)	7	7	7	6	6
6	Honor Kontrak	2	2	10	11	15

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi, 2013

Jumlah Jabatan struktural dan Fungsional pada Dinas Pertambangan dan Energi

No	Uraian	Jumlah Yang harus diisi (orang)	Jumlah yang telah diisi (orang)	Ket
1	Eselon II	1	1	
2	Eselon III	5	4	
3	Eselon IV	15	6	
4	Jabatan Fungsional	-	-	

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi, 2013

Untuk mendukung pelaksanaan urusan pada Dinas Pertambangan dan Energi diperlukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai berikut :

A. Jumlah Sarana dan Prasarana pada Dinas Pertambangan dan Energi

No	Uraian Sarana/Prasarana	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Ket
Alat-alat Angkutan				
1	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	3	2	
2	Jeep	2	1	
3	Sepeda Motor	15	9	
Alat Bengkel dan Alat Ukur				
1	PH Meter	1	1	
2	Global Positioning System	4	2	
3	Desimeter(Hidrometer)	30	3	
4	Alat ukur lainnya	5	1	
Alat Kantor dan Rumah Tangga				
1	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	2	1	
2	Mesin Ketik Manual Standart (14-16)	2	1	
3	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	2	1	
4	Lemari Besi	1	1	
5	Filling Besi/Metal	12	10	
6	Lemari Kaca	2	2	
7	Lemari Makan	1	1	
8	Lemari Kayu	3	2	
9	Papan Visuli	5	4	
10	White Board	3	1	
11	Alat Kantor Lainnya	5	3	
12	Meja Rapat	2	1	

13	Meja Tulis	2	1	
14	Kursi Tamu	3	2	
15	Kursi Putar	20	13	
16	Meja Komputer	15	3	
17	Meja Biro	5	4	
18	Kursi Plastik	17	13	
19	Lemari Es	1	1	
20	AC Unit	6	4	
21	AC Split	6	3	
22	Kipas Angin	15	7	
23	Kompor Gas	1	1	
24	Tabung Gas	1	1	
25	Wireless	1	1	
26	Dispenser	4	1	
27	Alat Rumah Tangga Lainnya	2	1	
28	P.C Unit	15	5	
29	Note Book	15	7	
30	Printer	15	7	
31	Scanner	6	1	
32	External	2	1	
33	Peralatan Personal Komputer	2	2	
34	Meja Kerja Pejabat Eselon III	6	5	
35	Meja Kerja Pejabat Eelon IV	15	11	
36	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	8	8	
37	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	20	20	
38	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	6	4	
Alat Studio dan Alat Komunikasi				
1	Camera + Attachment	6	4	
2	Proyektor + Attachment	1	1	
3	Peralatan Studio Visual Lainnya	1	1	
4	Layar Film	1	1	
5	Sketch Master	2	1	
6	Peralatan Pemetaan Ukur Lainnya	2	1	
7	Pesawat Telephone	2	1	
8	Faksimile	2	2	
	Unit Transceiver SSB Portable	1	1	
Alat Laboratorium				
1	Current Meter	1	1	
2	Kompas	2	2	
3	Geological Hammer	2	2	
Buku dan Perpustakaan				
1	Ilmu Pengetahuan Alam	6	2	
2	Encyclopedia, Kamus, Buku Referensi	6	1	
3	Buku Umum Lainnya	6	3	

4	Agama Islam	6	1	
5	Ekonomi	6	2	
6	Hukum	6	4	
7	Buku Ilmu Bahasa Lainnya	6	1	
8	Teknologi	6	2	
9	Gambar Topografi	6	1	
10	Peta Citra Satelit	6	2	
11	Peta Lainnya	6	1	

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi, 2013

B. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Tahun 2012

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan urusan Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan pelayanan administrasi perkantoran Dinas Pertambangan dan energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran dapat dilaksanakan dengan persentase rata-rata 92,27 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 372.846.000,-	Rp 344.041.553,-	92,27 %

2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Pra Sarana Perkantoran dan Aparatur

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan pra sarana perkantoran dan aparat Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan rutin program peningkatan sarana dan pra sarana aparat dapat dilaksanakan dengan persentase rata-rata 81,78 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 147.780.000,-	Rp 120.849.419,-	81,78 %

3. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi

Kegiatan Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi dapat dilaksanakan dengan persentase maksimal 99,72 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 160.900.000,-	Rp 160.446.800,-	99,72 %

4. Kegiatan Pengadaan Peralatan/ Kendaraaan dan Mesin

Kegiatan Kegiatan Pengadaan Peralatan/ Kendaraaan dan Mesin oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan Pengadaan Peralatan/ Kendaraaan dan Mesin dapat dilaksanakan dengan persentase 97,67 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 62.300.000,-	Rp 60.850.000,-	97,67 %

5. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Kantor dan Rumah Jabatan

Kegiatan pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan Pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan dapat dilaksanakan dengan persentase 100,00% anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Percentase
Rp 14,000,000,-	Rp 14,000,000,-	100,00%

6. Kegiatan Penyediaan Sewa Rumah Jabatan/ Dinas/ Kantor

Kegiatan Penyediaan Sewa Rumah Jabatan/ Dinas/ Kantor oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan Penyediaan Sewa Rumah Jabatan/ Dinas/ Kantor dapat dilaksanakan dengan persentase 100,00% anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Percentase
Rp 10,000,000,-	Rp 10,000,000,-	100,00%

7. Kegiatan Pengadaan Pakaian Aparatur

Kegiatan pengadaan pakaian aparatur Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan rutin dalam program peningkatan disiplin aparatur pada kegiatan pengadaan pakaian aparatur dapat dilaksanakan dengan persentase maksimal 100 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Percentase
Rp 22.500.000,-	Rp 22.500.000,-	100 %

8. Kegiatan Bimtek Implementasi Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berupa kegiatan bimbingan teknis

implementasi peraturan perundang-undangan berjalan dengan baik. Kegiatan ini berupa pengiriman beberapa staf pertambangan dan energi untuk mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan baik dalam propinsi maupun luar propinsi Sumatera Barat. Diharapkan dengan mengikuti Bimbingan teknis ini aparatur Dinas Pertambangan dan Energi memahami tugas pokok dan fungsi dinas pertambangan dan energi. Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dapat dilaksanakan dengan persentase 95,15 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 98.000.000,-	Rp 93.244.000,-	95,15 %

9. Kegiatan Pengawasan Pemamfaatan Air Tanah, Pendataan Daerah Sulit Air, Bencana Alam Geologi dan Lingkungan Pasca

Kegiatan Pengawasan Pemamfaatan Air Tanah, Pendataan Daerah Sulit Air, Bencana Alam Geologi dan Lingkungan Pasca di Kabupaten Pasaman Barat oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan Pengawasan Pemamfaatan Air Tanah, Pendataan Daerah Sulit Air, Bencana Alam Geologi dan Lingkungan Pasca di Kabupaten Pasaman Barat dapat dilaksanakan dengan persentase 94,53 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 69.520.000,-	Rp 65.716.400,-	94,53 %

10. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan dan Energi

Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan dan Energi oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan dan Energi dapat dilaksanakan dengan persentase 74,53 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 90.755.000,-	Rp 67.640.000,-	74,53 %

11. Kegiatan Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas

Kegiatan Pengawasan dan pendistribusian BBM dan Gas oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan cukup baik. Kegiatan Pengawasan dan pendistribusian BBM dan Gas dapat dilaksanakan dengan persentase 81,95 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 46.575.000,-	Rp 38.168.000,-	81,95 %

12. Kegiatan Sosialisasi Perda dan Undang-undang Pertambangan dan Energi

Kegiatan Sosialisasi Perda dan Undang-undang Pertambangan dan Energi oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan Sosialisasi Perda dan Undang-undang Pertambangan dan Energi dapat dilaksanakan dengan baik dengan persentase 81,39 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 24.550.000,-	Rp 19.981.000,-	81,39 %

13. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum

Kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana penerangan jalan umum oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 dapat berjalan dengan baik. Pembangunan yang dilakukan yaitu pembangunan lampu penerangan jalan umum (PJU) dan jaringan di Bandara Kabupaten Pasaman Barat, Penyambungan jaringan di Bandara dan pengadaan lampu Penerangan jalan umum (PJU) tersebar di Kabupaten Pasaman Barat dapat dilaksanakan dengan baik dengan persentase 94,36 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 210.850.000,-	Rp 198.957.000,-	94,36 %

14. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum

Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana penerangan jalan umum oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana penerangan jalan umum dapat dilaksanakan dengan baik dengan persentase 91,37 %, Anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 107.450.000,-	Rp 98.177.500,-	91,37 %

15. Kegiatan Pembangunan Jaringan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)**Lanjutan**

Kegiatan Pembangunan Jaringan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) lanjutan di Kabupaten Pasaman Barat oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 tidak dapat berjalan dengan baik. Pembangunan Jaringan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) lanjutan di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012 yang dilakukan di Sarasah Betung tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena masih terhalang permasalahan hukum dengan persentase 3,22 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 99.050.000,-	Rp 3.190.000,-	3,22 %

16. Kegiatan Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi Kabupaten Pasaman Barat

Kegiatan Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat Oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Kegiatan Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi kabupaten pasaman barat dapat dilaksanakan dengan baik dengan persentase 93,07 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 56.309.000,-	Rp 52.407.000,-	93,07 %

17. Kegiatan Perencanaan dan Pemetaan Daerah Kawasan Pertambangan dan Energi

Kegiatan perencanaan dan pemetaan daerah kawasan pertambangan dan energi oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan baik. Perencanaan dan pemetaan daerah kawasan pertambangan dan energi di kabupaten Pasaman Barat tahun 2012 dapat dilaksanakan dengan persentase 89,74 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 69.345.000,-	Rp 62.233.500,-	89,74 %

18. Kegiatan Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan

Kegiatan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012 berjalan dengan cukup baik. Pengelolaan penerimaan pajak dan retribusi pertambangan dan energi di kabupaten pasaman barat tahun 2012 dapat dilaksanakan dengan persentase 88,59 % anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2012.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 143.620.000,-	Rp 127.233.900,-	88,59 %

C. Kerjasama Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012 dengan Pihak Ketiga

Berdasarkan Perpres No. 54 tahun 2011 tentang Pengadaan Barang dan Jasa maka Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah melakukan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2012 antara lain :

Nō.	Nama kegiatan	Bidang Kerjasama	Mitra Kerjasama	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
1.	Pengadaan	Pengadaan	PT. Lautan	46.500.000	APBD II

	kendaraan roda dua 2 (dua) unit	Barang dan Jasa	Rezeki		
2.	Pengadaan kursi kerja	Pengadaan Barang dan Jasa	CV. Sylva Iestari	14.000.000	APBD II
3.	Pengadaan Pakaian Dinas Harian Pegawai	Pengadaan Barang dan Jasa	CV. Sylva Iestari	12.000.000	APBD II
4.	Pengadaan Lampu PJU dan jaringan di Bandara Kabupaten Pasaman Barat	Pengadaan Barang dan Jasa	CV. Inti Cahaya	61.115.000	APBD II
5.	Pengadaan lampu PJU tersebar di Kabupaten Pasaman Barat (Lampu hias jalan)	Pengadaan Barang dan Jasa	CV. Inti Cahaya	99.781.000	APBD II
6.	Survey Pemetaan Lokasi Tambang	Jasa Konsultasi	Defta Corporation	17.088.500	APBD II

D. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah

1. Forum Koordinasi :

Berupa pembentukan tim teknis dalam kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan Dan Energi, kegiatan Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas, dan kegiatan Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan tahun 2012.

2. Materi Koordinasi :

Materi koordinasi berupa bantuan personil dalam kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan Dan Energi, kegiatan Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas, dan kegiatan Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan tahun 2012.

3. Instansi vertikal yang terlibat : Polres Pasaman Barat.

4. Target Pendapatan Asli Daerah untuk Dinas Pertambangan dan Energi yaitu dari hasil pajak mineral bukan logam dan batuan serta pajak pemakaian air bawah tanah Tahun 2012 sebesar Rp 2.530.000.000,- dengan pencapaian target sebesar Rp 1.254.285.293,68

5. Sumber dan Jumlah Anggaran :

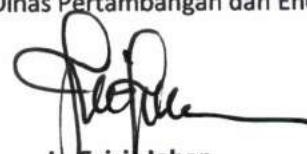
Sumber Dana yaitu APBD II Pasaman Barat sebesar :

a) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan Dan Energi sebesar Rp 90.775,000,-.

b) Kegiatan Pengawasan dan Pendistribusian BBm dan Gas sebesar Rp 46.575.000,-.

c) Kegiatan Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pertambangan sebesar Rp 143.620,000,-.

 Simpang Ampek, Januari 2013
Kepala Dinas Pertambangan dan Energi


In. Faizir Johan
NIP.19561026 198603 1 006

KABUPATEN
TATARAN PENGAMBIL KEBIJAKAN
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2012

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 KETENTRAMAN DAN KETERIBATAN UMUM DAERAH	Keberadaan PERDA IMB	1	Ada/tidak ada PERDA	Apabila ADA: Sebutkan legal form alanya. PERDA Nomor : Tahun tentang	Ada/tidak k			
Peraturan ttg ketertiban penataan ruang	2 Rasio Rumah ber IMB keberadaan PERDA RTRW	2	Jumlah Rumah ber IMB dibagi jumlah rumah seluruh nya	- Jumlah rumah ber IMB sd. akhir Tahun 2012, sebanyak unit. - Jumlah seluruh rumah sd. akhir Tahun 2012, sebanyak Unit. %			
Peraturan ttg kependudukan	3 Keberadaan PERDA RTRW	3	Ada/tidak ada PERDA RTRW	Apabila ADA: Sebutkan dasar huk umnya, PERDA Nomor : Tahun tenta ng	Ada/tidak k			
	4 Pengurusan KTP	4	Lama pengurusan KTP dalam PERDA	Dasar hukum: PERDA Nomor : Tahun tentang Hr			
	5 Biaya KTP	5	Biaya KTP dalam PERDA	Dasar hukum: PERDA Nomor : Tahun tentang	Rp. / Tidak dipungut	Bilamana Perda tsb tidak menetapkan janjika waktu, dapat diperkuat dengan SOP.	Bilamana Perda tsb tidak mengatur biaya, dapat diperkuat dengan SOP.	
	6 Pengurusan E-KTP	6	Jumlah penduduk yang sudah terekam dalam E-KTP dibagi jumlah penduduk yang wajib ber KTP	- Jumlah pendudu k yang sudah terekam dalam E-KTP - Jumlah pendudu k yang wajib ber KTP %	Yang ditekankan dalam Permendagri No . 22 Tahun 2011 tentang Penyusunan APBD 2012	Per da tidak biaya, dapat diperkuat dengan SOP.	
Personil Satpol PP (Kebijakan Ketersediaan aparat Trantibum)	7 Rasio personil Satpol PP terhadap jumlah penduduk	7	Jumlah personil Satpol PP pada akhir tahun 2012 dibagi 10.000 penduduk x 100 %	- Personil Satpol PP (PNS) pada Tahun 2012, sebanyak = orang - Penduduk pada akhir tahun 2012, berjumlah = orang	... per 10.000 penduduk			

¹ Rumah adalah Bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga yang berdomisili di kawasan permukiman ma upun rumah liar yang berdomisili di kawasan lindung.
LAMPIRAN SE.MENDAGRI NOMOR: 120/313/OTDA, TANGGAL 24 JANUARI 2011

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUSI / PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
	Kebijakan bidang penanganan PSK, PKL, atau PMKS.	8	Keberadaan PERDA tentang PSK, PKL, atau PMKS	Ada atau tidak ada PERDA PSK dan PKL	Apabila ADA: Sebutkan dasar hukumnya. PERDA Nomor : Tahun tentang (yang mengatur PSK, PKL, atau PMKS.)	Ada/tidak ada	
	Peraturan tentang Kebersihan Kabupaten	9	Keberadaan peraturan tentang kebersihan Kabupaten	Ada atau tidak ada PERDA Kiebersihan Kabupaten	Apabila ADA: Sebutkan dasar hukumnya, PERDA Nomor : Tahun tentang	Ada/ tidak ada	
2	KESELARASAN DAN EFEKTIVITAS HUBUNGAN ANTARA PEMERINTAHAN DAERAH DAN PEMERINTAH, SERTA ANTAR PEMERINTAHAN DAERAH DALAM RANGKA PENGEMBANGAN OTONOMI DAERAH	10	Penyampaian laporan kepada pemerintah	Ketepitan waktu penyampaian LPPD berdasarkan PP Nomor 3 tahun 2010,	Tepat atau tidak tepat penyampaian sesuai jadwal yang telah di tetapkan oleh peraturan perundangan	Bukti Pengiriman : LPPD Tahun 2012 disampaikan pada tanggal 2013 sesuai surat pengantar Nomor tanggal 2013.	Tepat / tidak
	Penyampaian laporan keuangan dan kinerja	11	Penyampaian laporan keuangan dan kinerja	Ketepitan waktu penyampaian Laporan keuangan dan Laporan kinerja berdasarkan PP 8/2006;	Tepat atau tidak tepat penyampaian sesuai jadwal yang telah di tetapkan oleh peraturan perundangan	Bukti Pengiriman: - Laporan Keuangan 2012, disampaikan pada tanggal 2013 sesuai surat pengantar Nomor Tanggal 2013 - Laporan Kinerja tahun 2012. disampaikan pada tanggal 2013 sesuai surat pengantar Nomor tanggal 2013	Tepat/tidak
	Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	12	Urusan yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan Penetapan oleh Menteri/ Pimpinan LPND.	Urusan yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah.	Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan Penetapan oleh Menteri/ Pimpinan LPND.	Urusan yang sampai dengan Tahun 2012, sebanyak 6 urusan.	SPM yang ditetapkan Pemerintah sampai dengan Tahun Urusan
	Hubungan antar daerah	13	Kerjasama dengan daerah lain	Jumlah MOU yang masih berlaku per tahun 2012	Jumlah MOU yang masih berlaku per tahun 2012	Jumlah MOU yang masih berlaku per tahun 2010, sebanyak 1) MOU dengan tentang; kerja sama 2) MOU dengan tentang; kerja sama 3) Dst.... MOU

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
3 KESELARASAN ANTARA KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH DENGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH	Sinkronisasi Pelaksanaan pembangunan nasional dalam daerah	14	Kesesuaian prioritas pembangunan	Jumlah prioritas pembangunan daerah dibagi Jumlah prioritas pembangunan nasional ²	- Prioritas pembangunan daerah (RKPD) mendukung prioritas pem bangunan nasional, sebanyak%. - Prioritas pembangunan nasional ada sebanyak 11 program prioritas.%	
	Kewenangan	15	Urusan wajib yang diselenggarakan daerah	Jumlah urusan yang dilaksanakan daerah dibagi 26 (Jumlah urusan wajib di PP 38/2007) X 100%	Urusan Wajib yang dilaksanakan pada Tahun 2012 (APBD) = urusan.%	Sesuaikan dengan dokumen perencanaan dan penganggaran tahun 2012. APBD terakhir. Laporan Keuangan Daerah
		16	Waktu penetapan PERDA APBD :2010	Tepat atau tidak tepat waktu penetapan PERDA APBD 2012	Apabila TEPAI: Sebutkan dasar hukumnya. PERDA Nomor : Tahun tentang APBD 2012. (Faling lambat tanggal 31 Desember 2012).	Tepat/ tidak	Tidak tepat, apabila APBD ditetapkan setelah Desember 2012.
		17	Keberadaan PERDA tentang pengelolaan keuangan daerah berdasarkan PP 58/2005	Ada atau tidak adanya PERDA ttg pengelolaan keuangan daerah	Apabila ADA: Sebutkan legal formalnya. PERDA Nomor : Tahun tentang (pengelolaan keuangan daerah)	Adा/tidak	
	Keuangan	18			Belanja pelayanan dasar APBC Tahun 2012. 1) Urusan Pendidikan Rp. 2) Urusan Kesehatan Rp. 3) Urusan Lingkungan hidup Rp. 4) Urusan PU Rp. 5) Urusan Sosial Rp. 6) Urusan Tenaga Kerja Rp. 7) Urusan Koperasi Rp. 8) Urusan Satpol PP Rp. 9) Urusan Kependudukan & Capil Rp. Total Belanja pelayanan dasar Rp.%	
					Total Belanja APBD 2012, sebesar Rp.		

² Program prioritas pembangunan nasional: (1) Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola; (2) Pendidikan; (3) Kesehatan; (4) Penanggulangan kemiskinan; (5) Ketahanan pangan; (6) Infrastruktur; (7) iklim investasi dan iklim usaha; (8) Energy; (9) Lingkungan hidup dan pengelolaan bencana; (10) Daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pasca konflik; dan (11) Kebudayaan, kreatifitas dan inovasi teknologi

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHIT UNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
		19	Belanja untuk urusan pendidikan dan kesehatan	Jumlah belanja untuk kesehatan dan pendidikan dibagi Jumlah total belanja X 100%	Belanja Pendidikan dan Kesehatan APBD Tahun 2012. 1) Urusan Pendidikan Rp. 2) Urusan Kesehatan Rp. Total Belanja Pend & Kes Rp. %	
Pelayanan Publik	Kebberadaan PERDA tentang Standar Pelayanan Publik ³ sesuai dengan peraturan perundang-undangan	20		Ada atau tidak adanya standar pelayanan publik	Apabila ADA: Sebutkan hukumnya , PERDA Nomor Tahun..... tentang (standar pelayanan publik)	Ada/tidak	
	Ratio PNS terhadap penduduk	21		Jumlah PNS kabupaten dibagi jumlah penduduk	Jumlah PNS kabupaten tahun 2012 sebanyak -- orang.	----	
Kepegawaian	Sistem Informasi Kepegawaian	22		Ada atau tidak adanya data base kepegawaian	Jumlah penduduk kabupaten tahun 2012 sebanyak orang.	----	
Kelengkapan	Penataan SKPD	23			Apabila ADA, sebutkan nama lengkap dari Sistem database: (tentang kepegawaian)	Ada/tidak	
4	EFEKTIVITAS HUBUNGAN ANTARA PEMDA DAN DPRD	Produk peraturan perundangan	24	PERDA yang ditetapkan	Jumlah SKPD, sbb: 1) Bagian (Setda) = unit 2) Dinas = unit 3) Bacian = unit 4) Karitor = unit 5) Rumah Sakit = unit 6) Lembaga Teknis lainnya = unit 7) Kecamatan/Distrik = unit Jumlah SKPD = unit		
	RAPE RDA yang diajukan tahun berjalan	25		RAPERDA yang disetujui DPRD tahun 2012	Jumlah PERDA yang ditetapkan dalam Tahun 2012, sebanyak 0 Perda (Daftar terlampir)	... PERDA	
				Jumlah RAPE RDA yang disetujui DPRD tahun 2012 dibagi Jumlah 1 RAPERDA yang diajukan tahun 2012	- RAPERDA yang disusulkan tahun 2012, sebanyak 1 (satu) RAPERDA. - RAPERDA yang disetujui DPRD tahun 2012, sebanyak 1 (satu) RAPERDA.	100 %	

³ Standar Pelayanan Publik adalah Sebagai tolok ukur yang terukur secara kuantitas dan kualitas penyediaan barang dan jasa diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah untuk menjamin akses dan mutu pelayanan kepada masyarakat. Standar Pelayanan Publik merupakan komitmen pemerintahan daerah yang penetapan Indikator capaian kinerja dalam rangka penerapan pencapaian standar pelayanan minimal dituangkan dalam RPJMMD dengan berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan Menteri / Pimpinan LPNK. LAMPIRAN SEMENDAGRI NOMOR: 120/313/OTDA, TANGGAL 1.24 JANUARI 2011

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
5 EFEKTIVITAS PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH DPRD BESERTA TINDAK LANJUT PELAKSANAAN KEPUTUSAN	Keputusan DPRD yang ditindaklanjuti	:26	Keputusan DPRD yang ditindaklanjuti .	Jumlah keputusan DPRD yang ditindaklanjuti oleh DPRD dibagi jumlah keputusan DPRD yang dihasilkan dalam tahun 2012 x 100%	- Keputusan DPRD yang ditindaklanjuti oleh DPRD dalam tahun 2012, sebanyak% ... %		
6 EFEKTIVITAS PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH KEPALA DAERAH BESETA TINDAK LANJUT PELAKSANAAN KEPUTUSAN	Tindaklanjut keputusan Bupati	:27	Keputusan Bupati yang ditindaklanjuti	Jumlah keputusan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah keputusan Bupati dalam tahun 2012 x 100%	- Keputusan Bupati tahun 2012, sebanyak 7 (tujuh) keputusan.		
7 KETATIAN PELAKSANAAN PENYELENGARAAAN PEMERINTAHAN DAERAH PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	Tindaklanjut Peraturan Bupati	:28	Peraturan Bupati yang ditindaklanjuti	Jumlah Peraturan Bupati yang ditindaklanjuti dibagi jumlah Peraturan Bupati dalam tahun 2012 x 100%	- Keputusan Bupati tahun 2012, sebanyak 7 (tujuh) keputusan.		
8 INTENSITAS, DAN EFEKTIVITAS PROSES KONSULTASI PUBLIK ANTARA PEMERINTAHAN DAERAH DE NGAN MASYARAKAT ATAS PENETAPAN KEBIJAKAN PUBLIK YANG STRATEGIS DAN RELEVAN UNTUK DAERAH	PERDA tentang konsultasi publik	:30	Keberadaan PERDA/PerBup tentang konsultasi publik	Ada/tidak PERDA/PerBup tentang konsultasi publik	Ap abila ADA, Sel berikan dasar hukumnya. PE RDA atau PerBup Nomor Tahun- (konsultasi publik)	Ada/tidak	
	Media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik	:31	Adanya media informasi pemda yang dapat diakses oleh publik (website Kabupaten, pos, bag/biro humas, leaflet/brosur)	Ada atau tidak ada media informasi yang ditetapkan dengan PerBup	Ap abila ADA, - Sebutkan Nama Meclianya :..... - Sebutkan PerBup nomor- tahun- tentang	Ada/tidak	

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
9 TRANSPARANSI DALAM PEMANFAATAN ALOKASI, PENCAIRAN DAN PENYERAPAN DAU, DAK DAN EAGI HASIL	Serapan dana perimbangan	32	Dana perimbangan yang terserap dibanding yang direncanakan	Jumlah dana perimbangan yang terserap dibagi jumlah dana perimbangan x 100%	Dana perimbangan yang terserap Tahun 2012 sebesar Rp. % %	
	Alokasi Belanja pada APBD dari DAU	33	Belanja Publik terhadap DAU	Jumlah belanja publik dibagi DAU x 100%	- Belanja langsung APBD tahun 2012, sebesar Rp. 1.806.350.000,- - DAU Tahun 2012, sebesar Rp. 3.604.103.972,-	50,12 %	
	Alokasi Belanja pada APBD	34	Belanja Langsung terhadap total APBD	Total belanja Langsung dibagi APBD x 100%	Total Belanja langsung APBD tahun 2012, sebesar Rp. 1.806.350.000,- - Total Belanja APBD Tahun 2012, sebesar Rp. 3.604.103.972,-	50,12 %	
10 INTENSITAS, EFektivitas DAN TRANSPARANSI PEMUNGUTAN SUMBER-SUMBER PAD DAN PINJAMAN / OBLIGASI DAERAH	Besaran Pendapatan Asli Daerah (PAD)	35	Besaran PAD terhadap seluruh pendapatan dim APBD (Realisasi)	Jumlah PAD dibagi jumlah total pendapatan APBD (realisasi) X 100%	- PAD APBD (Realisasi) Tahun 2012, sebesar Rp 1.254.285.253,68 - Total Pendapatan dalam APBD (Realisasi) Tahun 2012, sebesar Rp. 3.604.103.972,-	34,80 %	
11 EFektivitas PERENCANAAN, PENYUSUNAN, PELAKSANAAN TATA USAHA, PERTANGGUNG JAWABAN DAN PENGAWASAN APBD	Kewajaran Laporan Keuangan (Lapeku)	36	Opini BPK terhadap LapKeu Daerah	Jenis opini BPK terhadap Hasil LapKeu Daerah Daerah untuk 2 tahun terakhir	- Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Tahun 2009, dengan opini: ----- - Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Tahun 2010, dengan opini: -----	Opini tahun 2009 = ----- Opini tahun 2010= -----	Opini; 1) WTP/ unqualified opinion; 2) WDP/ qualified op. inion; 3) TMP/ disclaimer o pinion), atau 4) TIDAK WAJAR (TW/adverse opinion). Opini LHP Tahun 2010, diberikan kepada Evaluator Tim pada waktu kunjungan lapangan Timda
	Besaran SILPA	37	Rasio SILPA terhadap total pendapatan	Besarari SILPA dibagi jumlah pendapatan x 100%	- SILPA Tahun 2012, sebesar Rp 666.285.590 - Total Pendapatan dalam APBD (Realisasi) Tahun 2012, sebesar Rp. 3.604.103.972,-	18,49 %	
	Realisasi belanja	38	Rasio realisa si belanja thd anggaran belanja	Realisasi belanja dibagi total anggaran belanja APBD X 100%	- Realisasi Belanja Tahun 2012, sebesar Rp 2.937.818.382,- - Total Anggaran Belanja dalam APBD Tahun 2012, sebesar Rp. 3.604.103.972,-	81,51 %	Realisasi belanja disesuaikan dengan LRA.
		39	Rasio temuan BPK RI yang	Jumlah temuan BPK RI	- Temuan BPK RI sampai dengan akhir tahun %	

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian KI nerja	Keterangan
	Pengawasan Inspektorat Kabupaten		ditindaklanjuti	yang ditindaklanjuti dibagi dengan temuan BPK RI sampai dengan akhir tahun 2012	2012 sebanyak temuan.		
12	PENGELOLAAN PIOTENSI DAERAH	40	Peta potensi daerah	Rasio realisasi PAD 2011 terhadap potensi PAD ⁴	Jumlah realisasi PAD 2012 dibagi dengan potensi PAD X 100%	- Realisasi PAD Tahun 2012, : sebesar Rp. 1.254.285.293,68	49,58 %
		41	Peningkatan PAD	Peningkatan PAD	Kenaikan/penurunan PAD dibagi PAD tahun lalu x 100% (PAD 2012- PAD 2011) : PAD 2011 X 100%	- Total PAD pada Tahun 2011 sebesar Rp. 607.665.090	106,4 %
13	TEROBOSAN / INOVASI BARU DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH	42	Penghargaan	Penghargaan dari pemerintah yang diterima oleh Pemda dalam tahun 2012.	Jumlah penghargaan dari pemerintah yang diterima oleh Pemerintah Daerah dalam Tahun 2012 1) 2) 3) 4) Dst	Penghargaan yang diterima, sebanyak Penghargaan	
		43	Pengadaan barang dan jasa	Keberadaan E-procurement	Ada/Tidak	Apabila ADA Sebutkan Penerapan E-procure ment mulai operasi pada bulan tahun	Adi/Tidak
		44	Daya saing daerah	Jumlah persetujuan investasi	Jumlah ijin investasi dalam tahun 2012	Persetujuan ijin investasi pada Tahun 2012, sebanyak 4 (empat) ijin	4 ijin

⁴ Angka Potensi daerah diambil dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tercantum dalam RPJMD atau RKPD
LAMPIRAN : SE MENDAGRI NOMOR: : 120/313/OTDA, TANGGAL 24 JANUARI 2011

**TATARAN PELAKSANA KEBIJAKAN (8 ASPEK) ADMINISTRASI UMUM
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2012**

**KABUPATEN : PASAMAN BARAT
NAMA SKPD : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
URUSAN YANG DILAKUKAN: ENERGI SUMBER DAYA MINERAL**

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN	
							(1)	(2)
KEBIJAKAN TEKNIS PENYELENGGARA AN URUSAN PEMERINTAHAN	Program Nasional ¹ (yang melekat di kementerian/LPND) yang harus dilaksanakan oleh SKPD	1	Jumlah Program Nasional yg dilaksanakan oleh SKPD	Jumlah program Nasional yang dapat dilaksanakan oleh SKPD dibagi jumlah program Nasional x 100%	- Jumlah program Nasional (RKP), sebanyak 3(tiga) program. - Jumlah program nasional yang dilaksanakan SKPD, sebanyak 2 (dua) program	2/3 x 100% = 66,67%	Lihat Program Nasional RKP 2010 untuk masing-masing urusan, terlampir.	
	Kesesuaian dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh pemerintah cq Kementerian / LPNK	2	Keberadaan Standard Operating Procedure (SOP)	Ada atau tidak ada	Tidak ada	Tidak Ada	SOP adalah petunjuk tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukannya, apa saja yang diperlukan dan menjadi pedoman bagi setiap pejabat atau pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. SOP harus memenuhi Norma Standar Prosedure Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Menteri pembina teknis	
KETAATAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	Jumlah PERDA yang harus dilaksanakan SKPD menurut Peraturan Menteri (PERMEN)	3	Jumlah PERDA pelaksanaan yang ada terhadap PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN	Jumlah PERDA pelaksanaan - PERMEN yang ada dibagi jumlah PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN x 100%	PERDA pelaksanaan - sebanyak 4 (empat) buah	4/6 x 100% = 66,67%	1. SPM Kesehatan 2. SPM Sosial 3. SPM Pendidikan 4. SPM Lingkungan Hidup 5. SPM BKKBN 6. SPM Pemberdayaan Perempuan.	

¹ Program Nasional yang dimaksud disini adalah Turunan Program Nasional yang tercantum dalam RKP yang ditetapkan oleh Kementerian/LPNK terkait.
LAMPIRAN SE: MENDAGRI NOMOR: 120/313/OTDA, TANGGAL 24 JANUARI 2011

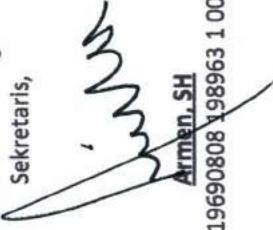
ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
					Pajak Air Bawah Tanah 4. Perda No. 20 tahun 2011 ttg Pajak Mineral bukan logam dan batuan - PERDA yang seharusnya, sebanyak 6 (enam)		
3 PENATAAN KELEMBAGAAN DAERAH	Pengisian struktur jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	4	Rasio struktur jabatan dan eselonering yang terisi	Jumlah jabatan yang ada (yang disi) dibagi jumlah jabatan yang ada x 100%	- Jabatan yang ada sebanyak 11 - Jabatan yang harus ada, sebanyak 21	$11/21 \times 100\% = 52,38\%$	
4 PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN DAERAH	Tingkat kompetensi SDM menyelenggarakan tugas SKPD yang relevan dengan urusan terkait	5	Keberadaan jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Ada atau tidak ada jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Apabila Ada, sebutkan nama bidang/jabatan Fungsional, 1. Inspektor tambang 2. inspektor kelistrikan	Belum ada	Mengacu terakhir/updated Tahun 2012.
5 PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Kelengkapan dokumen perencanaan pembangunan yang dimiliki oleh SKPD	6	Rasio PNS kabupaten	Jumlah PNS SKPD terhadap Total PNS Kabupaten	- PNS SKPD , sebanyak 23 personil - Total PNS Kabupaten, sebanyak 5.357 personil	$23/5.357 \times 100\% = 0,43\%$	Mengacu terakhir/updated Tahun 2012.
		7	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan dibagi jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	- Pejabat yang memenuhi syarat diklatpm, sebanyak 4 (empat) org. - Pejabat yang ada, sebanyak 11 org.	$4/11 \times 100\% = 36,36\%$	Mengacu kondisi terakhir/updated Tahun 2012.
		8	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepangkatan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan kepangkatan dibagi jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	- Pejabat yang memenuhi kepangkatan, sebanyak 11 orang. - Jabatan yang ada, sebanyak 21 Jabatan	$11/21 \times 100\% = 52,38\%$	Mengacu kondisi terakhir/updated Tahun 2012.
		9	Keberadaan dokumen perencanaan pembangunan di SKPD	Ada atau tidak ada dokument perencanaan SKPD berikut jumlahnya -RENSTRA SKPD -RENJA SKPD -RKA-SKPD	Apabila Ada. Sebutkan dokumen yang ada tahun 2012, sebanyak 4 (empat) Jenis, yg terdiri dari: 1. Renstra 2011-2015 2. Renja tahun 2012 3. RKA tahun 2012 4. DPA tahun 2012	4 (empat) jenis dokumen	

ASPEK	FOKUS	IKK	Rumus	Jenis Data	Capalan Kinerja	KETERANGAN
Sinkronisasi Program RENJA SKPD dengan Program RKP D	10	Jumlah Program RKP D yang tidak diakomodir dalam RENJA SKPD	Jumlah Program RKP D yang TIDAK diakomodir dalam RENJA SKPD dibagi jumlah program dalam RENJA SKPD yang ditetapkan pada RPJMD x 100%	- Program RKP D yang TIDAK diakomodir dalam Renja SKPD, sebanyak 0 program. - Program Renja SKPD yang ditetapkan dalam RPJMD, sebanyak 3 (tiga)	0 / 3 x 100% = 0 %	Mengacu dokumen RKPD tahun 2012 dan Renja-SKPD ybs. Program Renja yang ditetapkan dalam RPJMD : 1. Program Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah dibidang Pertambangan dan Energi 2. Program Pembinaan dan Pengawasan Pertambangan 3. Program Pemb. Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan.
Sinkronisasi program RKA SKPD dengan Program RENJA SKPD	11	Jumlah Program RENJA RKP D yang diakomodir dalam RKA SKPD	- Program RENJA RKP D yang diakomodir dalam RKA SKPD, sebanyak 8 Program. - Program dalam RKA SKPD, sebanyak 8 Program.	8/8 x100% = 100,00%	Mengacu dokumen RKA-SKPD tahun 2012 dan Renja-SKPD ybs. Program Renja RKP D yang diakomodir dalam RKA	1. Pelayanan Administrasi 2. Perkantoran 3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan 6. Pembinaan dan Pengembangan Ketenagalistrikan 7. Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan Energi

ASPEK	FOKUS	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
Perencanaan Pelaksanaan Program dan Anggaran	12	Jumlah Program RENJA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD	Jumlah Program RENJA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD dibagi jumlah program dalam DPA SKPD x 100%	- Program RENJA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD, sebanyak 8 Program . Program dalam DPA SKPD, sebanyak 8 Program .	8/8 x100 %= 100,00%	Mengacu dokumen RKA-SKPD tahun 2012 dan dokumen DPA-SKPD ybs tahun 2012. Program Renja SKPD yang diakomodir dalam DPA 1. Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Peningkatan Disiplin Aparatur 4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan 6. Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan 7. Promosi dan Informasi Sumaber Daya Mineral dan Energi 8. Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah Dibidang Pertambangan.
6 PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	13	Anggaran SKPD terhadap total belanja APBD	Alokasi anggaran SKPD dibagi total APBD x 100%	- Total Anggaran SKPD, sebesar Rp 3,604,103,972,- Rp Rp	3,604,103,972/... x 100 %=%	Mengacu APBD tahun 2012 terakhir.
Besaran belanja modal	14	Belanja modal terhadap total belanja SKPD	Belanja modal dibagi total belanja SKPD x 100%	- Belanja Modal SKPD, sebesar Rp.379.180.000,- Total Belanja SKPD, sebesar Rp 2.934.723.988,-	379.180.000/ Rp 2.934.723.988,-x 100 % =12,92%	

ASPEK	FOKUS	IKK	Rumus	Jenis Data	Keterangan
NO					
Besaran belanja pemeliharaan	15	Total Belanja pemeliharaan dari total belanja barang dan jasa	total belanja pemeliharaan dari total belanja barang dan jasa SKPD) x 100%	- Total Belanja Pemeliharaan SKPD, sebesar 255.230.000,- - Total Belanja Barang dan Jasa SKPD,sebesar Rp 1.240.480,000,-	255.230.000/- Rp 1.240.480,000x 100% =20,58%
	16	Total Belanja pemeliharaan dari total belanja SKPD	total belanja pemeliharaan dibagi total belanja SKPD x 100%	- total belanja pemeliharaan SKPD, sebesar Rp 255.230.000,- - Total Belanja SKPD, sebesar Rp 2.934.723.988,-	Rp 255.230.000/- Rp 2.934.723.988 x 100 % = 8,7%
Laporan keuangan SKPD	17	Keberadaan laporan keuangan SKPD (Neraca, Calk)	Ada atau tidak ada laporan keuangan SKPD berikut komponen yang ada (Neraca, Calk)	Apabila Ada, Laporan keuangan ada, sebanyak 3 (tiga) jenis, sbb: 1.Neraca tahun 2012 2.Calk tahun 2012 3. LRA tahun 2012	Ada sebanyak 3(tiga) jenis
7 PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	18	Keberadaan inventarisasi barang atau asset SKPD	Ada atau tidak ada Inventarisasi barang atau asset SKPD	Apabila Ada, Sebutkan jenis dokumentnya. 1. Laporan Inventarisasi Asset tahun 2012	Ada
Penggunaan Asset SKPD	19	Jumlah yang tidak digunakan oleh SKPD	Jumlah asset yang tidak digunakan SKPD dibagi total asset yang dikuasai SKPD x 100 %	- Asset yang tidak digunakan, sebanyak Rp 0 asset. - Asset yang dikuasai SKPD, sebanyak Rp 3.335.719.700 asset.	0/Rp 3.335.719.700,-x 100 % = 0 %
8 PEMERIAN FASILITASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT	20	Jumlah fasilitas / prasarana partisipasi masyarakat	Jumlah fasilitas / prasarana partisipasi	Sebutkan jenisnya 1. Papan Pengumuman 2. Pos Pengaduan 3. Leaflet 4. Mobil keliling 5. Pengumuman di	Jumlah sebanyak 2 (dua) jenis.

ASPEK	FOKUS	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
	Mass Media					
Responsivitas terhadap partisipasi masyarakat	21 Keberadaan Survey Kepuasan Masyarakat	Ada atau tidak adanya Kepuasan Kepuasan terhadap Masyarakat Pelayanan publik	Apabila Ada, sebutkan survey kepuasan tentang (<i>tidak ada</i>)	tidak ada	Survey kepuasan masyarakat/pelanggan yang dilakukan oleh Penda.	


 d Simpang Ampek,
 An. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
 Sekretaris,

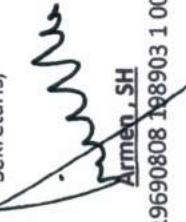
Armen. SH
 NIP.19690808 198963 1 002

LAMPIRAN III.3
INDIKATOR KINERJA KUNCI DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2012
ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB DAN URUSAN PILIHAN
UNTUK PEMERINTAH KABUPATEN

PEMERINTAH KABUPATEN : Pasaman Barat

No	URUSAN	No	IKK	Rumus	PERHITUNGAN	CAPAIAN KINERJA	Sumber Data**)	Ket
URUSAN WAJIB								
Energi dan SDM								
1	% Pertambangan Tana Ijin/ Liar			Luas Penambangan Liar yang ditertibkan x 100%	$\frac{13,8}{150} \times 100\%$	9,20 %	Dinas Pertambangan dan Energi	
2	% Kontribusi Sektor Pertambangan Terhadap Pdrb			Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pertambangan Jumlah total PDRB	$\frac{64.235,78 \text{ juta}}{7.220.297,73 \text{ juta}} \times 100\%$	0,89 %	Dinas Pertambangan dan Energi	

Simpang Ampek,
Maret 2013
An. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Sekretaris,


Armen, SH

NIP.19690808 198903 1 002

RINGKASAN URUSAN DESENTRA LISASI
ANGGARAN, REALISASI, DAN PELAKSANAAN URUSAN PILIHAN

NO	URUSAN PILIHAN	BELANJA TIDAK LANGSUNG	BELANJA LANGSUNG			TOTAL BELANJA (Rupiah)	REALISASI BELANJA (Rupiah)	PERSENTASE (%)	NAMA-NAMA SKPD PELAKSANA
			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG DAN JASA	BELANJA MODAL				
2.03	ENERGI SUMBER DAYA MINERAL	1.797.753.972	186.690.000	1.240.480.000	379.180.000	3.604.103.972	2.937.818.382	81,51 %	DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI


 ✓ Simpang Ampek, Januari 2013
 Kepala Dinas,
 Ir. Fazir Johsin
 NIP. NIP.19581026 19 8603 1 006

SKPD

SKPD KABUPATEN	NAMA	JUMLAH PERSONIL (PNIS)	KETERANGAN
Sekretariat Daerah			*) Sesuaikan dengan jumlah SKPD yang dibentuk berdasarkan Perda.
Asisten			
Biro			
Sekretariat DPRD			
Inspektorat			
Dinas	DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI	23 Orang	
Badan,			
Kantor			
Rumah Sakit Daerah			
Lembaga Teknis lainnya			
Total		23 Orang	

✓ Simpang Ampek, Januari 2013
Kepala Dinas,



Ir. Faizal Johan
NIP. NIP. 19561026 198603 1 006

KUALIFIKASI PENDIDIKAN, PANGKAT DAN GOLONGAN, JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL
NAMA SKPD: DINAS PERTEMBANGAN DAN ENERGI
URUSAN YANG DISELENGGARAKAN: URUSAN PILIHAN
1) ENERGI SUMBER DAYA MINERAL

NAMA JABATAN	STATUS JAWATAN**)		KUALIFIKASI PENDIDIKAN (TERAKHIR*)						GOLONGAN/PANGKAT*)				PENDIDIKAN PELATIHAN STRUKTURAL*)				KETERANGAN						
	ISI	KOSONG	SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	S3	I	II	III	IV	PIM I	PIM II	PIM III	PIM IV	Jumlah				
Eselon 1																				*) BE RI TANDA "V" BAGI JABATAN YANG TERISI DAN			
Eselon 2	V=1														V=1	V=1	V=1	V=1	1	**) BE RI TANDA "X" BAGI JABATAN YANG TIDAK TERISI			
Eselon 3	V=4														V=3	V=1	V=3	V=2	4				
Eselon 4	V=6	9													V=1	V=4	V=6	V=0	6				
Eselon 4																							
Fungsional															V=2	V=7	V=5	V=7					
Staf															3	16	5	16	12				
Total																			23				

Simpang Amppek, Januari 2013

Kepada Dinas,

Ir. Faizir Johan
19.561020 198603 1. 006

Ir. Faizir Johan
NIP. NIP.195610261986031.006

Asli



**LKPJ DAN LPPD
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
TAHUN ANGGARAN 2012**



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
TAHUN ANGGARAN 2012**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	
IKTISAR EKSEKUTIF	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR HUKUM PEMBENTUKAN	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	1
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	2
D. SUMBER DAYA ALAM	3
E. SUMBER DAYA APARATUR	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	5
A. RENCANA STRATEGIS.....	5
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	10
C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014.....	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN ORGANISASI.....	14
B. REALISASI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA ORGANISASI	17
C. PENJELASAN YANG MEMADAI ATAS PENCAPAIAN KINERJA.....	17
D. PERBANDINGAN DATA KINERJA	18
BAB IV PENUTUP.....	20

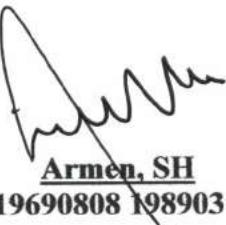
KATA PENGANTAR

Dinas Pertambangan dan Energi sebagai salah satu SKPD di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat, wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2013 berdasarkan visi Membangun Pasaman Barat melalui sektor pertambangan dan energi yang berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan umat, dunia dan akhirat diatas tадah agama.

Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dimasa mendatang.

 Simpang Ampek, 29 Januari 2014
Plt. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat


Armen, SH
NIP 19690808 198903 1 002

IKTISAR EKSEKUTIF

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan sekala Rahmat dan segala izin-NYA Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2013 telah selesai disusun.

Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Propinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2013, dengan tujuan sebagai berwujutan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi serta diharapkan terciptanya kepemerintahan yang baik (*Good Government*).

Penyusunan LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2013 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor :239/IX/6/8/2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat yaitu “membangun kesejahteraan masyarakat pasaman barat melalui sektor pertambangan dan energi yang berawasan lingkungan” dengan misi sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemamfaatan potensi sumber daya mineral yang berawasan lingkungan.
2. Mengupayakan pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan dan energi baik dalam proses eksploitasi maupun pasca eksplorasi

3. Mengupayakan percepatan pembangunan daderah tertinggal terutama dari segi ketenagalistrikan dan ketersediaan air bersih dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia.
4. Mengupayakan seminimal mungkin adanya dampak bencana alam geologi.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2013 Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 18 (delapan belas) kegiatan dalam 8 (delapan) program, untuk mendukung pencapaian 3 (tiga) sasaran dalam 2 (dua) tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dapat dijabarkan sebagai berikut :

tujuan 1	Tersedianya data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang lengkap dan dapat diandalkan		
sasaran strategis	kebijakan	program	kegiatan
Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran
			Penyediaan dan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
		peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan peralatan/kendaraan dan mesin
			Pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan
			penyediaan sewa rumah jabatan/dinas/kantor

		Peningkatan disiplin aparatur	pengadaan pakaian aparatur
		Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimtek implementasi peraturan per UU
		Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan
Terjaminnya ketersediaan data dan informasi pertambangan dan energi	Pemamfaatan potensi energi dan sumber daya mineral	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi
			Pemetaan daerah kawasan pertambangan dan energi
Tujuan 2	Terwujudnya iklim usaha pertambangan dan energi yang kondusif		
sasaran strategis	kebijakan	program	kegiatan
Terakomodasinya keoentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan	Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan	Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	Pendataan daerah sulit air
			Pembinaan dan pengawasan perizinan pertambangan umum
			Pengawasan dan pendistribusian BBM dan

			gas
			Pengelolaan pemamfaatan potensi air tanah
			Sosialisasi konversi BBM minyak tanah ke Gas LPG
	Pengembangan ketenagalistrikan	Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	Pembangunan sarana dan prasarana penerangan jalan umum
			Pemeliharaan sarana dan prasarana penerangan jalan umum

Secara umum realisasi anggaran Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat pada tahun anggaran 2013 adalah 85 % dengan predikat cukup baik.

Tidak tercapainya seluruh target indicator kinerja sasaran sepenuhnya (100 %) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut :

1. Keterlambatan dalam memulai kegiatan
2. Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
3. Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/ sumberdaya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
4. Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
5. Kurangnya akses koordinasi dengan instansi-instansi terkait.
6. Target PAD dipindahkan pada Dispensa, sedangkan Dinas Pertambangan dan Energi teknisnya saja

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain sebagai berikut :

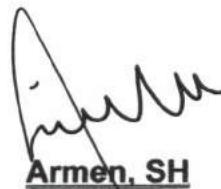
1. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM SKPD

2. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana SKPD
3. Meningkatkan pengawasan setiap pelaksanaan kegiatan.
4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar aparatur baik dalam instansi terkait maupun vertikal.

Segala keberhasilan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tersebut diatas akan tetap dipertahankan dan diusahakan supaya lebih baik lagi pada masyarakat yang akan datang, sedangkan terhadap kelemahan-kelemahan / hambatan-hambatan yang akan terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku.

Simpang Ampek, 25 Januari 2014

Plt. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi



Armen, SH

NIP. 19690808 198903 1 002

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Dasar hukum pembentukan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat adalah Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2012 .

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pasaman Barat , dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Dinas : Ir.Faizir Johan
- Sekretaris Dinas : Armen, SH
- Kepala Bidang Migas dan Energi : Drs. Sulpani Lubis
- Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian : H. Mirzarefi,SE
- Plt. Kepala Bidang Geologi : Akdimen, BA
Dan Sumber Daya Mineral
- Kepala Bidang Pertambangan Umum : Martha Yani, ST
- Kepala Seksi Pengelolaan SDM dan air : Jon Kennedi, SP
- Kepala Seksi Pengusahaan Migas&Kelistrikan : Mori Devitra, SE
- Kasubag Umum : Rahmi Fitri, ST
- Kasubag Kepegawaian : Mardiana
- Kepala Seksi Evaluasi & Pelaporan : -
- Kepala Seksi Pengusahaan Pertambangan : Popi Jasmiati,ST
- Kepala Seksi Penyusunan Program dan Perencanaan Teknis : Hafnisar, ST
- Staf

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Barat No. 67 Tahun 2011, tugas pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut :

Tugas Pokok Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Melakukan inventarisasi terhadap potensi pertambangan dan energi mineral serta bahan – bahan tambang lainnya, mineral, industri dan konstruksi serta air permukaan dan air bawah tanah.
2. Melakukan pembinaan terhadap potensi pertambangan dan energi, sumber mineral untuk menghasilkan nilai tambah yang tinggi dalam kerangka otonomi daerah.
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan pelaporan bidang pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya.
4. Menyiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan pertambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya dalam rangka peningkatan PAD.
5. Melakukan penertiban kuasa pertambangan (KP), perjanjian perusahaan, kontrak kerja, surat ijin pertambangan daerah (SIPD), surat izin pertambangan rakyat (SIPR) yang tidak aktif.
6. Melakukan pembinaan teknis produksi komoditi tambang sesuai dengan permintaan Pasar dan meningkatkan kualitas komoditi tambang yang akan diterima di pasar internasional.
7. Menyiapkan bahan koordinasi pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya untuk dibahas bersama-sama dengan instansi terkait.

Fungsi Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertambangan dan energi.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pertambangan dan energi.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pertambangan dan energi meliputi bidang program, pengusahaan mineral,batuhan (logam/bukan logam), pengembangan energi, sumber air dan pengawasan, migas dan listrik.
4. Pembinaan terhadap Urusan pelaksana Teknis.
5. Pengelolaan urusan katatausahaan dinas
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. SUMBER DAYA ALAM

Sumber daya alam yang dimiliki oleh Dinas Pertambangan dan Energi yaitu : Besi (bijih besi), Pasir besi (iron sand), Tembaga, Mangan, Batu kapur/Batu gamping, Tanah liat, Dunit harzburgit, Granit, Skiss, Batubara. Disamping sumber daya alam berupa bahan galian diatas juga dimiliki sumber daya energi dari batubara, cangkang sawit, air, ombak, panas bumi dan tenaga surya.

E. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2013 adalah sebanyak 45 orang dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor/Kontrak)	Dalam Tahun 2013 (orang)
IV	5
III	15
II	3
I	-
Honor	6
Kontrak	16
Jumlah	45

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Dalam Tahun 2013 (orang)
S3	-
S2	1
S1	23
D III	9
D II	1
D I	-
SLTA	10
SLTP	-
SD	1
Jumlah	45

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2011 – 2015 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

Pernyataan Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu: "Membangun Pasaman Barat melalui sektor pertambangan dan energi yang berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan umat, dunia dan akhirat diatas tadah agama."

Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan

pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Misi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 4 (empat) misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumber daya mineral yang berwawasan lingkungan.
2. Mengupayakan pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan dan energi baik dalam proses eksploitasi maupun pasca eksploitasi.
3. Mengupayakan percepatan pembangunan daerah tertinggal terutama dari segi ketenagalistrikan dan ketersediaan air bersih dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia.
4. Mengupayakan seminimal mungkin adanya dampak bencana alam geologi.

Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 2 (dua) tujuan dan 3 (Tiga) sasaran strategis pembangunan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Tersedianya data dan informasi potensi Pertambangan dan Energi yang lengkap dan dapat diandalkan.
Sasaran 1	Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi.
Sasaran 2	Terjaminnya persediaan data dan informasi pertambangan dan energi.

Tujuan 2	Terwujudnya iklim usaha pertambangan dan energi yang kondusif.
Sasaran 3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan.

Strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan tetap dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Strategi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2013 terdiri atas 5 (lima) kebijakan, 8 (delapan) program yang didukung dengan kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebanyak 18 (delapan belas) kegiatan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran dan 2 (dua) tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

tujuan 1	Tersedianya data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang lengkap dan dapat diandalkan		
sasaran strategis	kebijakan	program	Kegiatan
Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran
			Penyediaan dan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
		peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan peralatan/kendaraan dan mesin
			Pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan
			penyediaan sewa rumah jabatan/dinas/kantor
		Peningkatan disiplin aparatur	pengadaan pakaian aparatur
		Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimtek implementasi peraturan per UU
		Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan
Terjaminnya ketersediaan data dan informasi pertambangan dan	Pemamfaatan potensi energi dan sumber daya mineral	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi

energi			
			Pemetaan daerah kawasan pertambangan
Tujuan 2	Terwujudnya iklim usaha pertambangan dan energi yang kondusif		
sasaran strategis	kebijakan	program	Kegiatan
Terakomodasinya keoentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan	Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan	Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	Pendataan daerah sulit air
			Pembinaan dan pengawasan perizinan pertambangan umum
			Pengelolaan pemamfaatan potensi air tanah
			Pengawasan dan pendistribusian BBM dan gas
			Sosialisasi konversi BBM Minyak tanah ke gas LPG
	Pengembangan ketenagalistrikan	Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	Pembangunan sarana dan prasarana penerangan jalan umum

			Pemeliharaan sarana dan prasarana penerangan jalan umum
--	--	--	---

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Pada dasarnya rencana kinerja tahunan (*performance plan*) tahun 2013 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2013. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2013 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2013, sesuai dengan format PERMENPAN&RB Nomor 29 Tahun 2010 adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	80 %
		Data potensi pertambangan energi yang belum dikelola	2 Kecamatan
2	Terjaminnya persediaan data dan informasi pertambangan dan energi	Data dan informasi potensi pertambangan dan energi	2 Kecamatan
3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan	Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan dan energi	60 %

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Penetapan kinerja tahun 2013 dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan PERMENPAN & RB Nomor 29 Tahun 2010 sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Anggaran
1	Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	80%	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran	331,677,000
					Penyediaan dan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	188,309,500
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	174,765,000
				peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan peralatan/kenyaraan dan mesin	347,900,000
					Pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan	51,080,000
					penyediaan sewa rumah jabatan/dinas/kantor	10,000,000
				Peningkatan disiplin aparatur	pengadaan pakaian aparatur	35,250,000
		Data potensi pertambangan energi yang belum dikelola	2 Kecamatan	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimtek implementasi peraturan per UU	101,525,000
				Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	75,399,000

2	Terjaminnya ketersediaan data dan informasi pertambangan dan energi	Data dan informasi potensi pertambangan dan energi	2 Kecamatan	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	78,948,000
					Pemetaan daerah kawasan pertambangan dan energi	32,290,000
3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan	Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan dan energi	60%	Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	Pendataan daerah sulit air	39,710,000
					Pembinaan dan pengawasan perizinan pertambangan umum	68,945,000
					Pengawasan dan pendistribusian BBM dan gas	44,265,000
					Pengelolaan pemakaian potensi air tanah	58,765,000
					Sosialisasi konversi BBm minyak tanah ke gas LPG	52,702,000
			Pengembangan ketenagalistrikn	Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikn	Pembangunan sarana dan prasarana penerangan jalan umum	1,624,883,000

					Pemeliharaan sarana dan prasarana penerangan jalan umum	103,586,000
--	--	--	--	--	---	-------------

Total jumlah/nilai pagu anggaran = Rp. 3.420.000.000,- (Tiga miliar empat ratus dua puluh juta rupiah)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN ORGANISASI

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2013 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi atas sebanyak 18 (delapan belas) indikator kinerja dengan 3 (tiga) sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya.

Dalam pencapaian tujuan dan sasarannya, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak-pihak terkait, instansi vertikal.

Pencapaian tujuan dan sasaran dapat dilihat pada form Pengukuran kinerja sebagai berikut :

PENGUKURAN KINERJA
SKPD : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KAB. PASAMAN BARAT
TAHUN : 2013

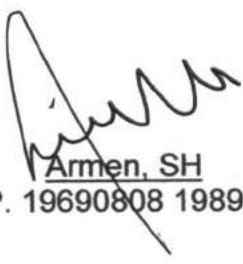
Sasaran strategis		Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi		
INDIKATOR SASARAN (OUTPUT)		TARGET	REALISASI	%
1	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	1 Tahun	1 Tahun	100
2	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur.	1 Tahun	1 Tahun	100
3	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi.	1 tahun	1 tahun	100
2	Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur.			
1	Terpenuhinya kendaraan operasional	2 unit	2 unit	100
2	Tersedianya perlengkapan kantor	23 unit	23 unit	100
3	Terlaksananya pembayaran sewa rumah jabatan/Dinas/kantor	1 tahun	1 tahun	100
3	Tercapainya peningkatan Disiplin Aparatur			
1	Tersedianya pakaian aparatur Dinas Pertambangan dan Energi	45 orang	45 orang	100
4	Tercapainya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
1	Terlaksananya pengembangan SDM aparatur Dinas Pertambangan dan Energi.	20 orang	20 orang	100

5	Peningkatan PAD di bidang pertambangan dan energi			
	1 Tercapainya penerimaan pajak bahan galian dan pajak air bawah tanah	-	-	-
	Sasaran Strategis	Terjaminnya ketersediaan data dan informasi pertambangan dan energi		
6	Memaksimalkan Promosi dan Informasi Sumber Daya Mineral dan energi.			
	1 Tertariknya investor di bidang pertambangan dan energi untuk berinvestasi di Kabupaten Pasaman Barat.	1 investor	4 investor	100
	2 Terciptanya pemetaan daerah kawasan usaha pertambangan	1 peta	1 peta	100
	Sasaran strategis	Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan		
7	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan.			
	1 Tersedianya data daerah/lokasi yang sulit dalam memenuhi kebutuhan air bersih.	2 lokasi	2 lokasi	100
	2 Terkendalinya usaha pertambangan.	60 pelaku usaha pertambangan	57 pelaku usaha pertambangan	95
	3 Tercapainya tertib pendistribusian BBM/gas yang tepat sasaran dan tepat guna	63 pengusaha	60 pengusaha	95
	4 Tercapainya keterampilan masyarakat tentang penggunaan gas LPG	200 orang	200 orang	100
	5 Diperolehnya data penyebaran/volume pemakaian air bawah tanah dan besaran pajak air tanah	30 titik sumur bor	30 titik sumur bor	100
8	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Ketenagalistrikan.			

	1 Terwujudnya lampu PJU jalan protokol dan jalan umum lainnya.	244 titik	229 titik	93.85
	2 Berfungsinya lampu PJU di Kab. Pasaman Barat	811 titik	706 titik	87

Jumlah anggaran kegiatan tahun 2013 = Rp. 3.420.000.000,-

Simpang Ampek, 25 Januari 2014
Plt. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi


Armen, SH
 NIP. 19690808 198903 1 002

B. REALISASI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA ORGANISASI

Dalam pencapaian indikator kinerja utama organisasi, maka strategi yang di lakukan oleh Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Melengkapi sarana dan prasarana SKPD
2. Meningkatkan pengawasan dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
3. Lebih meningkatkan koordinasi dan konsultasi antar aparatur, pihak terkait, maupun instansi vertikal.

C. PENJELASAN YANG MEMADAI ATAS PENCAPAIAN KINERJA

Secara global pencapaian kinerja kegiatan yang ada pada Dinas Pertambangan dan Energi tercapai dengan baik, namun ada kegiatan yang tidak tercapai pada tahun 2013 yaitu : Kegiatan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan.

1. Faktor penyebab keberhasilan pencapaian sasaran diantaranya adalah :

- Tersedianya dana
- Waktu pelaksanaan yang cukup
- Sumber daya manusia yang cakap
- Adanya koordinasi dan konsultasi dengan pihak lain

Faktor penyebab kegagalan pencapaian sasaran antara lain :

- Adanya permasalahan hukum
- Kurangnya sumber daya manusia
- Target PAD dipindahkan pada Dispenda, sedangkan Dinas Pertambangan dan Energi hanya teknisnya saja

2. Hambatan yang dihadapi :

- Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki
- Kurangnya tenaga ahli
- Kurangnya data yang diperlukan

3. Langkah-langkah antisipatif yang diambil:

- Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM
- Melengkapi sarana dan prasarana SKPD

- Meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan
- Lebih meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan pihak lain
- Melengkapi data yang dibutuhkan

D. PERBANDINGAN DATA KINERJA

Perbandingan data kinerja antara realisasi tahun ini dengan tahun sebelumnya. Dimaksudkan untuk melihat kemajuan dan kemunduran kinerja instansi dibanding dengan tahun yang lalu atau dalam beberapa tahun terakhir (5 tahun terakhir), untuk mengetahuinya perlu dilakukan analisis kecendrungan (trend analisis) kinerja suatu instansi apakah meningkat atau menurun.

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2011 dengan tahun 2012 :

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Th 2012	Realisasi Kinerja Th 2013
1	Meningkatnya kualitas layanan administrasi perkantoran	100%	100%
2	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur.	100%	100%
3	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi.	100%	100%
4	Terpenuhinya kendaraan operasional lapangan medan berat	100%	100%
5	Tersedianya perlengkapan kantor	100%	100%
6	Terlaksananya pembayaran sewa rumah jabatan/Dinas/kantor	100%	100%
7	Tersedianya pakaian aparatur Dinas Pertambangan dan Energi	100%	100%
8	Terlaksananya pengembangan SDM aparatur Dinas Pertambangan dan Energi.	100%	100%
9	Tercapainya penerimaan pajak bahan galian dan pajak air bawah tanah	49,58%	-
10	Terciptanya promosi unggulan pertambangan dan enrgi Kabupaten Pasaman Barat.	100%	100%
11	Tersedianya data perencanaan dan pemetaan daerah kawasan pertambangan	100%	100%
12	Tersedianya data daerah/lokasi yang sulit dalam memenuhi	100%	100%

	kebutuhan air bersih		
13	Terkendalinya usaha pertambangan.	100%	95%
14	Tercapainya tertib pendistribusian BBM/gas yang tepat sasaran dan tepat guna	100%	95%
15	Tercapainya keterampilan masyarakat tentang penggunaan gas LPG	-	100%
16	Diperolehnya data penyebaran/volume pemakaian air bawah tanah dan besaran pajak air tanah	-	100%
17	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Terwujudnya lampu PJU jalan protokol dan jalan umum lainnya)	100%	93,85%
18	Pemenuhan kebutuhan listrik jadi optimal (berfungsinya lampu PJU di Kab. Pasaman Barat)	100%	87%

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% disebabkan hambatan-hambatan/ permasalahan yang sudah diuraikan di dalam pencapaian indikator sasaran pada analisis pencapaian sasaran strategis akuntabilitas kinerja di bagian depan.

DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

SASARAN 11.

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENUNJANG EKONOMI RAKYAT

Tabel 3.26

Evaluasi Pencapaian Sasaran 11
Pembangunan Infrastruktur Penunjang Ekonomi Rakyat

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2013		Capaian Kinerja Tahun 2013 (%)
			Target	Realisasi	
1	Meningkatnya Rumah Tangga (RT) Pengguna Listrik	RT	37500	7401	19,74
2	Berkurangnya persentase pertambangan tanpa izin	%	47	41,74	88,81
3	Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB	%	1,2	0,82	68,33

Prestasi dalam mendukung sasaran nomor 11 diatas dilakukan dengan melaksanakan program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan dan Energi untuk mengurangi pertambangan tanpa izin. Pada tahun 2013 Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat memfasilitasi kegiatan Kementerian ESDM RI dan Kementerian KPDT dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan program listrik masuk desa untuk meningkatkan jumlah rumah tangga (RT) pengguna listrik di Kabupaten Pasaman Barat.

Realisasi pencapaian beberapa sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan rencana yang tercantum dalam RPJMD yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.27
Akumulasi RPJMD

No	Indikator Sasaran	Satuan	Relisasi akumulasi s.d tahun 2013	Rencana sesuai dengan RPJMD Tahun 2015	Persentase Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya Rumah Tangga (RT) Pengguna Listrik	RT	18885	39600	47,69
2	Berkurangnya persentase pertambangan tanpa izin	%	24,93	25	99,72
3	Meningkatnya kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB	%	-0,18	1,5	-12

Rendahnya pencapaian kinerja tahun 2013 pada meningkatnya Rumah Tangga pengguna listrik karena Terlalu besar target pada tahun 2013 bila di bandingkan dengan target RPJMD 2015. Target 2013 sebanyak 37.500 RT sedangkan pada Tahun 2015 sebanyak 39.600 RT, sehingga persentase perbandingannya 94,70%

Adanya penurunan dalam kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB disebabkan oleh :

Pada Tahun 2011 Tambang Rakyat masih banyak mengeluarkan Batuan jenis Mangan , dan Pada Tahun 2012 dan 2013 Batuan jenis Mangan tidak berproduksi, karena Pengusaha tambang tidak ada memproduksi mangan lagi, karena permintaan Batu Mangan tidak ada sampai saat ini, sedangkan batuan jenis pasir, batu, kerikil dan tanah urug masih tetap yang pemegang kuari mengeluarkan pasir, batu dan kerikil tersebut. Jadi, karena tidak adanya produksi batu Mangan secara otomatis pertumbuhan bahan galian berkurang.

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2013, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 18 kegiatan dalam 8 program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2013, untuk mendukung pencapaian 3 sasaran dalam 18 indikator kinerja (output) dan 2 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 18 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
 - Terlaksana dengan “sangat baik” sebanyak 13 indikator sasaran strategis atau sebesar 100 %.
 - Terlaksana dengan “baik” sebanyak 3 indikator sasaran strategis atau SEBESAR 90 % -100 %.
 - Terlaksana dengan “cukup baik” sebanyak 1 indikator sasaran strategis atau 80 % - 90 %.
 - Terlaksana dengan “sedang” sebanyak 0 indikator sasaran strategis atau 60 % - 90 %
 - Terlaksana dengan “kurang baik/gagal” sebanyak 0 indikator sasaran strategis atau kecil dari 60 %.

Hal tersebut berarti bahwa Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2013 telah berhasil mencapai sasaran strategis sebesar 100 % sebanyak 13 indikator (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : sangat baik),
Secara umum realisasi anggaran dinas pertambangan dan energy kabupaten pasaman barat pada tahun anggaran 2013 adalah 85 % dengan predikat cukup baik.

3. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan terdapatnya beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu :
 - Keterlambatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD .
 - Keterlambatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
 - Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/ sumberdaya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
 - Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
 - Terlambat memulai kegiatan.
 - Pad target PAD sudah dipindahkan pada Dispenda sedangkan Dinas Pertambangan hanya teknisnya saja

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melakukan percepatan dalam proses pengesahan RAPBD menjadi APBD.
2. Melakukan percepatan dalam pelaksanaan perubahan anggaran.
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM SKPD.
4. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana SKPD.
5. Meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan.

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Penetapan kinerja tahun 2014 Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan PERMENPAN & RB Nomor 29 Tahun 2010 sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
1	Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	90%	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran	335.557.500
					Penyediaan dan pemeliharaan rutin/berkafa sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur	129.951.000
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	174.994.500
				peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan	45.450.000
					penyediaan sewa rumah jabatan/dinas/kantor	10.000.000
				Peningkatan disiplin aparatur	pengadaan pakaian aparatur	45.750.000
		Data potensi pertambangan energi yang belum dikelola	2 Kecamatan	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimtek implementasi peraturan perundang	108.225.000

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

					undangan	
				Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	Koordinasi dan pendataan tentang hasil produksi di bidang pertambangan mineral bukan logam dan batuan	73.696.000
2	Terjaminnya ketersediaan data dan informasi pertambangan dan energi	Data dan informasi potensi pertambangan dan energi	2 Kecamatan	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	181.619.000
					Penyusunan potensi pertambangan dan energi	36.691.700
3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan	Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan dan energi	70%	Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	Pengawasan dan pemakaian potensi air tanah di perusahaan dan masyarakat	71.871.000
					Pembinaan dan pengawasan perizinan pertambangan umum	111.654.800
					Pengawasan dan pendistribusi	58.125.000

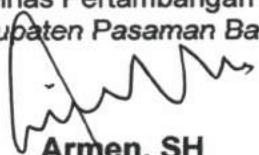
PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

					an BBM dan gas	
					Pengolahan dan pemurnian air bawah tanah (air sumur bor)	181.465.000
					Sosialisasi teknis usaha pertambangan	61.680.000
					Pembinaan usaha pertambangan rakyat	45.690.000
		Pengembangan ketenagalistrikan	Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	Pembangunan sarana dan prasarana penerangan jalan umum	331.655.000	
				Pemeliharaan sarana dan prasarana penerangan jalan umum	193.779.000	
				Penyambungan listrik KK miskin	185.210.000	
				Pembangunan jaringan PLTMH	144.993.100	

Total jumlah/nilai pagu anggaran = Rp. 2.528.057.600,- (dua miliar lima ratus dua puluh delapan juta lima puluh tujuh ribu enam ratus rupiah)

Simpang Ampek, 25 Januari 2014

Plt. Kepala Dinas Pertambangan dan energi
Kabupaten Pasaman Barat,


Armen, SH
NIP. 19690808 198903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Jln. Cindua Mato No.29 Simpang Empat Pasaman Barat
Telp (0753) 466385 Fax (0753) 466 386 Kode Pos : 26366

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang aktif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Armen, SH

Jabatan : Plt.Kepala Dinas Pertambangan dan Energi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. BAHARUDDIN. R

Jabatan : Bupati Pasaman Barat

Selanjutnya disebut pihak kedua

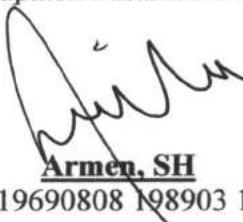
Pihak pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah atau rencana strategis seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian terget kinerja tersebut menjadi tanggungjawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Menyetujui
BUPATI PASAMAN BARAT

H. BAHARUDDIN. R

Simpang Ampek, 25 Januari 2014
Plt.Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat,


Armen, SH
NIP. 19690808 198903 1 002



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
TAHUN ANGGARAN 2013**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DATA UMUM ORGANISASI.....	1
B. KETERKAITAN DENGAN RENSTRA	4
BAB II RENCANA STRATEGIS.....	6
A. PERNYATAAN VISI	6
B. PERNYATAAN MISI	6
C. TUJUAN STRATEGIK	7
C. SASARAN.....	7
C. KEBIJAKAN.....	8
C. PROGRAM DAN KEGIATAN.....	8
 BAB III. RENCANA KINERJA TAHUNAN 2014	11
A. TARGET KINERJA TAHUN 2014.....	11
 BAB IV PENUTUP.....	12

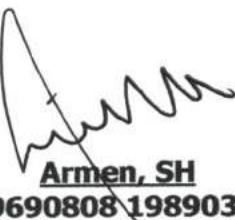
KATA PENGANTAR

Dinas Pertambangan dan Energi sebagai salah satu SKPD di lingkungan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat, wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2011 berdasarkan pelaksanaan tugas membangun kesejahteraan masyarakat Pasaman Barat melalui sektor pertambangan dan energi yang berwawasan lingkungan melalui pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan, pembangunan dan pemeliharaan jaringan litrik dan lampu penerangan jalan umum dan pengawasan BBM dan Gas.

Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja penyusunan laporan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam melaksanakan tugas pembinaan dimasa mendatang.

Simpang Ampek, 29 Januari 2014
Plt. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat,



Armen, SH
NIP 19690808 198903 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rahmat dan segala izin-NYa Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014 telah selesai disusun.

Penyusunan RKT ini dimaksudkan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2014 dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Propinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2014.

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat yaitu “membangun kesejahteraan masyarakat pasaman barat melalui sektor pertambangan dan energi yang berwawasan lingkungan” dengan misi sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemamfaatan potensi sumber daya mineral yang berwawasan lingkungan.
2. Mengupayakan pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan dan energi baik dalam proses eksploitasi maupun pasca eksploitasi
3. Mengupayakan percepatan pembangunan daderah tertinggal terutama dari segi ketenagalistrikan dan ketersediaan air bersih dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia.
4. Mengupayakan seminimal mungkin adanya dampak bencana alam geologi.

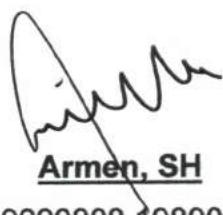
Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2014 Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 20 (dua puluh) kegiatan dalam 8 (delapan) program, untuk mendukung pencapaian 3 (tiga) sasaran dalam 2 (dua) tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, perlu strategi untuk pencapaian dalam kineraja antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM SKPD
2. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana SKPD
3. Meningkatkan pengawasan setiap pelaksanaan kegiatan.
4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar aparatur baik dalam instansi terkait maupun vertikal.

Segala keberhasilan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tersebut diatas akan tetap dipertahankan dan diusahakan supaya lebih baik lagi pada masyarakat yang akan datang, sedangkan terhadap kelemahan-kelemahan / hambatan-hambatan yang akan terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku.

Simpang Ampek, 29 Januari 2014
Plt. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat,



Armen, SH

NIP. 19690808 198903 1 002

BAB I. PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 13 Tahun 2012 .

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2012, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Plt. Kepala Dinas : Armen, SH
- Sekretaris Dinas : Armen, SH
- Kepala Bidang Migas dan Energi : Drs. Sulpani Lubis
- Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian : H. Mirzarefi,SE
- Plt. Kepala Bidang Geologi : Akdimen, BA
- Dan Sumber Daya Mineral
- Kasi Pengelolaan SDM dan air : Jon Kennedi, SP
- Kepala Bidang Pertambangan Umum : Martha Yani, ST
- Kepala Seksi Pengusahaan Migas&Kelistrikan : Mori Devitra, SE
- Kasubag Umum : Rahmi Fitri, ST
- Kasubag Kepegawaian : Mardiana
- Kepala Seksi Evaluasi & Pelaporan :
- Kepala Seksi Pengusahaan pertambangan : Popi Jasmiati,ST

- Kepala Seksi Penyusunan Program dan : Hafnisar, ST
Perencanaan Teknis
- Staf

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Barat No. 67 Tahun 2011, tugas pokok dan fungsi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut :

Tugas Pokok Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Melakukan inventarisasi terhadap potensi pertambangan dan energi mineral serta bahan – bahan tambang lainnya, mineral, industri dan konstruksi serta air permukaan dan air bawah tanah.
2. Melakukan pembinaan terhadap potensi pertambangan dan energi, sumber mineral untuk menghasilkan nilai tambah yang tinggi dalam kerangka otonomi daerah.
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan pelaporan bidang pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya.
4. Menyiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan pertambangan dan energi, mineral dan bahan tambang lainnya dalam rangka peningkatan PAD.
5. Melakukan penertiban kuasa pertambangan (KP), perjanjian perusahaan, kontrak kerja, surat ijin pertambangan daerah (SIPD), surat izin pertambangan rakyat (SIPR) yang tidak aktif.
6. Melakukan pembinaan teknis produksi komoditi tambang sesuai dengan permintaan Pasar dan meningkatkan kualitas komoditi tambang yang akan diterima di pasar internasional.
7. Menyiapkan bahan koordinasi pertambangan dan energi, mineral serta bahan tambang lainnya untuk dibahas bersama-sama dengan instansi terkait.

Fungsi Dinas Pertambangan dan Energi adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertambangan dan energi.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pertambangan dan energi.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pertambangan dan energi meliputi bidang program, pengusahaan mineral,batuan (logam/bukan logam), pengembangan energi, sumber air dan pengawasan, migas dan listrik.
4. Pembinaan terhadap Urusan pelaksana Teknis.
5. Pengelolaan urusan katatausahaan dinas
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

SUMBER DAYA ALAM

Sumber daya alam yang dimiliki oleh Dinas Pertambangan dan Energi yaitu : Besi (bijih besi), Pasir besi (iron sand), Tembaga, Mangan, Batu kapur/Batu gamping, Tanah liat, Dunit harzburgit, Granit, Skiss, Batubara. Disamping sumber daya alam berupa bahan galian diatas juga dimiliki sumber daya energi dari batubara, cangkang sawit, air, ombak, panas bumi dan tenaga surya.

SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2014 adalah sebanyak 44 orang dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor/Kontrak)	Dalam Tahun 2014 (orang)
IV	4
III	15
II	3
I	-
Honor	6
Kontrak	16
Jumlah	44

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Dalam Tahun 2014 (orang)
S3	-
S2	1
S1	22
D III	9
D II	1
D I	-
SLTA	10
SLTP	-
SD	1
Jumlah	44

B. KETERKAITAN DENGAN RENSTRA

Adapun keterkaitan rencana kegiatan tahun 2014 Dinas pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat dengan Renstra yaitu : melaksanakan atau

mewujudkan visi dan misi dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang diwujudkan dalam beberapa program dan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertambangan dan Energi.

BAB II. RENCANA STRATEGIK

A. PERNYATAAN VISI

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu: "*Membangun Pasaman Barat melalui sektor pertambangan dan energi yang berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan umat, dunia dan akhirat diatas tadah agama.*"

B. PERNYATAAN MISI

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Misi Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 4 (empat) misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumber daya mineral yang berwawasan lingkungan.
2. Mengupayakan pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan dan energi baik dalam proses eksploitasi maupun pasca eksploitasi.

3. Mengupayakan percepatan pembangunan daerah tertinggal terutama dari segi ketenagalistrikan dan ketersediaan air bersih dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia.
4. Mengupayakan seminimal mungkin adanya dampak bencana alam geologi.

C. TUJUAN STRATEGIK

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 2 (dua) tujuan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut:

1. Tersedianya data dan informasi potensi Pertambangan dan Energi yang lengkap dan dapat diandalkan.
2. Terwujudnya iklim usaha pertambangan dan energi yang kondusif.

D. SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 2 (dua) tujuan dan 3 (Tiga) sasaran strategis pembangunan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Tersedianya data dan informasi potensi Pertambangan dan Energi yang lengkap dan dapat diandalkan
Sasaran 1	Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan

	pertambangan dan energi.
Sasaran 2	Terjaminnya persediaan data dan informasi pertambangan dan energi.

Tujuan 2	Terwujudnya iklim usaha pertambangan dan energi yang kondusif.
Sasaran 3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan.

E. KEBIJAKAN

Adapun kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat adalah :

1. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.
2. Pemamfaatan potensi energi dan sumber daya mineral.
3. Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan
4. Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan
5. Pengembangan ketenagalistrikan

F. PROGRAM DAN KEGIATAN

Supaya lebih jelasnya, didalam tabel berikut ini akan dijabarkan mulai dari tujuan, sasaran strategis, kebijakan dan program serta kegiatan dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat.

tujuan 1	Tersedianya data dan informasi potensi pertambangan dan energi yang lengkap dan dapat diandalkan		
sasaran strategis	kebijakan	program	kegiatan
Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran

			Penyediaan dan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
		peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan
			penyediaan sewa rumah jabatan/dinas/kantor
		Peningkatan dispilin aparatur	pengadaan pakaian aparatur
		Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimtek implementasi peraturan per UU
		Pengelolaan sumber pendapatan asli daerah di bidang pertambangan	Koordinasi dan pendataan tentang hasil produksi di bidang pertambangan mineral bukan logam dan batuan
Terjaminnya ketersediaan data dan informasi pertambangan dan energi	Pemamfaatan potensi energi dan sumber daya mineral	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi	Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi
			Penyusunan potensi pertambangan dan energi
Tujuan 2	Terwujudnya ikdim usaha pertambangan dan energi yang kondusif		
sasaran strategis	kebijakan	program	kegiatan

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Terakomodasinya keoentingan masyarakat disektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan	Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan	Pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	Pembinaan dan pengawasan perizinan pertambangan dan energi
			Pengawasan dan pendistribusian BBM dan gas
			Pengawasan pemamfaatan potensi air tanah di perusahaan dan masyarakat
			<i>Pengolahan dan pemurnian air bawah tanah (air sumur bor)</i>
			Sosialisasi teknis usaha pertambangan
			Pembinaan usaha pertambangan rakyat
	Pengembangan ketenagalistrikan	Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	Pembangunan sarana dan prasarana penerangan jalan umum
			Pemeliharaan sarana dan prasarana penerangan jalan umum
			Penyambungan listrik KK miskin

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

			Pembangunan jaringan PLTMH
--	--	--	-------------------------------

BAB III
RENCANA KINERJA TAHUN 2014

Pada dasarnya rencana kinerja tahunan (*performance plan*) tahun 2014 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2014. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2014 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2014, sesuai dengan format PERMENPAN&RB Nomor 29 Tahun 2010 adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	90 %
		Data potensi pertambangan energi yang belum dikelola	2 Kecamatan
2	Terjaminnya persediaan data dan informasi pertambangan dan energi	Data dan informasi potensi pertambangan dan energi	2 Kecamatan
3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan	Adanya perlindungan masyarakat dalam bidang pertambangan dan energi	70 %

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

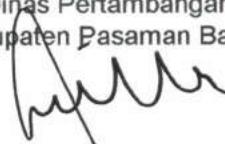
Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2014, Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan 20 kegiatan dalam 8 program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2014, untuk mendukung pencapaian 3 sasaran dalam 20 indikator kinerja (output) dan 2 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

LAMPIRAN :

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN 2014**

NO	SASARAN SRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terciptanya aparatur yang kompeten dalam pengelolaan pertambangan dan energi	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	1 tahun
		Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana perkantoran dan aparatur	1 tahun
		Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	1 tahun
		Terlaksananya pengadaan perlengkapan kantor	21 unit
		Terlaksananya pembayaran sewa rumah jabatan/Dinas/kantor	1 tahun
		Tersedianya pakaian aparatur Dinas Pertambangan dan Energi	135 stel
2	Terjaminnya persediaan data dan informasi pertambangan dan energi	Terlaksananya pengembangan SDM aparatur Dinas Pertambangan dan Energi	20 kali
		Diperolehnya data produksi usaha pertambangan mineral bukan logam dan batuan	50 pelaku usaha
		Tertariknya investor di bidang pertambangan dan energi untuk berinvestasi di Pasaman Barat	2 investor
3	Terakomodasinya kepentingan masyarakat di sektor kegiatan usaha pertambangan dan energi dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan	Terinformasikannya potensi pertambangan dan energi	1 tahun
		Terlaksananya pengendalian pemamfaatan usaha pertambangan	60 pelaku usaha pertambangan
		Tercapainya tertib pendistribusian BBM dan gas tepat sasaran	63 pengusaha
		Diperolehnya data penyebaran/volume pemakaian air tanah	30 titik sumur bor air bawah tanah
		Tersedianya air bersih hasil pengolahan/pemurnian air bawah tanah	1 lokasi
		Terciptanya pemahaman pelaku usaha penambangan yang baik	50 orang
		Terciptanya usaha tambang rakyat yang mempunyai izin dan dikelola dengan baik dan benar	2 lokasi
		Terwujudnya penerangan jalan umum di Kabupaten Pasaman Barat	120 titik
		Berfungsinya lampu PJU di Kabupaten Pasaman Barat	811 titik
		Terlistrikinya rumah KK miskin	80 KK miskin
		Berfungsinya PLTMH untuk mengaliri listrik masyarakat	80%

Simpang Ampek, 25 Januari 2014
Plt. Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat,



Armen, SH
NIP. 19690808 198903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Jln. Cinduo Mato No.29 Simpang Ampek Pasaman Barat
Telp/ Fax (0753) 466385 Kode Pos : 26366

No : 540/ 043 /DPE/I-2014

Simpang Ampek, 29 Januari 2014

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada

Perihal : **Penyampaian LAKIP Tahun 2013, RKT Tahun 2014,dan Penetapan Kinerja Tahun 2014**

Yth. Bapak Bupati Pasaman Barat

Cq. Kabag. Organisasi

di

Tempat

Dengan hormat,

Memenuhi maksud surat Bapak Bupati Pasaman Barat Nomor : 061/01/ORG/S/2014 tanggal 10 Januari 2014 Perihal Penyampaian LAKIP Tahun 2013, RKT Tahun 2014 dan Penetapan Kinerja Tahun 2014, bersama ini kami sampaikan LAKIP Tahun 2013, RKT Tahun 2014 dan Penetapan Kinerja Tahun 2014 Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, untuk dimaklumi terima kasih.

Plt. Kepala,


Armen, SH
NIP. 19690808 198903 1 002



**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN ANGGARAN 2014**



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
TAHUN ANGGARAN 2014**

FORMAT LKPJ BUPATI PASAMAN BARAT TAHUN 2015

DAN LPPD BUPATI PASAMAN BARAT TAHUN 2015

1. DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Untuk menyelenggarakan urusan pada Dinas Pertambangan dan Energi didukung oleh Sumber daya aparatur dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan

No	Jumlah Pegawai (PNS/ Honor) berdasarkan tingkat Pendidikan	Tahun 2011 Jumlah (orang)	Tahun 2012 Jumlah (orang)	Tahun 2013 Jumlah (orang)	Tahun 2014 Jumlah (orang)	Tahun 2015 Jumlah (orang)
1	SD	-	-	1	1	1
2	SLTP	-	-	-	-	-
3	SMU	7	15	10	8	10
4	D-1	-	-	-	-	-
5	D-2	1	1	1	1	1
6	D-3	5	7	9	9	11
7	S-1	15	20	23	26	25
8	S-2	-	-	1	2	3
9	S-3	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi, 2015

Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Uraian Pegawai (PNS) berdasarkan Pangkat/Golongan	Tahun 2011 Jumlah (orang)	Tahun 2012 Jumlah (orang)	Tahun 2013 Jumlah (orang)	Tahun 2014 Jumlah (orang)	Tahun 2015 Jumlah (orang)
1	Golongan IV	3	4	5	5	5
2	Golongan III	15	14	14	19	21
3	Golongan II	5	5	3	1	2
4	Golongan I	-	-	-	-	-
5	Honor Daerah (PTT)	6	6	6	6	5
6	Honor Kontrak	11	15	16	16	18

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi, 2015

Jumlah Jabatan struktural dan Fungsional pada Dinas Pertambangan dan Energi

No	Uraian	Jumlah Yang harus diisi (orang)	Jumlah yang telah diisi (orang)	Ket
1	Eselon II	1	1	
2	Eselon III	5	5	
3	Eselon IV	15	13	
4	Jabatan Fungsional	-	-	

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi, 2015

Untuk mendukung pelaksanaan urusan pada Dinas Pertambangan dan Energi diperlukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai berikut :

A. Jumlah Sarana dan Prasarana pada Dinas Pertambangan dan Energi

No	Uraian Sarana/Prasarana	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Ket
Alat-alat Angkutan				
1	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	3	3	
2	Jeep	2	1	
3	Sky lift (Mobil Pemeliharaan PJU)	1	1	
4	Sepeda Motor	15	10	
Alat Bengkel dan Alat Ukur				
1	PH Meter	1	1	
2	Global Positioning System	4	2	
3	Desimeter(Hidrometer)	30	3	
4	Alat ukur lainnya	5	1	
Alat Kantor dan Rumah Tangga				
1	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	2	1	
2	Mesin Ketik Manual Standart (14-16)	2	1	
3	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	2	1	
4	Lemari Besi	1	1	
5	Transportable genset	1	1	
6	Filling Besi/Metal	12	10	
7	Lemari Kaca	2	2	
8	Lemari Makan	1	1	
9	Lemari Kayu	3	3	
10	Papan Visuli	5	4	
11	White Board	3	1	

12	Alat Kantor Lainnya	5	3	
13	Meja Rapat	2	1	
14	Meja Tulis	2	1	
15	Kursi Tamu	3	3	
16	Kursi Putar	20	13	
17	Meja Komputer	15	3	
18	Meja Biro	5	4	
19	Kursi Plastik	17	13	
20	Lemari Es	1	1	
21	AC Unit	6	4	
22	AC Split	6	3	
23	Kipas Angin	15	7	
24	Kompor Gas	1	1	
25	Tabung Gas	1	1	
26	Wireless	1	1	
27	Dispenser	4	1	
28	Alat Rumah Tangga Lainnya	2	1	
29	P.C Unit	15	5	
30	Note Book	15	7	
31	Printer	15	7	
32	Scanner	6	1	
33	External	2	1	
34	Peralatan Personal Komputer	2	2	
35	Meja Kerja Pejabat Eselon III	6	5	
36	Meja Kerja Pejabat Eelon IV	15	11	
37	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	8	8	
38	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	20	20	
39	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	6	4	
40	Tenda	2	1	
Alat Studio dan Alat Komunikasi				
1	Camera + Attachment	6	4	
2	Proyektor + Attachment	1	1	
3	Peralatan Studio Visual Lainnya	1	1	
4	Layar Film	1	1	
5	Sketch Master	2	1	
6	Peralatan Pemetaan Ukur Lainnya	2	1	
7	Pesawat Telephone	2	1	
8	Faksimile	2	2	
	Unit Transceicer SSB Portable	1	1	
Alat Laboratorium				
1	Current Meter	1	1	
2	Kompas	2	2	
3	Geological Hammer	2	2	
Buku dan Perpustakaan				

1	Ilmu Pengetahuan Alam	6	2	
2	Encyclopedia, Kamus, Buku Referensi	6	1	
3	Buku Umum Lainnya	6	3	
4	Agama Islam	6	1	
5	Ekonomi	6	2	
6	Hukum	6	4	
7	Buku Ilmu Bahasa Lainnya	6	1	
8	Teknologi	6	2	
9	Gambar Topografi	6	1	
10	Peta Citra Satelit	6	2	
11	Peta Lainnya	6	1	

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi, 2015

B. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Tahun 2015

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan urusan Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan pelayanan administrasi perkantoran Dinas Pertambangan dan energi tahun 2015 berjalan dengan lancar dan baik . Kegiatan-kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 90,42 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 430.485.500,-	Rp 389.244.855,-	90,42 %

2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Pra Sarana Perkantoran dan Aparatur

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan pra sarana perkantoran dan aparat Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala sarana dan pra sarana perkantoran dan aparat dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran

83,33 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Percentase
Rp 153,272,500,-	Rp 127,724,200-	83,33 %

3. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi

Kegiatan Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan lancar baik di dalam daerah maupun diluar daerah dan di pusat. Kegiatan Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 99,56 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Percentase
Rp 174.993.000,-	Rp 174.223.066,-	99,56 %

4. Kegiatan Pengadaan Peralatan/Kendaraan dan Mesin

Kegiatan Pengadaan peralatan/Kendaraan dan Mesin pada Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan Pengadaan Peralatan/ Kendaraaan dan Mesin berupa pengadaan satu unit transportable genset dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 94,87 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Percentase
Rp 161.267.000,-	Rp 153.000.000,-	94,87 %

5. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Kantor dan Rumah Jabatan

Kegiatan pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik. Kegiatan Pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 100 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 17.000,000,-	Rp 17.000.000,-	100 %

6. Kegiatan Pengadaan Pakaian Aparatur

Kegiatan pengadaan pakaian aparatur Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik berupa pengadaan pakaian dinas harian, olah raga dan pakian muslim. Kegiatan rutin dalam program peningkatan disiplin aparatur yaitu kegiatan pengadaan pakaian aparatur dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 93,76 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 41.650.000,-	Rp 39.050.000,-	93,76 %

7. Kegiatan Bimtek Implementasi Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berupa kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan berjalan dengan baik. Kegiatan ini berupa pengiriman beberapa staf pertambangan dan energi untuk mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan baik dalam propinsi

maupun luar propinsi Sumatera Barat. Diharapkan dengan mengikuti Bimbingan teknis ini aparatur Dinas Pertambangan dan Energi memahami tugas pokok dan fungsi dinas pertambangan dan energi. Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 94,24 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 171.961.500,-	Rp 162.052.323,-	94,24 %

8. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan Umum

Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan Umum oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Perizinan Pertambangan Umum dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 93,18 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp106.421.500,-	Rp 99.161.350,-	93,18 %

9. Kegiatan Pengawasan dan Pendistribusian BBM dan Gas

Kegiatan Pengawasan dan pendistribusian BBM dan Gas oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan cukup baik . Kegiatan Pengawasan dan pendistribusian BBM dan Gas dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 98,70 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 64.403.500,-	Rp 63.567.244,-	98,70 %

10. Kegiatan Sosialisasi Konversi BBM minyak tanah ke gas LPG

Kegiatan Sosialisasi Konversi BBM minyak tanah ke gas LPG oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan cukup baik dengan peserta sebanyak 50 orang dari seluruh kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan realisasi anggaran 85,93 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 40.268.500,-	Rp 34.601.500,-	85,93 %

11. Kegiatan Pengawasan Pemanfaatan Potensi Air Tanah di Perusahaan dan Masyarakat

Kegiatan Pengelolaan Pemanfaatan Potensi Air Tanah oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Pengelolaan Pemanfaatan Potensi Air Tanah dapat dilaksanakan dengan baik dengan realisasi 87,60 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 64.890.000,-	Rp 56.841.300,-	87,60 %

12. Kegiatan Sosialisasi Teknis Usaha Pertambangan

Kegiatan sosialisasi teknis usaha pertambangan oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dapat berjalan dengan baik, Kegiatan sosialisasi teknis usaha pertambangan dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 91,88 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 45.210.000,-	Rp 41.539.500,-	91,88 %

13. Kegiatan Pembinaan Usaha Pertambangan Rakyat

Kegiatan pembinaan usaha pertambangan rakyat oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dapat berjalan dengan baik, Kegiatan pembinaan usaha pertambangan rakyat dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 95,54 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 49.223.000,-	Rp 47.028.900,-	95,54 %

14. Kegiatan Sosialisasi Perizinan air tanah dan air permukaan

Kegiatan Sosialisasi perizinan air tanah dan air permukaan oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 79,57 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015. Anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 50.178.500,-	Rp 39.925.000,-	79,57 %

15. Kegiatan Pengawasan Lingkungan Kegiatan Usaha Pertambangan

Kegiatan Pengawasan Lingkungan Kegiatan Usaha Pertambangan oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 89,84 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015. Anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 51.116.000,-	Rp 45.923.100,-	89,84 %

16. Kegiatan Survey Potensi Bahan Galian Kontruksi

Kegiatan Survey Potensi Bahan Galian Kontruksi oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 86,92 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015. Anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 70.000.000,-	Rp 60.842.600,-	86,92 %

17. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dapat berjalan dengan baik berupa kegiatan penyelesaian Lampu Penerangan Jalan Umum Jalan Protokol. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 96,00 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas

Pertambangan dan Energi tahun 2015. Anggaran yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Percentase
Rp 371.983.000,-	Rp 357.105.700,-	96,00 %

18. Kegiatan Pemeliharaan Sarana Prasarana Penerangan Jalan Umum (PJU)

Kegiatan Pemeliharaan Sarana Prasarana Penerangan Jalan Umum oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dapat dilaksanakan dengan baik, realisasi anggaran kegiatan ini 94,19 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Percentase
Rp 196.473.000,-	Rp 185.061.900,-	94,19 %

19. Kegiatan Konsultasi, Pembinaan dan Pengawasan Listrik Jorong / daerah tertinggal

Kegiatan Konsultasi, Pembinaan dan Pengawasan Listrik Jorong/ daerah tertinggal oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dapat berjalan dengan baik, dengan baik dengan realisasi anggaran 98,23 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Percentase
Rp 34.296.500,-	Rp 33.688.732,-	98,23 %

20. Kegiatan Inventarisasi Penerangan Jalan Umum

Kegiatan Inventarisasi Penerangan Jalan Umum oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 dilaksanakan untuk memperoleh data jumlah dan kondisi lampu penerangan jalan umum baik pengadaan oleh Dinas Pertambangan dan Energi

maupun swadaya masyarakat. Angaran kegiatan ini terealisasi 83,51 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 36.087.500,-	Rp 35.342.300,-	97,94 %

21. Kegiatan Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum Solar cell

Kegiatan Kegiatan Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum Solar Cell oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan realisasi anggaran 95,95 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 348.078.000,-	Rp 332.096.630,-	95,41 %

22. Kegiatan Meterisasi Lampu Penerangan Jalan Umum

Kegiatan Meterisasi Lampu Penerangan Jalan Umum adalah kegiatan pengadaan kwh meter lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) untuk mengukur pemakaian arus lampu PJU . Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan realisasi anggaran 95,95 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 201.986.500,-	Rp 201.505.300,-	99,76 %

23. Kegiatan Konsultasi Pembangunan sumber energi baru terbarukan

Kegiatan Konsultasi Pembangunan Sumber Energi Baru Terbarukan oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik . Kegiatan ini dapat

dilaksanakan dengan baik dengan realisasi anggaran 98,31 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 28.987.500,-	Rp 28.496.900,-	98,31 %

24. Kegiatan Penyambungan listrik KK miskin

Kegiatan Penyambungan Listrik KK miskin oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik sebanyak 63 KK miskin. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 99,44 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 223.392.000,-	Rp 222.135.930,-	99,44 %

25. Promosi dan Informasi sumber daya mineral dan energi

Kegiatan Promosi dan informasi sumber daya mineral dan energi oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan realisasi anggaran 84,40 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 157.574.000,-	Rp 132.990.000,-	84,40 %

26. Kegiatan Koordinasi dan pendataan Tentang sumber pendapatan asli daerah di

Bidang Pertambangan Mineral Bukan Logam Dan Batuan

Kegiatan Koordinasi dan pendataan tentang hasil produksi di bidang pertambangan mineral bukan logam dan batuan oleh Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015 berjalan dengan baik. Kegiatan ini pada tahun 2015 dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran 98,36 % dari dana yang disediakan dalam DPA Dinas Pertambangan dan Energi tahun 2015.

Dana yang disediakan	Dana yang diserap	Persentase
Rp 58.276.500,-	Rp 57.319.200,-	98,36 %

C. Kerjasama Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat tahun 2015

dengan Pihak Ketiga

Berdasarkan Perpres No. 54 tahun 2011 tentang Pengadaan Barang dan Jasa maka Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Pasaman Barat telah melakukan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2015 antara lain :

No.	Nama kegiatan	Bidang Kerjasama	Mitra Kerjasama	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
1.	Pengadaan Transportable Electric Generating Set 1 (satu) unit	Pengadaan Barang dan Jasa	PT. Patraco	153.000.000	APBD II
2.	Pengadaan Meterisasi lampu penerangan Jalan Umum	Pengadaan Barang dan Jasa	CV. Rafqi Contruction	167.691.000	APBD II

3.	Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum Solar Cell	Pengadaan Barang dan Jasa	CV. Rafi Contruction	297.021.000	APBD II
4.	Lanjutan Belanja Modal Lampu Penerangan Jalan Umum Jalan Protokol Kab. Pasaman Barat TA 2015	Pengadaan Barang dan Jasa	CV. Rafi Contruction	318.964.000	APBD II
5.	Penyambungan Listrik KK miskin	Pengadaan Barang dan Jasa	CV. Anggita Jaya Teknik	196.496.000	APBD II
6.	Survey Potensi Bahan Galian Kontruksi	Konsultansi	CV. Multi Mitra Serasi	49.722.000	APBD II
7.	Pengadaan Kursi Tamu	Pengadaan Barang dan Jasa	Laris Manis Furniture	12.000.000	APBD II
8.	Pengadaan Tenda	Pengadaan Barang dan Jasa	Indomal Teknik	5.000.000	APBD II

D. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah

1. Forum Koordinasi :

Berupa pembentukan tim teknis dengan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat dalam kegiatan Inventarisasi Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2015.

2. Materi Koordinasi :

Materi koordinasi berupa bantuan personil dalam kegiatan Untuk menentukan jumlah dan Keadaan Lampu Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Pasaman Barat dengan bersama sama melakukan inventarisasi ke lapangan.

3. Instansi vertikal yang terlibat : PT. PLN Ranting Simpang Empat

4. Sumber dan Jumlah Anggaran :

Sumber Dana yaitu APBD II Pasaman Barat sebesar :

- a) Kegiatan Inventarisasi Penerangan Jalan Umum *Rp 36.087.500,-*

Simpang Ampek, Januari 2016
Kepala Dinas Pertambangan dan Energi 


Martha Yani, ST
NIP.19660815 199903 1 006

KABUPATEN PASAMAN BARAT
TATARAN PENGAMBIL KEBIJAKAN
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2015

(1)	ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja		Keterangan
							(2)	(3)	
1	KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM DAERAH	Keberadaan PERDA IMB	1	Ada/tidak ada PERDA	Apabila ADA: Sebutkan legal formalnya. PERDA Nomor : ----- Tahun ----- tentang -----	Ada/tidak			
	Peraturan ttg ketertiban penataan ruang	2 Rasio Rumah ber IMB dibagi jumlah rumah seluruhnya		Jumlah Rumah ber IMB dibagi jumlah rumah ¹	- Jumlah rumah ber IMB sd. akhir Tahun 2015, sebanyak ----- unit. - Jumlah seluruh rumah sd. akhir Tahun 2015, sebanyak ----- Unit. %			
	3 Keberadaan PERDA RTRW RTRW	Ada/tidak ada PERDA RTRW		Apabila ADA: Sebutkan dasar hukumnya, PERDA Nomor : ----- Tahun ----- tentang -----	Ada/tidak				
	4 Pengurusan KTP	Lama pengurusan KTP dalam PERDA		Dasar hukum: PERDA Nomor : ----- Tahun ----- tentang ----- Hr	Bilamana Perda tsb tidak menetapkan jangka waktu, dapat diperkuat dengan SOP.			
	5 Biaya KTP	Biaya KTP dalam PERDA		Dasar hukum: PERDA Nomor : ----- Tahun ----- tentang -----	Rp. / Tidak dipungut	Bilamana Perda tsb tidak mengatur biaya, dapat diperkuat dengan SOP.			
	Peraturan ttg kependudukan	6 Pengurusan E-KTP		Jumlah penduduk yang sudah terekam dalam E-KTP dibagi jumlah penduduk yang wajib ber KTP	- Jumlah penduduk yang sudah terekam dalam E-KTP - Jumlah penduduk yang wajib ber KTP	Yang ditekankan dalam Permendagri No. 22 Tahun 2011 tentang Penyusunan APBD 2012			
	Personil Satpol PP (Kebijakan Ketersediaan aparat Trantibum)	7 Rasio personil Satpol PP terhadap jumlah penduduk		Jumlah personil Satpol PP pada akhir tahun 2012 dibagi 10.000 penduduk x 100 %	- Personil Satpol PP (PNS) pada Tahun 2015, sebanyak = ----- orang - Penduduk pada akhir tahun 2015, berjumlah = ----- orang	... per 10.000 penduduk			

¹ Rumah adalah Bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga yang berdomisili di kawasan permukiman maupun rumah liar yang berdomisili di kawasan lindung.
 LAMPIRAN SE. MENDAGRI NOMOR: 120/313/OTDA, TANGGAL 24 JANUARI 2011

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
3 KESELARASAN ANTARA KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH DENGAN KEBIJAKAN PEMERINTAHAN	Sinkronisasi Pelaksanaan pembangunan nasional dan daerah	14	Kesuaian prioritas pembangunan	Jumlah prioritas pembangunan daerah dibagi Jumlah <u>prioritas</u> pembangunan nasional ²	- Prioritas pembangunan daerah (RKPD) mendukung prioritas pembangunan nasional, sebanyak % %	
	Kewenangan	15	Urusan wajib yang diselenggarakan daerah	Jumlah urusan yang dilaksanakan daerah dibagi 26 (Jumlah urusan wajib di PP 38/2007) X 100%	Urusan Wajib yang dilaksanakan pada Tahun 2015 (APBD) = urusan. %	Sesuaikan dengan dokumen perencanaan dan penganggaran tahun 2014. APBD terakhir. Laporan Keuangan Daerah
		16	Waktu penetapan PERDA APBD 2015	Tepat atau tidak tepat waktu penetapan PERDA APBD 2015	Apabila TEPAT: Sebutkan dasar hukumnya. PERDA Nomor : Tahun 2014 tentang Penetapan APBD 2015. (Paling lambat tanggal 31 Desember 2014).	Tepat/tidak	Tidak tepat, apabila ditetapkan setelah Desember 2014.
		17	Keberadaan PERDA tentang pengelolaan keuangan daerah berdasarkan PP 58/2005	Ada atau tidak adanya PERDA ttg pengelolaan keuangan daerah	Apabila ADA: Sebutkan legal formalnya. PERDA Nomor :Tahun tentang (pengelolaan keuangan daerah)	Ada/tidak	
	Keuangan				Belanja pelayanan dasar APBD Tahun 2015.		
					1) Urusan Pendidikan Rp. 2) Urusan Kesehatan Rp. 3) Urusan Lingkungan hidup Rp. 4) Urusan PU Rp. 5) Urusan Sosial Rp. 6) Urusan Tenaga Kerja Rp. 7) Urusan Koperasi Rp. 8) Urusan Satpol PP Rp. 9) Urusan Kependudukan & Capil Rp.		
		18	Belanja untuk pelayanan dasar	Jumlah belanja untuk pelayanan dasar dibagi Jumlah total belanja X 100%	Total Belanja pelayanan dasar Rp. %	
					Total Belanja APBD 2015, sebesar Rp.		

² Program prioritas pembangunan nasional: (1) Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola; (2) Pendidikan; (3) Kesehatan; (4) Penanggulangan kemiskinan; (5) Ketahanan pangan; (6) Infrastruktur; (7) Iklim investasi dan iklim usaha; (8) Energy; (9) Lingkungan hidup dan pengelolaan bencana; (10) Daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pasca konflik; dan (11) Kebudayaan, kreatifitas dan inovasi teknologi

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
	Kebijakan bidang penganginan PSK, PKL, atau PMKS.	8	Keberadaan PERDA tentang PSK, PKL, atau PMKS	Ada atau tidak ada PERDA PSK dan PKL	Apabila ADA: Sebutkan dasar hukumnya. PERDA Nomor : Tahun tentang (yang mengatur PSK, PKL, atau PMKS)	Ada/tidak ada	
	Peraturan tentang Kebersihan Kabupaten	9	Keberadaan peraturan tentang kebersihan Kabupaten	Ada atau tidak ada PERDA Kebersihan Kabupaten	Apabila ADA: Sebutkan dasar hukumnya, PERDA Nomor : Tahun tentang	Ada/ tidak ada	
2	KESELARASAN DAN EFektivitas HUBUNGAN ANTARA PEMERINTAHAN DAERAH DAN PEMERINTAH, SERTA ANTAR PEMERINTAHAN DAERAH DALAM RANGKA PENGEMBANGAN OTONOMI DAERAH	10	Penyampaian laporan kepada pemerintah	Ketepatan waktu penyampaian LPPD berdasarkan PP Nomor 3 tahun 2010,	Tepat atau tidak tepat penyampaian sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh peraturan perundangan	Bukti Pengiriman : LPPD Tahun 2015 disampaikan pada tanggal 2016 sesuai surat pengantar Nomor 2016.	Tepat / tidak
	Penyampaian laporan keuangan dan kinerja	11		Ketepatan waktu penyampaian Laporan keuangan dan Laporan kinerja berdasarkan PP 8/2006	Tepat atau tidak tepat penyampaian sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh peraturan perundangan	Bukti Pengiriman: - Laporan Keuangan 2015, disampaikan pada tanggal..... 2016 sesuai surat pengantar Nomor..... Tanggal 2016 - Laporan Kinerja tahun 2015. disampaikan pada tanggal 2016 sesuai surat pengantar Nomor tanggal 2016	Tepat/tidak
	Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	12		Urusan yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan Penetapan oleh Menteri/ Pimpinan LPND.	Jumlah urusan wajib yang sudah diterapkan SPM nya berdasarkan Penetapan oleh Menteri/ Pimpinan LPND.	Urusan yang diterapkan oleh Pemda sebanyak urusan, yang terdiri dari: 1) Urusan 2) Urusan 3) Urusan 4) Urusan 5) Urusan 6) Urusan	SPM yang ditetapkan Pemerintah sampai dengan Tahun 2014 , sebanyak 6 urusan.
	Hubungan antar daerah	13	Kerjasama dengan daerah lain		Jumlah MOU yang masih berlaku pada tahun 2010, sebanyak MOU yang terdiri dari: 1) MOU dengan tentang kerjasama 2) MOU dengan tentang kerjasama 3) Dst.... MOU	

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
		19	Belanja untuk urusan pendidikan dan kesehatan	Jumlah belanja untuk kesehatan dan pendidikan dibagi Jumlah total belanja X 100%	Belanja Pendidikan dan Kesehatan APBD Tahun 2015. 1) Urusan Pendidikan Rp. 2) Urusan Kesehatan Rp. Total Belanja Pend & Kes Rp. %	
Pelayanan Publik	Keberadaan PERDA tentang Standar Pelayanan Publik ³ sesuai dengan peraturan perundang-undangan	20	Ada atau tidak adanya standar pelayanan publik	Apabila ADA: Sebutkan hukumnya , PERDA Nomor Tahun tentang (standar pelayanan publik')	Ada/tidak		
Kepegawaihan	Ratio PNS terhadap penduduk	21	Jumlah PNS kabupaten dibagi jumlah penduduk	Jumlah PNS kabupaten tahun 2015 sebanyak orang.		
Kelembagaan	Sistem Informasi Kepegawaihan	22	Ada atau tidak adanya data base kepegawaihan	Jumlah penduduk kabupaten tahun 2015 sebanyak orang.		
4	EFEKTIVITAS HUBUNGAN ANTARA PEMDA DAN DPRD	Produk peraturan perundangan	24	PERDA yang ditetapkan	Apabila ADA, sebutkan nama lengkap dari Sistem database: (tentang kepegawaihan)	Ada/tidak	
	RAPERDA yang diajukan tahun berjalan	25	RAPERDA yang disetujui DPRD tahun 2015	Jumlah SKPD, sbb:: 1) Bagian (Setda) = unit 2) Dinas = unit 3) Badan = unit 4) Kantor = unit 5) Rumah Sakit = unit 6) Lembaga Teknis lainnya = unit 7) Kecamatan/Distrik = unit Jumlah SKPD = unit	= unit = unit = unit = unit = unit = unit = unit		
				Jumlah PERDA yang ditetapkan dalam tahun 2015	PERDA yang ditetapkan dalam Tahun 2015, sebanyak 0 Perda (Daftar terlambat)	1 PERDA	
				Jumlah RAPERDA yang disetujui DPRD tahun 2015 dibagi Jumlah RAPERDA yang diusulkan tahun 2015	- RAPERDA yang diusulkan tahun 2015 sebanyak 0 RAPERDA. - RAPERDA yang disetujui DPRD tahun 2015, sebanyak 0 RAPERDA.	100 %	

³ Standar Pelayanan Publik adalah Sebagai tolok ukur yang terukur secara kuantitas dan kualitas penyediaan barang dan jasa diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah untuk menjamin akses dan mutu pelayanan kepada masyarakat. Standar Pelayanan Publik merupakan komitmen pemerintahan daerah yang penetapan Indikator capaian kinerja dalam rangka penerapan pencapaian standar pelayanan minimal dituangkan dalam RPJMD dengan berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan Menteri / Pimpinan LPNK.

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan	
5	EFEKTIVITAS PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH DPRD BESERTA TINDAK LANJUT PELAKSANAAN KEPUTUSAN	Keputusan DPRD yang ditindaklanjuti	26	Keputusan DPRD yang ditindaklanjuti .	Jumlah keputusan DPRD yang ditindaklanjuti oleh DPRD dibagi jumlah keputusan DPRD yang dihasilkan dalam tahun 2015 x 100%	- Keputusan DPRD yang ditindaklanjuti oleh DPRD dalam tahun 2015, sebanyak----- keputusan. ... %		
6	EFEKTIVITAS PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH KEPALA DAERAH BESERTA TINDAK LANJUT PELAKSANAAN KEPUTUSAN	Tindaklanjut keputusan Bupati	27	Keputusan Bupati yang ditindaklanjuti	Jumlah keputusan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah keputusan Bupati dalam tahun 2015 x 100%	- Keputusan Bupati tahun 2015, sebanyak(.....) keputusan. - Keputusan Bupati tahun 2015 yang ditindaklanjuti, sebanyak..... (.....) keputusan.		
		Tindaklanjut Peraturan Bupati	28	Peraturan Bupati yang ditindaklanjuti	Jumlah Peraturan Bupati yang ditindaklanjuti dibagi jumlah Peraturan Bupati dalam tahun 2015 x 100%	- Peraturan Bupati dalam tahun 2015, sebanyak 0 Perbup. - Peraturan Bupati yang ditindaklanjuti, sebanyak 0 Perbup.		
7	KETAATAN PELAKSANAAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	PERDA yang dibatalkan	29	Jumlah PERDA yang dibatalkan	Jumlah PERDA yang dibatalkan dibagi jumlah PERDA yang dikirim ke pemerintah untuk dievaluasi x 100%	Perda yang dibatalkan, sebanyak 0 , yang terdiri dari: 1) Perda Nomor ----- Tahun 2015 tentang ----- 2) Perda Nomor ----- Tahun 2015 tentang ----- 3) Dst. Perda yang dikirimkan untuk dievaluasi oleh Pemerintah sebanyak 0	0 %	
8	INTENSITAS DAN EFEKTIVITAS PROSES KONSULTASI PUBLIK ANTARA PEMERINTAHAN DAERAH DENGAN MASYARAKAT ATAS PENETAPAN KEBIJAKAN PUBLIK YANG STRATEGIS DAN RELEVAN UNTUK DAERAH	PERDA tentang konsultasi publik	30	Keberadaan PERDA/PerBup tentang konsultasi publik	Ada/tidak PERDA/PerBup	Apabila ADA, Sebutkan dasar hukumnya. PERDA atau PerBup Nomor Tahun ----- tentang ----- (konsultasi publik)	Ada/tidak	
		Media informasi pema yang dapat diakses oleh publik	31	Adanya media informasi pema yang dapat diakses oleh publik (website Kabupaten, pos, bag/biro humas, leaflet/brosur)	Ada atau tidak ada media Informasi yang ditetapkan dengan PerBup	Apabila ADA, - Sebutkan Nama Medianya :----- - Sebutkan PerBup nomor ----- tahun ----- tentang -----.	Ada/tidak	

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
9	TRANSPARANSI DALAM PEMANFAATAN ALOKASI, PENCAIRAN DAN PENYERAPAN DAU, DAK DAN BAGI HASIL	32	Serapan dana perimbangan	Dana perimbangan yang terserap dibanding yang direncanakan	Dana perimbangan yang terserap Tahun 2015 sebesar Rp. ----- %	Disini besok
	Alokasi Belanja pada APBD dari DAU	33	Belanja Publik terhadap DAU	Jumlah belanja publik dibagi DAU x 100%	- Belanja langsung APBD tahun 2015, sebesar Rp. - DAU Tahun 2015, sebesar Rp. %	
	Alokasi Belanja pada APBD	34	Belanja Langsung terhadap total APBD	Total belanja Langsung dibagi APBD x 100%	Total Belanja langsung APBD tahun 2015, sebesar Rp. - Total Belanja APBD Tahun 2015, sebesar Rp. %	
10	INTENSITAS, EFektivitas DAN TRANSPARANSI PEMUNGUTAN SUMBER-SUMBER PAD DAN PINJAMAN / OBLIGASI DAERAH	35	Besaran Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Besaran PAD terhadap seluruh pendapatan dlm APBD (Realisasi)	Jumlah PAD dibagi jumlah total pendapatan APBD (realisasi) X 100%	- PAD APBD (Realisasi) Tahun 2015, sebesar Rp. 0 - Total Pendapatan dalam APBD (Realisasi) Tahun 2015, sebesar Rp. 0	100 %
11	EFektivitas PERENCANAAN, PENYUSUNAN, PELAKSANAAN TATA USAHA, PERTANGGUNG JAWABAN DAN PENGAWASAN APBD	36	Kewajaran Laporan Keuangan (Lapkeu)	Opini BPK terhadap LapKeu Daerah	Jenis opini BPK terhadap Hasil LapKeu Daerah Daerah untuk 2 tahun terakhir	- Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Tahun 2009, dengan opini: ----- - Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Tahun 2010, dengan opini: -----	Opini: 1) WTP/ unqualified opinion; 2) WDP/ qualified opinion; 3) TMP/ disclaimer opinion), atau 4) TIDAK WAJAR (TW/adverse opinion). Opini LHP Tahun 2010, diberikan kepada Evaluatur Timda pada waktu kunjungan lapangan Timda
	Besaran SILPA	37	Rasio SILPA thdp total pendapatan	Besaran SILPA dibagi jumlah pendapatan x 100%	- SILPA Tahun 2015, sebesar Rp. - Total Pendapatan dalam APBD (Realisasi) Tahun 2015, sebesar Rp. 0,-	- %	Realisasi disesuaikan dengan LRA.
	Realisasi belanja	38	Rasio realisasi belanja thd anggaran belanja	Realisasi belanja dibagi total anggaran belanja APBD X 100%	- Realisasi Belanja Tahun 2015, sebesar Rp 5.248.445.074,- - Total Anggaran Belanja dalam APBD Tahun 2015, sebesar Rp. 5.789.800.742,-	90,65 %	belanja
	Pengawasan	39	Rasio temuan BPK RI yang ditindaklanjuti	Jumlah temuan BPK RI yang ditindaklanjuti dibagi 2015 sebanyak ----- temuan.	- Temuan BPK RI sampai dengan akhir tahun 2015 %	

ASPEK	FOKUS	No.	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Jenis Data (Tahun 2010)	Capaian Kinerja	Keterangan
	Inspektorat Kabupaten			dengan temuan BPK RI sampai dengan akhir tahun 2012	- Temuan BPK RI yang ditindaklanjuti sampai dengan Tahun 2015, sebanyak ----- temuan.		
12 PENGELOLAAN POTENSI DAERAH	Peta potensi daerah	40	Rasio realisasi PAD 2015 terhadap potensi PAD ⁴	Jumlah realisasi PAD 2015 dibagi dengan potensi PAD X 100%	- Realisasi PAD Tahun 2015, sebesar Rp.0 - Potensi PAD pada APBD Tahun 2015 APBD Rp.0	0 %	Target PAD pada Dispenda
	Peningkatan PAD	41	Peningkatan PAD	Kenaikan/penurunan PAD dibagi PAD tahun lalu x 100% (PAD 2015- PAD 2014) : PAD 2014 X 100%	- Total PAD pada Tahun 2015 sebesar Rp. 0 - Total PAD pada Tahun 2015 sebesar Rp. 0	- %	
13 TEROBOSAN / INOVASI BARU DALAM PENYELENGGRAAN PEMERINTAHAN DAERAH	Penghargaan	42	Penghargaan dari pemerintah yang diterima oleh Pemda dalam tahun 2015.	Jumlah penghargaan dari pemerintah yang diterima oleh Pemerintah Daerah dalam Tahun 2015	Penghargaan yang diterima, sebanyak ----- 1) -----, 2) -----, 3) -----, 4) Dst -----. Penghargaan	
	Pengadaan barang dan jasa	43	Keberadaan E-procurement	Apabila ADA Sebutkan Penerapan E-procurement mulai operasi pada bulan ----- tahun -----.	Ada/Tidak		
	Daya saing daerah	44	Jumlah persetujuan investasi	Jumlah ijin investasi dalam tahun 2015	Persetujuan ijin investasi pada Tahun 2015, sebanyak 1 (satu) ijin	1 ijin	

⁴ Angka Potensi daerah diambil dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tercantum dalam RPJMD atau RKPD
LAMPIRAN S.E.MENDAGRI NOMOR: 120/313/OTDA, TANGGAL 24 JANUARI 2011

**TATARAN PELAKSANA KEBIJAKAN (8 ASPEK) ADMINISTRASI UMUM
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2015**

**KABUPATEN : PASAMAN BARAT
NAMA SKPD : DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
URUSAN YANG DILAKUKAN: ENERGI SUMBER DAYA MINERAL**

Diisi oleh SKPD Teknis, yang melaksanakan 1 (satu) urusan								
ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KEBIJAKAN TEKNIS PENYELENGGARA AN URUSAN PEMERINTAHAN	Program Nasional ¹ (yang melekat di kementerian/LPND) yang harus dilaksanakan oleh SKPD	1	Jumlah Program Nasional yg dilaksanakan oleh SKPD dibagi jumlah program Nasional x 100%	- Jumlah program Nasional yang dapat dilaksanakan oleh SKPD dibagi jumlah program Nasional x 100%	- Jumlah program Nasional (RKP), sebanyak 3(tiga) program.	- Jumlah program Nasional yang dilaksanakan SKPD, sebanyak 2 (dua) program	$2/3 \times 100\% = 66,67\%$	Lihat Program Nasional RKP 2010 untuk masing-masing urusan, terlampir.
	Kesesuaian dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh pemerintah cq Kementerian / LPNK	2	Keberadaan Standard Operating Procedure (SOP)	Ada atau tidak ada	Tidak ada	Tidak Ada	SOP adalah petunjuk tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukannya, apa saja yang diperlukan dan menjadi pedoman bagi setiap pejabat atau pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. SOP harus memenuhi Norma Standar Prosedure Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Menteri pembina teknis	SOP adalah petunjuk tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukannya, apa saja yang diperlukan dan menjadi pedoman bagi setiap pejabat atau pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. SOP harus memenuhi Norma Standar Prosedure Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Menteri pembina teknis
KETAATAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	Jumlah PERDA yang harus dilaksanakan SKPD menurut Peraturan Menteri (PERMEN)	3	Jumlah PERDA pelaksanaan yang ada terhadap PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN	- Jumlah PERDA pelaksanaan PERMEN yang ada dibagi Jumlah PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN x 100%	- PERDA pelaksanaan sebanyak 5 (lima) buah Perda No. 2 tahun 2007 ttg Perizinan Pertambangan dan Energi	$5/6 \times 100\% = 83,33\%$	1. SPM Kesehatan 2. SPM Sosial 3. SPM Pendidikan 4. SPM Lingkungan Hidup 5. SPM BKBN 6. SPM Pemberdayaan Perempuan.	1. SPM Kesehatan 2. SPM Sosial 3. SPM Pendidikan 4. SPM Lingkungan Hidup 5. SPM BKBN 6. SPM Pemberdayaan Perempuan.

¹ Program Nasional yang dimaksud disini adalah Turunan Program Nasional yang tercantum dalam RKP yang ditetapkan oleh Kementerian/LPNK terkait.
LAMPIRAN SE.MENDAGRI NOMOR: 120/313/OTDA, TANGGAL 24 JANUARI 2011

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
3 PENATAAN KELEMBAGAAN DAERAH	Pengisian struktur jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	4	Rasio struktur jabatan dan eselonering yang terisi	Jumlah jabatan yang ada (yang diisi) dibagi jumlah jabatan yang ada x 100%	- Jabatan yang ada sebanyak 16 - Jabatan yang harus ada, sebanyak 21	19/21 x 100%= 90,48%	Mengacu terakhir/updated Tahun 2015.
4 PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN DAERAH	Tingkat kompetensi SDM dalam tugas SKPD yang relevan dengan urusan terkait	5	Keberadaan jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Ada atau tidak ada jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Apabila Ada, sebutkan nama bidang/jabatan Fungsional, 1. inspektor tambang 2. inspektor kelistrikan	Belum ada	Mengacu terakhir/updated Tahun 2015.
		6	Rasio PNS kabupaten	Jumlah PNS SKPD terhadap Total PNS Kabupaten	- PNS SKPD , sebanyak 28 personil - Total PNS Kabupaten, sebanyak personil	28/ % x 100% =	Mengacu terakhir/updated Tahun 2015.
		7	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan dibagi jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	- Pejabat yang memenuhi syarat dilatipim, sebanyak 19 org. - Pejabat yang ada, sebanyak 19 org.	19/19 x 100% = 100 %	Mengacu kondisi terakhir/updated Tahun 2015.
		8	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepangkatan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan kepangkatan dibagi jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	- Pejabat yang memenuhi kepangkatan, sebanyak 19 orang. - Jabatan yang ada, sebanyak 21 Jabatan	19/21 x 100% = 90,48 %	Mengacu kondisi terakhir/updated Tahun 2015.

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
5 PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Kelengkapan dokumen perencanaan pembangunan yang dimiliki oleh SKPD	9	Keberadaan dokumen perencanaan pembangunan di SKPD -RENTRA SKPD -RENJA SKPD -RKA-SKPD	Ada atau tidak ada dokumen perencanaan pembangunan di SKPD berikut jumlahnya	Apabila Ada. Sebutkan dokumen yang ada tahun 2015, sebanyak 4 (empat) jenis, yg terdiri dari: 1. Renstra 2011-2015 2. Renja tahun 2015 3. RKA tahun 2015 4. DPA tahun 2015	4 (empat) jenis dokumen	Mengacu dokumen RKPd tahun 2015 dan Renja-SKPD yrs. Program Renja yang ditetapkan dalam RPJMD : 1. Program Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah dibidang Pertambangan dan Energi 2. Program Pembinaan dan Pengawasan Pertambangan 3. Program Pemb. Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan.
	Sinkronisasi Program RENJA SKPD dengan Program RKPd	10	Jumlah Program RKPd yang tidak diakomodir dalam RENJA SKPD dibagi jumlah program dalam RENJA SKPD yang ditetapkan pada RPJMD x 100%	Jumlah Program RKPd yang tidak diakomodir dalam RENJA SKPD dibagi jumlah program dalam RENJA SKPD yang ditetapkan pada RPJMD x 100%	$0 / 3 \times 100\% = 0 \%$		Mengacu dokument RKA-SKPD tahun 2014 dan Renja-SKPD yrs. Program Renja RKPd yang diakomodir dalam RKA 1. Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Peningkatan Disiplin Aparatur 4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dan Pengembangan 6. Pembinaan Bidang Ketenagalistrikan 7. Promosi dan Informasi Sumber
	Sinkronisasi program RKA SKPD dengan Program RENJA SKPD	11	Jumlah Program RENJA RKPd yang diakomodir dalam RKA SKPD	Jumlah Program RENJA RKPd yang diakomodir dalam RKA SKPD dibagi jumlah program dalam RKA SKPD x 100%	$8/8 \times 100\% = 100,00\%$		

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN		
							8. Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah Dibidang Pertambangan	Daya Mineral dan Energi	Sumber Asli Daerah
Perencanaan Pelaksanaan Program dan Anggaran	12	Jumlah Program RENJA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD	Jumlah Program RENJA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD dibagi jumlah program dalam DPA SKPD $\times 100\%$	- Program RENJA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD, sebanyak 8 Program . Program dalam DPA SKPD, sebanyak 8 Program .	8/8 $\times 100\% = 100,00\%$	Mengacu dokumen RKA-SKPD tahun 2015 dan dokumen DPA-SKPD vbs tahun 2014. Program Renja SKPD yang diakomodir dalam DPA			
						1. Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Peningkatan Disiplin Aparatur 4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan 6. Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan 7. Promosi dan Informasi Sumaber Daya Mineral dan Energi 8. Pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Daerah Dibidang Pertambangan.			
6 PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	13	Alokasi anggaran APBD	Alokasi anggaran SKPD terhadap total belanja APBD	- Total Anggaran SKPD, sebesar Rp 5.789.800.742,- - Total Belanja APBD, sebesar Rp	5.789.800.742/ $\times 100\% = \%$	Mengacu APBD tahun 2015 terakhir.			
	14	Besaran belanja modal	Belanja modal terhadap total belanja SKPD	- Belanja modal dibagi total belanja SKPD $\times 100\%$ - Total Belanja SKPD, sebesar Rp	996.103.500,- $\times 100\% = \%$				

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
	Besaran belanja pemeliharaan	15	Total Belanja pemeliharaan dari total belanja barang dan jasa	total belanja pemeliharaan dari total belanja barang dan jasa SKPD) x 100%	- Total Belanja Barang dan Jasa SKPD, sebesar 153.272.500,- Rp 2.129.747.000,-	153.272.500/- Rp 2.129.747.000 x 100% = 7,2%	
		16	Total Belanja pemeliharaan dari total belanja SKPD	total belanja pemeliharaan dibagi total belanja SKPD x 100%	- total belanja pemeliharaan SKPD, sebesar Rp 153.272.500,- - Total Belanja SKPD, sebesar Rp 5.789.800.742,-	Rp 153.272.500/- Rp 5.789.800.742 x 100 %= 2,65%	
Laporan keuangan SKPD		17	Keberadaan laporan keuangan SKPD (Neraca, Calk)	Ada atau tidak ada laporan keuangan SKPD berikut komponen yang ada (Neraca, Calk)	Apabila Ada, Laporan keuangan ada, sebanyak 3 (tiga) jenis, sbb: 1. Neraca tahun 2015 2. Calk tahun 2015 3. LRA tahun 2015	Ada sebanyak 3(tiga) jenis	Teliti apakah Laporan Keuangan yang ada sudah lengkap (Neraca, LRA,Calk)
7 PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Manajemen asset SKPD	18	Keberadaan inventarisasi barang atau asset SKPD	Ada atau tidak ada inventarisasi barang atau asset SKPD	Apabila Ada, Sebutkan jenis dokumentnya. 1. Laporan Inventarisasi Asset tahun 2015	Ada	
Penggunaan Asset SKPD		19	Jumlah yang tidak digunakan oleh SKPD	Jumlah asset yang tidak digunakan SKPD dibagi total asset yang dikuasai SKPD x 100 %	- Asset yang tidak digunakan, sebanyak Rp 36 asset. - Asset yang dikuasai SKPD, sebanyak Rp.6.734.614.780 asset.	1.112.706.530,99 /Rp 6.734.614.780-x 100 % =16,522%	Inventarisasi dilakukan minimal 1 kali dalam 5 Tahun.
8 PEMBERIAN FASILITASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT	Bentuk-bentuk fasilitas / prasarana partisipasi masyarakat	20	Jumlah fasilitas / prasarana informasi :	Jumlah fasilitas / prasarana partisipasi	Sebutkan jenisnya 1. Paparan informasi 2. Leaflet Potensi Tambang	Jumlah sebanyak 2 (dua) jenis.	Sebutkan jenis fasilitas/ prasarana informasi yang ada, tidak terbatas pada daftar yang ada.

ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus	Jenis Data	Capaian Kinerja	KETERANGAN
	5. Pengumuman di Mass Media						
Responsivitas terhadap partisipasi masyarakat	21 Keberadaan Survey Kepuasan Masyarakat			Ada atau tidak adanya kepuasan tentang <i>(tidak ada)</i>	Apabila Ada, sebutkan survey kepuasan yang dilakukan oleh Pemda.	tidak ada	Survey kepuasan masyarakat/pelanggan yang dilakukan oleh Pemda.



Martha Yani, SI
 Simpang Ampek, Januari 2016
 Kepala Dinas Pertambangan dan Energi

NIP.196608151999031006

DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KAB.PASAMAN BARAT
HASIL PERNETIBAN IZIN PERTAMBANGAN RAKYAT TAHUN 2015

NO	NAMA PEMILIK	NO IIZIN	DIKELUARKAN	PEMILIK	BAHAN GALIAN	LOKASI/IIZIN	LUAS	KET
1	CV. Jasa Samudra	188.45/759/BUP-PASBAR/2015	24-Aug-15	Agustira Bakti	Batu, Pasir dan Kerikil	Kp. Lambah, Jrg. Lembah Binuang, Nag. Aua Kuniaang	1 Ha	
2	Catli Zarifa	188.45/760/BUP-PASBAR/2015	24-Aug-15	Catli Zarifa	Batu, Pasir dan Kerikil	Ladang Rimbo, Jrg. Lubuk Landua, Nag. Aua Kuniaang	1 Ha	
3	CV. Jasa Samudra	188.45/758/BUP-PASBAR/2015	24-Aug-15	Agustira Bakti	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Bukit Nilam, Nag. Aua Kuniaang	1 Ha	
4	CV. Putra Dimas Putra (PDP)	188.45/721/BUP-PASBAR/2015	15-Aug-15	Suardi	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Labuh Luruh, Nag. Aua Gadang	1 Ha	
5	CV. Arin	188.45/740/BUP-PASBAR/2015	15-Aug-15	Jhon Ronaldi	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Big Biyu, Nag. Lingkuang Aua	1 Ha	
6	CV. DM PRATAMA	188.45/85/BUP-PASBAR/2015	30-Jan-2015	Kana Efendi Sahoo	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Pujo Rahayu; Nagari Koto Baru	0,5 Ha	
7	CV. Perwira	188.45/84/BUP-PASBAR/2015	30-Jan-2015	Nawardi	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Sudirman; Nag. Muaro Kawai	1 Ha	Dalam proses perpanjangan
8	CV. Aek Durame	188.45/742/BUP-PASBAR/2015	15-Aug-2015	Avaluddin, SH	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Sungai Mageling, Nag. Rabij Jonggor	1 Ha	
9	CV. Jaya Nagari	188.45/527/BUP-PASBAR/2015	25-May-2015	Taufik Ilahi	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Martini; Nag. Muaro Kawai	1 Ha	
10	CV. ALAI	188.45/74/BUP-PASBAR/2015	27-Jan-2015	Watik Akhwat	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Pemtang Sintang ; Nag. Sungai Aua	0,5 Ha	
11	Ahmad Sulthon	188.45/743/BUP-PASBAR/2015	15-Aug-2015	Ahmad Sulthon	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Pemtang Sintang ; Nag. Sungai Aua	0,5 Ha	
12	Aswaraman	188.45/555/BUP-PASBAR/2015	3-Jun-2015	Aswaraman	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Pemtang Sintang ; Nag. Sungai Aua	1 Ha	
13	CV. Matalana	188.45/558/BUP-PASBAR/2015	28-May-2015	Nirwan Efendi	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Patomuan; Nag. Talu	1 Ha	
14	CV. GIAN	188.45/86/BUP-PASBAR/2015	30-Jan-2015	M. Nasir	Sirtulki	Jrg. Simpang Tolang ; Nag. Batahan	1 Ha	
15	CV. Matondang	188.45/261/BUP-PASBAR/2015	20-Mar-2015	Basri Eddy Matondang	Sirtulki	Jrg. Pintu Padang Nag. Batahan	1 Ha	
16	CV. Nian Permatas	188.45/739/BUP-PASBAR/2015	24-Aug-2015	Empi	Batu, Pasir dan Kerikil + Tanah Urug	Jrg. Air Runging; Nag. Park	1 Ha	
17	CV. Sinar Baru	188.45/738/BUP-PASBAR/2015	15-Aug-2015	Harisman	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Tampus, Nag. Uig Gading.	0,7 Ha	
18	CV. Intan Mandiri Alam Sejati	188.45/761/BUP-PASBAR/2015	24-Aug-2015	Erman B	Pengolahan dan Pemurnian	Jrg. Pintu Padang Nag. Batahan	0,4 Ha	
19	CV. Intan Mandiri Alam Sejati	188.45/675/BUP-PASBAR/2015	27-Jan-2015	Erman B	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. VI Koto Selatan; Nag. Kinai	2 Ha	
20	CV. Banyakara Agrindo Sejahtera	188.45/210/BUP-PASBAR/2015	27-Feb-2015	Dedi Utama	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Bandua Balai; Nag. Kinai	2 Ha	
21	CV. Kinalindo Inter Utama	188.45/221/BUP-PASBAR/2015	27-Feb-2015	Jumhardi	Batu, Pasir dan Kerikil	Jrg. Langgam Salio; Nag. Kinai	1 Ha	
22	CV. Banyakara Agrindo Sejahtera	188.45/714/BUP-PASBAR/2015	4-Aug-2015	Bandarman	Batu, Pasir dan Kerikil	Koto Padang, Jrg. Anam Kotot Utara, Nag. Kinai	1 Ha	
23	CV. Burung Berkicau (BBC)	188.45/713/BUP-PASBAR/2015	4-Aug-2015	Ramili	Tanah Urug	Jrg. Limau Puruk; Nag. Kinai	0,7 Ha	
24	CV. Gaung Utama	188.45/554/BUP-PASBAR/2015	28-May-2015	Bambang KP	Batu, Pasir dan Kerikil + Tanah Urug	Kp. Batuang, Jrg. Ampet Kotot, Nag. Kinai	1 Ha	
25	CV. Anugrah Mandiri	188.45/559/BUP-PASBAR/2015	28-May-2015	H. Gunturman	Pasir dan Kerikil	Sungai Balai, Jrg. Anam Kotot Selatan, Nag. Kinai	1 Ha	
						Jumlah	29,3 Ha	

Simpang Ampak, Januari 2016

Kepala Dinas

Martha Yani, ST

Pembina Tk. / IV B
Nip. 19660815 19903 1 006

LAMPIRAN III.3
INDIKATOR KINERJA KUNCI DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2015
ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB DAN URUSAN PILIHAN
UNTUK PEMERINTAH KABUPATEN

PEMERINTAH KABUPATEN : Pasaman Barat

No	URUSAN	No	IKK	Rumus	PERHITUNGAN	CAPAIAN KINERJA	Sumber Data**)	Ket
URUSAN WAJIB								
Energi dan SDM								
	1	% Pertambangan Tanpa Ijin/ Liar		Luas Penambangan Liar yang ditertibkan x 100% Luas Area Penambangan	$\frac{24,3}{150} \times 100\%$	16,2 %	Dinas Pertambangan dan Energi	
	2	% Kontribusi Sektor Pertambangan Terhadap Pdrb		Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pertambangan Jumlah total PDRB	$\frac{193.133,80 \text{ juta}}{10.759.768,27 \text{ juta}} \times 100\%$	1,79 %	Dinas Pertambangan dan Energi	Pasaman Barat dalam angka Tahun 2015

Simpang Ampek, Januari 2016

Kepala Dinas Pertambangan dan Energi

Martha Yani, ST
NIP.19660815 199903 1 006

RINGKASAN URUSAN DESENTRALISASI
ANGGARAN, REALISASI, DAN PELAKSANAAN URUSAN PILIHAN

NO	URUSAN PILIHAN	BELANJA TIDAK LANGSUNG	BELANJA LANGSUNG			TOTAL BELANJA (Rupiah)	REALISASI BELANJA (Rupiah)	PERSENTASE (%)	NAMA-NAMA SKPD PELAKSANA
			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG DAN JASA	BELANJA MODAL				
2.03	ENERGI SUMBER DAYA MINERAL	2.440.325.742	247.302.500	2.106.069.000	996.103.500	5.789.800.742	4.556.545.222	90.65 %	DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Simpang Ampek, Januari 2016

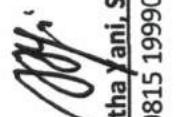

 Kepala Dinas,


Martha Yani, ST
 NIP. 19660815 199003 1 006

SKPD

SKPD KABUPATEN	NAMA	JUMLAH PERSONIL (PNS)	KETERANGAN
Sekretariat Daerah			*) Sesuaikan dengan jumlah SKPD yang dibentuk berdasarkan Perda.
Asisten			
Biro			
Sekretariat DPRD			
Inspektorat			
Dinas	DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI	28 Orang	
Badan,			
Kantor			
Rumah Sakit Daerah			
Lembaga Teknis lainnya			
Total		28 Orang	

Simpang Ampel, Januari 2016

Kepala Dinas, 
Martha Yani, ST

NIP. 19660815 199903 1 006

DAFTAR PERSETUJUAN INVESTASI BIDANG ENERGI (PEMBANGUNAN PLTM) TAHUN 2015
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

NO	INVESTOR	LOKASI	IZIN	MASA BERLAKU	KETERANGAN
1	PT. Talu Hidro Energi	Sungai Batang Talu Jorong Patomuan Nagari Talu Kecamatan Talamau	Nomor : 670/031/DPE/X/2015	8 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016	Izin Prinsip  Martha Yani, ST

Simpang Ampek, Februari 2016
 Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
 Kabupaten Pasaman Barat,


NIP. 19660815 19903 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Jl. Cindua Mato Telp. (0753) 466385 Fax. (0753) 466385

Simpang Ampek - Pasaman Barat

DAFTAR PNS PADA DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
PER 31 DESEMBER 2015

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	MARTHA YANI, ST	19660815 199903 1 006	Kepala Dinas
2	YUNIAL, SH	19640105 199003 1 008	Sekretaris
3	JON KENNEDI.H, SP	19630404 198803 1 005	Kepala Bidang MIGAS Dan Energi
4	ASRIL, SH	19631231 198703 1 089	Kepala Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral
5	HARNI, SP	19600529 198803 2 003	Kepala Bidang Perencanaan
6	ERI LOFIANTI, B.Ac	19600815 199203 1 005	Kepala Bidang Pertambangan Umum
7	ALFIS MUZARDI	19690402 199203 1 005	Kasi Data dan Informasi
8	MARDIANA	19600326 198103 2 002	Kasubag.Kepgawaihan
9	RAHMI FITRI, ST	19790401 200501 2 011	Kasi Geologi Tata Lingkungan
10	SUKARDI, SH	19630305 198903 1 006	Kasi Konservasi dan Reklamasi
11	POPI JASMIATI, ST	19801021 200604 1 008	Kasi Pengusahaan Pertambangan
12	HAFNISAR,S T	19740215 200604 1 004	Kasi Penyusunan Program &Perencanaan Teknis
13	BAHNIAR ERIYANTI,A.Md Kep	19670201 199110 2 002	Kasi Evaluasi dan Pelaporan
14	M. ZULFIKAR STP.M.Si	19730808 200604 1 005	Kasi Pengembangan Energi Alternatif
15	MORI DEVITRA, SE	19830620 200901 1 003	Kasubag. Keuangan
16	ZULFADLI, S.Si	19821011 201001 1 015	Kasi Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Air
17	OKTAVIANTA	19661031 199202 1 001	Kasi Pengawasan&pemantauan MIGAS dan Kelistrikan
18	DIARY FADLY, ST	19810512 201001 1 018	Kasi Pengawasan dan Pembinaan Pertambangan
19	ANDI PAWAGIA, S.Si	19781022 201101 1 003	Kasi Pengusahaan MIGAS dan Kelistrikan
20	MARSUPRIADI	19720327 200801 1 002	Staf
21	BERHAT NANANG K, ST	19811102 201101 1 001	Staf
22	NAZIRWAN	19750102 200604 1 016	Staf
23	YONERITA, ST	19820123 200501 2 008	Staf
24	EKSI RIMAYANI, A.Md	19840419 200604 2 006	Staf
25	GUSRIANTI, A.Md	19830828 200604 2 008	Staf
26	YANUARDI	19600101 199903 1 001	Staf
27	AGUNG PRIHANDANA.A.Md	19910627 201503 1 002	Staf
28	FERI WELDI, A.Md	19880823 201503 1 002	Staf

Simpang Ampek, Januari 2016

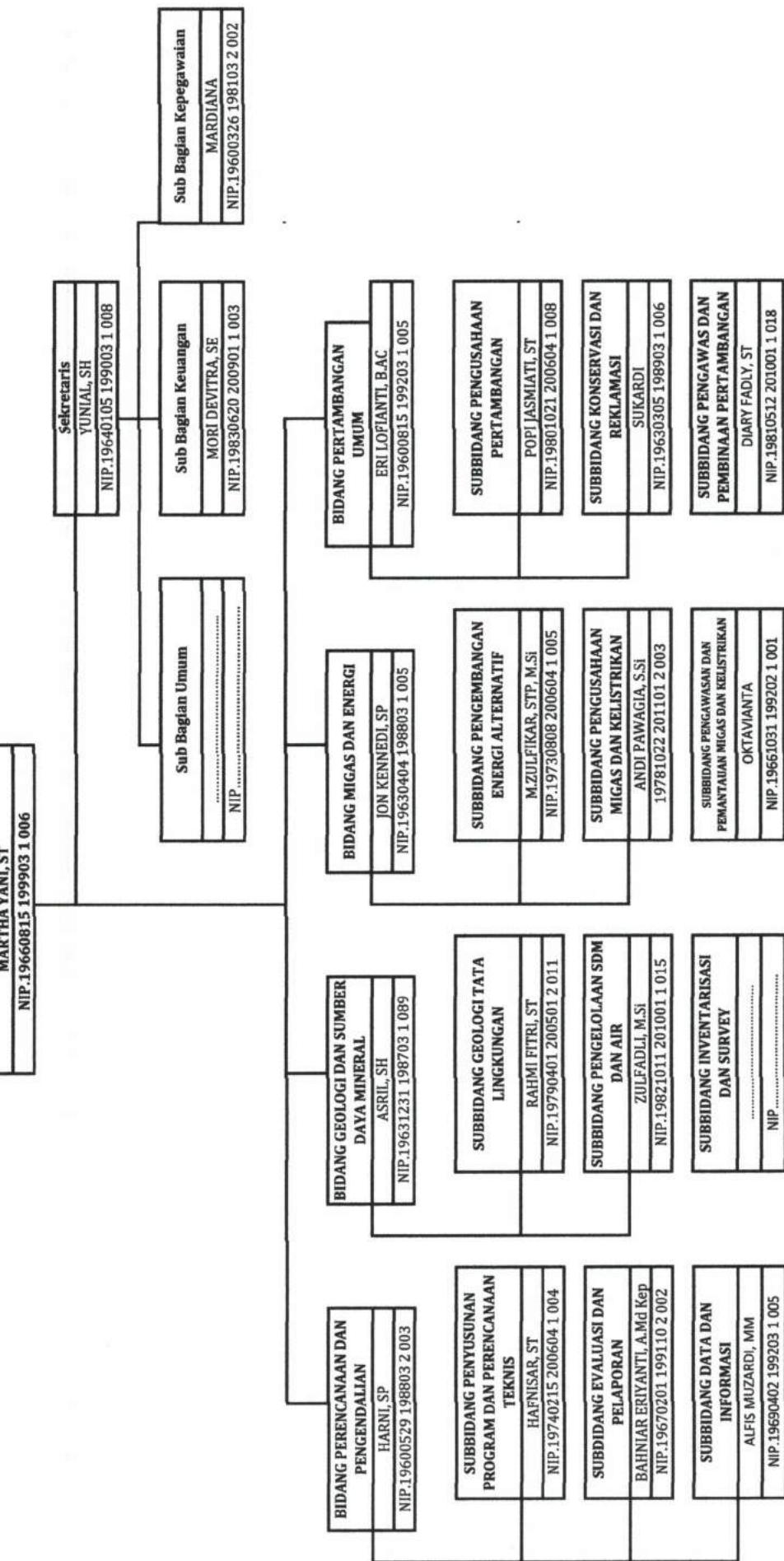
Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat


Martha Yani, ST

NIP. 19660815 199903 1 006

Lampiran 1 : Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat
Nomor : 14 Tahun 2011
Tanggal : 30 September 2011

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**



Simpang Ampek, Januari 2016
Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat

4

MARTHA YANI ST
Nip.19660815 1999031006



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Jl. Cindua Mato Telp. (0753) 466385 Fax. (0753) 466385

Simpang Ampek - Pasaman Barat

**DAFTAR JABATAN ESELONERING YANG TERISI
PADA DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
PER 31 DESEMBER 2015**

NO	ESELON	JABATAN	NAMA PEJABAT	NIP
1	II b	Kepala Dinas	MARTHA YANI, ST	19660815 199903 1 006
2	III a	Sekretaris	YUNIAL, SH	19640105 199003 1 008
3	III b	Kepala Bidang MIGAS Dan Energi	JON KENNEDI.H, SP	19630404 198803 1 005
4	III b	Kepala Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral	ASRIL, SH	19631231 198703 1 089
5	III b	Kepala Bidang Perencanaan	HARNI, SP	19600529 198803 2 003
6	III b	Kepala Bidang Pertambangan Umum	ERI LOFIANTI, B.Ac	19600815 199203 1 005
7	IV a	Kasi Data dan Informasi	ALFIS MUZARDI	19690402 199203 1 005
8	IV a	Kasubag.Kepegawaian	MARDIANA	19600326 198103 2 002
9	IV a	Kasi Geologi Tata Lingkungan	RAHMI FITRI, ST	19790401 200501 2 011
10	IV a	Kasi Konservasi dan Reklamasi	SUKARDI, SH	19630305 198903 1 006
11	IV a	Kasi Pengusahaan Pertambangan	POPI JASMIATI, ST	19801021 200604 1 008
12	IV a	Kasi Penyusunan Program &Perencanaan Teknis	HAFNISAR,S.T	19740215 200604 1 004
13	IV a	Kasi Evaluasi dan Pelaporan	BAHNIAR ERIYANTI,A.Md Kep	19670201 199110 2 002
14	IV a	Kasi Pengembangan Energi Alternatif	M. ZULFIKAR STP.M.Si	19730808 200604 1 005
15	IV a	Kasubag. Keuangan	MORI DEVITRA, SE	19830620 200901 1 003
16	IV a	Kasi Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Air	ZULFADLI, S.Si	19821011 201001 1 015
17	IV a	Kasi Pengawasan&pemantauan MIGAS dan Kelistrikan	OKTAVIANTA	19661031 199202 1 001
18	IV a	Kasi Pengawasan dan Pembinaan Pertambangan	DIARY FADLY, ST	19810512 201001 1 018
19	IV a	Kasi Pengusahaan MIGAS dan Kelistrikan	ANDI PAWAGIA, S.Si	19781022 201101 1 003

Simpang Ampek, Januari 2016

✓ Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat

Myi

Martha Yani, ST

NIP. 19660815 199903 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Jl. Cindua Mato Telp. (0753) 466385 Fax. (0753) 466385

Simpang Ampek - Pasaman Barat

**DAFTAR PEJABAT YANG MEMENUHI PERSYARATAN KEPANGKATAN
PADA DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
PER 31 DESEMBER 2015**

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	JABATAN
1	MARTHA YANI, ST	19660815 199903 1 006	Pembina Tk.I / IV.b	Kepala Dinas
2	YUNIAL, SH	19640105 199003 1 008	Pembina / IV.a	Sekretaris
3	JON KENNEDI.H, SP	19630404 198803 1 005	Pembina Tk.I / IV.b	Kepala Bidang MIGAS Dan Energi
4	ASRIL, SH	19631231 198703 1 089	Pembina / IV.a	Kepala Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral
5	HARNI, SP	19600529 198803 2 003	Penata Tk.I / III.d	Kepala Bidang Perencanaan
6	ERI LOFIANTY, B.Ac	19600815 199203 1 005	Penata Tk.I / III.d	Kepala Bidang Pertambangan Umum
7	ALFIS MUZARDI	19690402 199203 1 005	Pembina / IV.a	Kasi Data dan Informasi
8	MARDIANA	19600326 198103 2 002	Penata Tk.I / III.d	Kasubag.Kepgawaiian
9	RAHMI FITRI, ST	19790401 200501 2 011	Penata Tk.I / III.d	Kasi Geologi Tata Lingkungan
10	SUKARDI, SH	19630305 198903 1 006	Penata Tk.I / III.d	Kasi Konservasi dan Reklamasi
11	POPI JASMIATI, ST	19801021 200604 1 008	Penata / III.c	Kasi Pengusahaan Pertambangan
12	HAFNISAR,S.T	19740215 200604 1 004	Penata / III.c	Kasi Penyusunan Program &Perencanaan Teknis
13	BAHNIAH ERIYANTI,A.Md Kep	19670201 199110 2 002	Penata Tk.I / III.d	Kasi Evaluasi dan Pelaporan
14	M. ZULFIKAR STP.M.Si	19730808 200604 1 005	Penata / III.c	Kasi Pengembangan Energi Alternatif
15	MORI DEVITRA, SE	19830620 200901 1 003	Penata / III.c	Kasubag. Keuangan
16	ZULFADLI, S.Si	19821011 201001 1 015	Penata / III.c	Kasi Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Air
17	OKTAVIANITA	19661031 199202 1 001	Penata / III.c	Kasi Pengawasan&pemantauan MIGAS dan Kelistrikan
18	DIARY FADLY, ST	19810512 201001 1 018	Penata Muda Tk.I/ III.b	Kasi Pengawasan dan Pembinaan Pertambangan
19	ANDI PAWAGIA, S.Si	19781022 201101 1 003	Penata Muda Tk.I/ III.b	Kasi Pengusahaan MIGAS dan Kelistrikan

Simpang Ampek, Januari 2016

Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat


Martha Yani, ST

NIP. 19660815 199903 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Jl. Cindua Mato Telp. (0753) 466385 Fax. (0753) 466385

Simpang Ampek - Pasaman Barat

**DAFTAR PEJABAT YANG SUDAH MENGIKUTI DIKLAT PIM
PADA DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
PER 31 DESEMBER 2015**

NO	NAMA	NIP	JABATAN	DIKLAT PIM YANG DIIKUTI
1	MARTHA YANI, ST	19660815 199903 1 006	Kepala Dinas	PIM II
2	ALFIS MUZARDI	19690402 199203 1 005	Kasi Data dan Informasi	PIM IV

Simpang Ampek, Januari 2016

Kepala Dinas Pertambangan dan Energi
Kabupaten Pasaman Barat

Martha Yani, ST
NIP. 19660815 199903 1 006



**LKPJ DAN LPPD
TAHUN ANGGARAN 2015**



**DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**